KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019

TENTANG

TEKNIS PENYUSUNAN DESKRIPSI DAN PENGUJIAN KEBENARAN VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa untuk menindaklanjuti amanat dalam Pasal 9 huruf a dan Pasal 14 ayat (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 161/Kpts/SR.130/D/7/2016 tentang Pedoman Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura;

b. bahwa dengan perlu adanya penyempurnaan pada penyusunan deskripsi dan pengujian kebenaran, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 161/Kpts/SR.130/D/7/2016 tentang Pedoman Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura tidak sesuai lagi;

c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Teknis Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);

2. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;

4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Periode Tahun 2014-2019;

6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 79/TPA Tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian

7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Sektor Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Teknis Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura sebagaimana tercantum pada Lampiran 1 sampai dengan 5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan peraturan ini.

KEDUA : Apabila jenis tanaman yang akan didaftarkan belum tersedia deskripsi, dapat menggunakann deskripsi baku jenis tanaman kerabat terdekat.

KETIGA : Pengujian keunggulan varietas yang telah dilaksanakan atau sedang dilaksanakan pada saat peraturan ini berlaku tetap dapat digunakan sebagai salah satu syarat pendaftaran varietas dalam hal laporan hasil uji keunggulan dan penyusunan deskripsi varietas.

KEEMPAT : Bagi calon varietas yang uji adaptasi / observasi / uji kebenaran varietas telah dilaksanakan sebelum peraturan ini ditetapkan, dinyatakan masih tetap berlaku, sepanjang telah terdata di Sekretariat TP2VH.

KELIMA : Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 161/Kpts/SR.130/D/7/2016 tentang Pedoman Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian (sebagai laporan);
2. Pimpinan Unit Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
3. Kepala Dinas Pertanian Provinsi yang membidangi tanaman hortikultura di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019
TANGGAL : 20 Agustus 2019

PENGUJIAN KEUNGGULAN VARIETAS

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura dinyatakan bahwa beberapa persyaratan teknis pendaftaran varietas untuk tujuan peredaran antara lain adalah tersedianya hasil uji keunggulan varietas dengan deskripsi varietas yang baku dan hasil uji kebenaran varietas.

Deskripsi varietas merupakan kumpulan karakter kuantitatif dan kualitatif yang disusun menurut prosedur tertentu sehingga dapat mencirikan suatu varietas. Mengingat bahwa karakter – karakter dalam deskripsi varietas akan digunakan sebagai acuan dalam uji kebenaran varietas, tentunya pemahaman tentang penulisan istilah – istilah dalam deskripsi harus sama. Variabel yang harus dicantumkan dalam deskripsi adalah keunggulan dan penciri varietas. Oleh karena itu, untuk menetapkan deskripsi suatu varietas harus diperoleh melalui uji keunggulan varietas. Prosedur uji keunggulan varietas merupakan uji lapang yaitu melalui uji adaptasi untuk tanaman semusim atau uji observasi bagi tanaman tahunan dan tanaman semusim yang telah berkembang lama di masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011, Deskripsi varietas hasil uji keunggulan harus diverifikasi melalui uji kebenaran oleh pihak yang diberi kewenangan. Untuk tanaman tertentu yang dikecualikan dari pengujian tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 510/Kpts/Ot .320/D/11/2011 tentang jenis tanaman hortikultura yang dikecualikan dari Uji Kebenaran Varietas.

Dalam rangka perbaikan proses pengujian keunggulan dan kebenaran varietas agar lebih sesuai dengan tujuan dari Peraturan Menteri Pertanian tersebut di atas, maka diperlukan penyempurnaan pedoman pengujian keunggulan dan kebenaran varietas.

B. Tujuan

Penyempurnaan pedoman penyusunan deskripsi varietas hortikultura adalah untuk menyediakan acuan yang lebih baik untuk :

a. Pelaksanaan pengujian keunggulan varietas yang mencakup uji adaptasi atau observasi dalam menentukan keunggulan varietas, penciri khusus, serta menetapkan deskripsi varietas yang baku;
b. Pelaksanaan uji kebenaran varietas untuk verifikasi deskripsi varietas yang dimaksud.

C. Sasaran

Sasaran penyempurnaan pedoman pengujian keunggulan dan kebenaran varietas hortikultura adalah :

a. Tersedianya informasi tentang pengujian yang harus dipenuhi oleh para calon pemohon pendaftaran varietas hortikultura;
b. Tersedianya acuan bagi lembaga penyelenggara pemuliaan tanaman atau pemulia perorangan dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan hasil uji keunggulan varietas, serta menyusun deskripsi varietas dan penyediaan foto-foto tanaman yang diperlukan;
c. Terlaksananya pengujian keunggulan dan kebenaran varietas yang sesuai dengan tujuan dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011.

D. Pengertian

a. Varietas tanaman hortikultura, yang selanjutnya disebut varietas adalah bagian dari suatu jenis tanaman hortikultura yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan, daun, bunga,

buah, biji, dan sifat-sifat lain yang dapat dibedakan dalam jenis yang sama.

b. Varietas unggul hortikultura, yang selanjutnya disebut varietas unggul adalah varietas yang dinyatakan oleh pemilik atau kuasanya mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan sifat-sifat lainnya.
c. Pemulia tanaman adalah satu atau lebih dari satu orang secara bersama-sama melaksanakan pemuliaan tanaman.
d. Pemuliaan tanaman hortikultura, yang selanjutnya disebut pemuliaan tanaman, adalah rangkaian kegiatan untuk mempertahankan kemurnian jenis dan / atau varietas tanaman hortikultura yang sudah ada atau menghasilkan jenis /atau varietas tanaman hortikultura baru yang lebih baik.
e. Penyelenggara pemuliaan adalah perorangan, badan hukum atau instansi pemerintah yang menyelenggarakan rangkaian kegiatan penelitian dan pengujian atau kegiatan penemuan dan pengembangan suatu varietas.
f. Klon /galur harapan adalah kelompok makhluk hidup hasil kegiatan pemuliaan yang memiliki sifat unggul yang dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi varietas unggul.
g. Silsilah varietas tanaman adalah uraian proses mendapatkan varietas unggul baru dengan mengikuti prosedur pemuliaan baku.
h. Uji adaptasi adalah kegiatan uji lapang terhadap tanaman semusim yang dapat dilakukan sesuai dengan agroekologi wilayah pengembangan untuk mengetahui keunggulan dan interaksi varietas terhadap lingkungan.
i. Uji observasi adalah kegiatan uji lapang terhadap tanaman tahunan atau tanaman semusim untuk mengetahui sifat-sifat unggul dan / atau sifat-sifat lainnya.
j. Keunggulan varietas adalah superioritas dan atau keunikan satu atau lebih karakter yang dibuktikan dari hasil pengujian dengan mengikuti prosedur baku.
k. Penciri varietas adalah karakter – karakter khusus dari suatu varietas yang dapat membedakan dengan varietas yang lain.

l. Deskripsi varietas tanaman adalah kumpulan karakter penciri suatu varietas tanaman.
m. Uji kebenaran varietas adalah cara untuk membuktikan kesesuaian performa/ keragaan varietas tanaman hortikultura dengan deskripsinya.

TATA CARA PENGUJIAN KEUNGGULAN VARIETAS

A. Umum

Deskripsi varietas ditetapkan berdasarkan hasil pengujian keunggulan dan diverifikasi melalui pengujian kebenaran varietas. Selanjutnya deskripsi varietas yang sudah diverifikasi digunakan untuk identifikasi dan pengenalan varietas yang dimaksud, dijadikan pembanding dalam uji observasi, serta acuan pengamatan morfologi tanaman dalam proses sertifikasi atau pemurnian varietas.

Tiap karakter yang tercantum di dalam deskripsi varietas merupakan hasil pengamatan dari uji keunggulan varietas yang dilaksanakan dalam bentuk uji adaptasi atau observasi. Pengamatan tersebut dilaksanakan pada saat ekspresi karakter tanaman optimum dengan menggunakan pengukuran yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang obyektif. Mengingat bahwa karakter varietas untuk setiap komoditas tanaman berbeda, sehingga untuk memudahkan penyusunan deskripsi perlu dibuat standar minimal parameter yang harus dicantumkan dalam deskripsi masing-masing komoditas.

Ketentuan dalam penyusunan deskripsi varietas adalah :

a. Deskripsi dibuat secara tertulis berdasarkan data hasil pengujian keunggulan varietas melalui uji adaptasi atau observasi;
b. Dalam dokumen pengujian keunggulan, penyajian data kuantitatif harus dipisahkan dengan data kualitatif;
c. Susunan deskripsi minimal sesuai dengan standar deskripsi baku yang ditetapkan dalam pedoman ini;
d. Setiap variabel hanya untuk satu karakter;

e. Seluruh data pada deskripsi harus merupakan data hasil uji keunggulan menggunakan metode dan tatacara yang sahih dan jelas tercantum dalam laporan uji keunggulan.
f. Penulisan data karakter kuantitatif menggunakan satuan standar:
   Satuan yang dimaksud untuk panjang (mm atau cm), lebar (mm atau cm), diameter (mm atau cm), berat (gram atau kg), kandungan gula (^{0}brix), kandungan vitamin C (mg/100 g), serat (%), berat 1000 butir (gram) ,kebutuhan benih per hektar (gram atau kg), produksi (kg atau ton) ,umur panen (hari setelah tanam /hst), umur simpan (hari) dsb. Data-data tersebut dinyatakan dalam kisaran yang diikuti dengan satuan, misalnya panjang daun 4,0 – 4,5 cm
g. Penciri utama varietas minimal 2 karakter morfologi yang merupakan ciri utama (khusus_/spesifik) dari varietas dimaksud yang belum ditulis dalam deskripsi atau dapat menggunakan karakter yang sudah ditulis dalam deskripsi.
h. Keunggulan varietas dinilai berdasarkan ekspresi karakter kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai dengan karakter spesies tanaman atau dapat juga dinyatakan dalam bentuk keunikan karakteristik morfologi yang mencirikan kekhasan varietas tersebut.
i. Keunggulan varietas seperti dimaksud pada huruf (h) terdiri dari minimal 1 karakter berdasarkan hasil pengujian keunggulan di lapangan dan diverifikasi pada pengujian kebenaran varietas .
j. Data ketahanan simpan dari produk diperoleh dari pengujian laboratorium dengan menggunakan metode standar pada lingkungan terkendali.
k. Pencantuman ketahanan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) atau cekaman lingkungan, pada deskripsi, harus berdasarkan hasil pengujian di laboratorium, lapangan atau rumah kaca dengan menggunakan metode baku sesuai dengan jenis OPT atau cekaman lingkungan.
l. Karakter lain yang akan dicantumkan dalam deskripsi seperti rasa atau preferensi konsumen, harus berdasarkan metode baku pengujian karakter tersebut.
m. Data curah hujan di lokasi pengujian selama pengujian berlangsung, harus dilampirkan dalam dokumen hasil uji

keunggulan. Data curah hujan tersebut harus diperoleh dari stasiun klimatologi terdekat dengan lokasi pengujian.

n. Dokumen hasil uji keunggulan harus dilengkapi dengan foto berwarna dari varietas yang dimaksud, dengan ketentuan :
   - Foto diambil dari hasil pengujian di Indonesia dan tidak direkayasa, serta bukan melalui *scanner computer.*_
   - Foto calon varietas yang dilampirkan pada dokumen pendaftaran tidak boleh disertai gambar orang. Foto harus dicetak pada kertas doft dengan ukuran minimal 3R.
   - Resolusi foto pada softcopy minimal 500 kb.
   - Karakter penciri utama calon varietas harus difoto bersama dengan karakter yang sama dari varietas pembanding dalam satu frame dan bagian yang menjadi penciri utama agar diberi tanda.

o. Wilayah adaptasi pada deskripsi harus sesuai dengan kriteria ketinggian lokasi uji dan/atau musim pada saat pengujian sebagai berikut :
   - Pengujian pada 1 lokasi 1 musim, maka wilayah adaptasi harus ditulis nama Kabupaten tempat pengujian, dataran (rendah/medium/tinggi), dan musim (hujan/kemarau), sesuai dengan ketinggian lokasi dan waktu pengujian.
   - Pengujian pada 1 lokasi dengan 2 musim, maka wilayah adaptasi harus ditulis nama Kabupaten tempat pengujian, dataran (rendah/medium/tinggi), musim (hujan/kemarau), sesuai dengan ketinggian lokasi dan waktu pengujian. Apabila varietas tersebut beradaptasi baik pada 2 musim (hujan dan kemarau), maka tidak perlu disebutkan musimnya.
   - Pengujian multilokasi 1 musim, maka wilayah adaptasi harus ditulis dataran (rendah/medium/tinggi), musim (hujan/kemarau), sesuai dengan ketinggian lokasi dan waktu pengujian.
   - Pengujian multilokasi 2 musim, maka wilayah adaptasi harus ditulis dataran (rendah/medium/tinggi), musim (hujan/kemarau), sesuai dengan ketinggian lokasi dan hasil analisis statistik. Apabila varietas tersebut beradaptasi baik

pada 2 musim (hujan dan kemarau), sesuai analisis statistik maka tidak perlu disebutkan musimnya.

- Pengujian observasi, maka wilayah adaptasi harus ditulis dataran (rendah/medium/tinggi) dan nama kabupaten tempat pengujian observasi.
- Kriteria musim hujan apabila curah hujan rata – rata bulanan lebih dari 100 mm/bulan, sedangkan untuk musim kemarau apabila rata – rata curah hujan bulanan kurang atau sama dengan 100 mm/bulan.

p. Penggunaan tanda baca (titik dan koma) sebagai satuan pecahan/desimal digunakan tanda koma (,) dan sebagai satuan ribuan harus menggunakan tanda titik (.) sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

B. Pengujian Keunggulan Varietas

Penetapan keunggulan dan deskripsi varietas dapat dilakukan dengan dua metode yaitu uji adaptasi atau uji observasi. Uji adaptasi untuk varietas introduksi harus dilakukan minimal di 3 lokasi pada 1 ketinggian tempat, sedangkan untuk varietas hasil pemuliaan dalam negeri paling sedikit dilakukan pada satu lokasi yang sesuai dengan rencana pengembangan varietas atau sentra produksi.

Uji observasi dilakukan terhadap tanaman tahunan atau tanaman semusim. Tanaman semusim yang diperbolehkan untuk uji observasi adalah yang memenuhi sekurang – kurangnya salah satu persyaratan berikut :

a. Varietas yang membutuhkan lingkungan tumbuh spesifik;
b. Varietas lokal yang sudah berkembang dimasyarakat sejak 5 (lima) tahun terakhir dan sampai saat ini masih berkembang dengan baik;
c. Varietas yang diproduksi secara terbatas dan permintaan pasar yang relatif sedikit.

Penetapan pengujian keunggulan varietas untuk masing-masing jenis tanaman hortikultura sebagaimana tercantum pada Lampiran III.

I. Kriteria Keunggulan Varietas

Berbagai keunggulan varietas dapat dinyatakan dalam bentuk ukuran-ukuran standar karakter sebagai berikut :

a) Daya hasil tinggi (rata-rata hasil persatuan luas atau pertanaman per luas area per satuan waktu);
b) Ketahanan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama (tingkat ketahanan OPT ditentukan dengan rumusan baku yang merujuk pada literatur);
c) Ketahanan terhadap cekaman lingkungan (tingkat ketahanan terhadap cekaman lingkungan ditentukan dengan rumusan baku yang merujuk pada literatur);
d) Umur dan musim panen yang spesifik (ditentukan sesuai tingkat fisiologi kematangan yang tergantung dari jenis tanaman);
e) Mutu hasil (mengikuti standar mutu yang berlaku);
f) Ketahanan simpan (menggunakan prosedur standar yang berlaku);
g) Toleran terhadap kerusakan mekanis (menggunakan prosedur standar yang berlaku);
h) Bentuk tanaman ideal (mengikuti konsep idiotipe);
i) Keunikan organ vegetatif dan atau generatif (berdasarkan karakter kualitatif) pada tanaman hias;
j) Mempunyai nilai pasar yang spesifik (berdasarkan hasil pengujian preferensi konsumen);
k) Khusus untuk batang bawah, keunggulan varietas dapat dinyatakan dalam bentuk ketahanan terhadap penyakit tular tanah dan atau terhadap cekaman lingkungan serta tingkat kompatibilitas dengan beberapa varietas batang atas yang dinyatakan unggul.

II. Pelaksanaan Pengujian Keunggulan Varietas

Sebelum melaksanakan pengujian keunggulan varietas, calon pemohon pendaftaran varietas tanaman hotikultura harus memberitahukan secara tertulis tentang rencana pengujian uji adaptasi atau observasi kepada ketua Tim Penilai Pendaftaran

Varietas Hortikultura (TP2VH), dengan alamat Sekretariat TP2VH, Direktorat Perbenihan Hortikultura. Informasi yang harus disampaikan antara lain jenis dan calon varietas yang akan diuji, varietas pembanding dan nomor pendaftaran/ pelepasan, lokasi uji, tanggal pengujian (semai, pindah tanam/ tanam, estimasi panen) serta pelaksana penguji.

Surat pemberitahuan harus dikirim awal bulan Januari atau Juni atau dapat dilakukan sekaligus untuk 1 tahun. Hal ini dimaksudkan untuk penjadwalan pelaksanaan supervisi oleh TP2VH. Apabila dalam pelaksanaannya ternyata ada perubahan yang mendasar ,calon pemohon supaya memberitahukan kepada sekretariat TP2VH.

1. Uji Adaptasi

1.1 Tujuan

Untuk memperoleh data keunggulan serta interaksinya terhadap lingkungan, dan menetapkan deskripsi dari calon varietas hortikultura yang akan didaftarkan sebagai salah satu syarat dalam peredaran benih.

1.2 Pelaksana uji adaptasi

Uji adaptasi dapat dilakukan oleh instansi pemerintah atau pelaku usaha yang kompeten dengan persyaratan :

a. Memiliki sumberdaya manusia yang kompeten dibidang pemuliaan tanaman/agronomi dan tenaga lapangan;
b. Memiliki / menguasai fasilitas pengujian lapang dan / atau laboratorium yang memadai;
c. Memahami pedoman pengujian yang berlaku;
d. Mampu melaksanakan pengujian sesuai dengan pedoman yang berlaku.

1.3 Bahan pengujian

a. Materi genetik sebagai bahan uji (Varietas uji)

Materi genetik bahan uji adaptasi adalah benih dari calon varietas yang akan didaftarkan untuk tujuan peredaran. Materi genetik yang akan diuji keunggulannya dapat berupa galur, mutan, hibrida,

transgenik, bersari bebas yang berasal dari pemuliaan di dalam negeri maupun introduksi. Sesuai dengan pasal 6 huruf (a) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05/Permentan/OT.140/2/2012 tentang pemasukan dan pengeluaran benih hortikultura, benih asal introduksi yang akan digunakan untuk pendaftaran varietas hortikultura untuk peredaran harus memiliki Surat Izin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian.

b. Varietas pembanding

Varietas pembanding yang akan digunakan adalah varietas yang telah diedarkan, sekurang - kurangnya 2 varietas sudah dilepas/didaftar untuk peredaran) dan setara dengan tipe varietas yang akan didaftarkan. Apabila tetua diambil dari varietas lokal dan/atau varietas yang telah diedarkan, tetua tersebut harus disertakan sebagai pembanding.

- Apabila calon varietas adalah bersari bebas (OP) dan tidak tersedia varietas pembanding yang setara yang sudah terdaftar, maka dapat menggunakan varietas pembanding hibrida yang paling setara dan terdaftar untuk peredaran.
- Apabila varietas pembanding yang setara belum ada yang terdaftar, maka dapat menggunakan varietas setara yang sudah berkembang di masyarakat.
- Nomor SK pelepasan/pendaftaran varietas pembanding harus dicantumkan pada laporan uji keunggulan.

1.4 Metode pengujian

a. Lokasi pengujian

Lokasi uji adaptasi merupakan wilayah agroekologi yang paling sesuai untuk budidaya jenis tanaman yang bersangkutan dan mewakili karakteristik agroekologi wilayah sentra produksi komoditas yang bersangkutan.

Lokasi pengujian direpresentasikan dengan wilayah administrasi yang setara dengan kabupaten / kota.

Ketinggian lokasi pengembangan calon varietas direpresentasikan sebagai dataran rendah (kurang dari 400 m dpl), medium (400 – 700 m dpl) dan dataran tinggi (lebih dari 700 m dpl).

b. Waktu pengujian

Waktu pengujian harus jelas, ditulis mulai tanggal tanam sampai tanggal panen terakhir, apabila dilakukan pengujian daya simpan harus dicantumkan tanggal awal dan akhir pengujian. Waktu pengamatan harus disesuaikan dengan masing-masing variabel yang diamati.

c. Jumlah lokasi pengujian

1) Varietas hasil pemuliaan dalam negeri

a) Jumlah lokasi pengujian varietas hasil pemuliaan dalam negeri yang akan dipasarkan secara luas mengikuti ketentuan sebagai berikut :

a.1. Varietas yang akan direkomendasikan untuk satu musim tanam yaitu penanaman pada Musim Hujan (MH) atau Musim Kemarau (MK) saja, maka uji adaptasi dilakukan pada musim yang bersangkutan, sebanyak 3 (tiga) lokasi pengujian pada agroekologi yang dikehendaki.

a.2. Varietas yang akan direkomendasikan untuk penanaman musim hujan (MH) dan musim kemarau (MK), maka uji adaptasi harus dilakukan di kedua musim tersebut (MH dan MK) masing-masing 3 (tiga) lokasi pengujian pada agroekologi yang dikehendaki.

a.3. Varietas yang akan direkomendasikan untuk 3 agroekologi (dataran rendah, medium dan tinggi), uji adaptasi dilakukan di 3 (tiga) agroekologi, masing-masing agroekologi 3 (tiga) lokasi pada tiap musim yang direkomendasikan.

b) Jumlah unit pada pengujian varietas hasil pemuliaan dalam negeri yang akan dipasarkan secara terbatas (untuk satu kabupaten / kota) dilakukan 1 (satu) lokasi pengujian.

2) Varietas introduksi

a) Varietas yang akan direkomendasikan untuk satu musim tanam yaitu penanaman pada Musim Hujan (MH) atau Musim Kemarau (MK) saja, maka uji adaptasi dilakukan pada musim yang bersangkutan, sebanyak 3 (tiga) lokasi pengujian pada agroekologi yang dikehendaki.

b) Varietas yang akan direkomendasikan untuk penanaman Musim Hujan (MH) dan Musim Kemarau (MK) untuk satu ketinggian wilayah, maka uji adaptasi harus dilakukan di kedua musim tersebut (MH dan MK), masing-masing 3 (tiga) lokasi pengujian pada agroekologi yang dikehendaki.

c) Varietas yang akan direkomendasikan untuk 3 agroekologi (dataran rendah, medium dan tinggi), uji adaptasi dilakukan di 3 (tiga) agroekologi masing-masing 3 (tiga) lokasi pada tiap musim yang direkomendasikan.

d. Rancangan Pengujian

1) Varietas Hasil Pemuliaan Dalam Negeri

Rancangan untuk uji adaptasi disetiap lokasi harus mengunakan Rancangan Kelompok Lengkap

Teracak (*Randomized Complete Block Design)* dengan ketentuan *:*

a) Jumlah ulangan paling sedikit adalah 3 (tiga);
b) Jumlah varietas yang diuji minimal 3 (tiga) varietas, mencakup 1 (satu) varietas diuji dan 2 (dua) varietas pembanding yang sudah terdaftar
c) Setiap petak satuan percobaan mendapatkan perlakuan yang sama, disesuaikan dengan teknik budidaya setiap jenis tanaman.
d) Populasi minimal tanaman di setiap petak uji harus memenuhi ketentuan seperti pada lampiran III
e) Jumlah tanaman yang tumbuh baik / optimal sampai akhir pengujian sekurang – kurangnya 50 %.

Varietas hasil pemuliaan dalam negeri yang akan diedarkan secara terbatas dapat diuji pada satu lokasi menggunakan Rancangan Kelompok Lengkap Teracak (*Randomized Complete Block Design)* dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Sekurang-kurangnya menggunakan 4 varietas yang terdiri dari 1 varietas yang diuji dan 3 varietas pembanding
b) Sekurang - kurangnya 4 (empat) ulangan.
c) Jumlah tanaman pada setiap petak uji 1,5 kali jumlah tanaman sebagaimana pada Lampiran III.

2). Varietas Introduksi

Rancangan untuk uji adaptasi harus sama untuk setiap unit uji dengan mengunakan Rancangan Kelompok Lengkap Teracak (*Randomimized Complete Block Design) dengan ketentuan sebagai berikut :*

a) Jumlah ulangan paling sedikit adalah 3 (tiga);

b) Jumlah varietas yang diuji minimal 3 (tiga) varietas, mencakup 1 (satu) varietas diuji dan 2 (dua) varietas pembanding yang sudah terdaftar
c) Setiap petak satuan percobaan mendapatkan perlakuan yang sama, disesuaikan dengan teknik budidaya setiap jenis tanaman
d) Populasi minimal tanaman di setiap petak uji harus memenuhi ketentuan seperti pada lampiran III
e) Jumlah tanaman yang tumbuh baik / optimal sampai akhir pengujian sekurang – kurangnya 50 %.

e. Metode uji / pengamatan

Semua metode uji atau pengamatan yang dilakukan dan terkait dengan setiap variabel pada deskripsi harus diuraikan dengan jelas sesuai dengan metode baku.

contoh : ukuran daun adalah panjang X lebar , harus ditentukan bagian terlebar atau terpanjang; bila perlu diberi illustrasi gambar; diameter batang, kandungan vitamin,kandungan gula , berat 1000 butir dengan metode ISTA, pengamatan warna dengan colour chart (RHS/Munsell), produksi/Ha dihitung 80 % dari konversi produksi/plot, dll.

f. Tanaman contoh

- Tanaman contoh yang harus diamati paling sedikit 10 + 1 % dari total populasi tiap petak dengan pembulatan keatas.
- Tanaman contoh dipilih secara acak dari total populasi setiap petak satuan percobaan.
- Penetapan tanaman contoh dilakukan sebelum pengamatan pertama dilakukan.

- Tanaman contoh yang akan diamati harus diberi tanda/ nomor agar tidak tertukar dengan tanaman yang lain.

g. Pengamatan

1) Pengamatan Terhadap Tanaman Contoh

Pengamatan dilakukan pada setiap tanaman contoh yang telah ditentukan terhadap semua karakter yang diunggulkan dan akan digunakan dalam penyusunan deskripsi calon varietas yang bersangkutan. Sifat atau karakter tanaman yang diamati berbeda-beda, tergantung jenisnya.

Beberapa karakter penting yang harus diamati dan disajikan datanya antara lain :

a) Umur tanaman, meliputi umur berbunga dan umur panen optimal;
b) Morfologi tanaman,tergantung pada jenis tanaman sesuai dengan deskripsi, antara lain:
   i. Tipe tumbuh / tipe batang dan percabangan;
   ii. Tinggi tanaman, kecuali bagi tanaman merambat / menjalar;
   iii. Batang (bentuk, diameter, pecabangan, warna, anakan);
   iv. Daun (bentuk, warna, ukuran, tepi, ujung, pangkal, permukaan atas dan bawah,keadaan bulu,tangkai dan daging daun);
   v. Bunga (warna mahkota, benan sari, putik, jumlah / tandan, bentuk, rangkaian);
   vi. Buah (bentuk, warna, ukuran, rasa, jumlah /pohon, berat/ pohon, berat /buah, dan kualitas serti aroma, kadar air, kadar gula, dan vitamin / mineral, daya simpan, tebal kulit buah,);
   vii. Umbi (bentuk, warna, kualitas seperti kadar air, kadar gula dan vitamin / mineral, jumlah

perumpun atau pertanaman, aroma, berat umbi / rumpun, berat / umbi,);

viii. Polong (bentuk, warna, ukuran / panjang, kedudukan, rasa, jumlah setiap tanaman,);

ix. Biji (bentuk, warna, bobot 1000 butir kering simpan, kandungan zat penting,) ; dan

x. Krop (bentuk, ukuran, sifat penting,)

c) Tingkat ketahanan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama, apabila akan dicantumkan dalam deskripsi varietas, harus dilakukan dengan metode uji baku untuk OPT bersangkutan.

d) Sifat–sifat yang diunggulkan, terutama sifat–sifat yang memiliki nilai ekonomis, antara lain:

i. Umur panen: umur panen genjah bila umur panen lebih awal sekurang – kurangnya 10% lebih cepat dari pada pembanding, dengan pembulatan lebih kecil dari 0,5 kebawah dan lebih besar dari 0,5 keatas.

ii. Daya hasil: daya hasil merupakan hasil/hektar yang dikonversi dari hasil/plot;

iii. Ketahanan terhadap cekaman lingkungan: harus diuji dengan metode baku untuk cekaman bersangkutan;

iv. Daya simpan : uji ketahanan simpan pada suhu kamar;

v. Mutu hasil, nilai gizi dan kandungan zat-zat tertentu yang bermanfaat: diperoleh berdasarkan uji laboratorium yang kompeten.

2) Pengamatan Terhadap Seluruh Tanaman

Pengamatan terhadap seluruh tanaman digunakan untuk menghitung produksi per plot atau per hektar sebagai berikut :

a) Buah, Umbi, Polong, Biji, Krop (produksi/plot);
b) Produksi per Hektar dikonversi dari produksi per plot dengan ketentuan sebagai berikut :

Produksi per Hektar = 10.000 m^2 / luasan plot (m^2) x Produksi/plot x 80 %

h. Analisa data

Data hasil pengamatan dibedakan atas data kualitatif dan data kuantitatif di sajikan dan dianalisa secara terpisah. Analisis data hasil pengamatan dilaksanakan sesuai dengan kaidah statistik.

1) Multi lokasi

Untuk data kuantitatif menggunakan analisis ragam gabungan antar lokasi dan antar musim untuk mengetahui adanya interaksi antara varietas, musim dan lokasi. Selanjutnya analisis beda nilai tengah di perlakukan dengan menggunakan uji lanjut Beda Nyata Jujur (*Tuckey Test*) atau Uji Jarak Berganda Duncan (*Duncan Multiple Range test)*;

2) Satu lokasi

Untuk data kuantitatif menggunakan analisis ragam dan dilanjutkan dengan analisis beda nilai tengah menggunakan uji lanjut Beda Nyata Jujur (*Tuckey Test*) atau Uji Jarak Berganda Duncan (*Duncan Multiple Range test).* Penyajian data pada dokumen pengujian keunggulan harus menyertakan data dari masing-masing kelompok/ulangan;

3) Apabila terdapat lebih dari 1 calon varietas yang diusulkan diuji secara bersamaan dalam satu unit pengujian, maka analisis statistik harus dilakukan sebagai satu kesatuan.

2. Uji Observasi

2.1 Tujuan

Untuk mengetahui sifat-sifat unggul suatu varietas tanaman buah tahunan, tanaman florikultura, tanaman obat, dan tanaman semusim tertentu yang dibebaskan dari uji adaptasi, pada lingkungan tempat produksinya.

2.2 Pelaksana uji Observasi

Uji observasi dilakukan oleh lembaga yang kompeten, yaitu lembaga atau institusi uji yang :

a. Memiliki sumberdaya manusia yang kompeten dibidang pemuliaan tanaman/agronomi serta beberapa petugas lapang;
b. Menguasi fasilitas pengujian lapang dan atau laboratorium yang memadai;
c. Memahami pedoman pengujian yang berlaku;
d. Mampu melaksanakan pengujian observasi dengan pedoman yang berlaku.

2.3 Bahan Pengujian

Materi genetik bahan uji observasi antara lain dapat berupa tanaman, calon Pohon Induk Tunggal (PIT), klon, populasi dari calon varietas yang akan didaftarkan.

2.4 Lokasi pengujian

Lokasi uji observasi adalah wilayah agroekologi dimana calon varietas tersebut sudah lama dikembangkan dan dibudidayakan masyarakat secara luas.

2.5 Observasi tanaman tahunan berupa klon

a. Calon varietas adalah satu Pohon Induk Tunggal (PIT) yang diperoleh dari hasil seleksi sesuai dengan kaidah pemuliaan;
b. Pengamatan PIT paling sedikit selama (dua) musim panen berturut-turut;
c. Calon varietas harus memiliki karakter unggul dan stabil,terutama untuk karakter buah;

d. Hasil pengamatan untuk karakter unggul harus menunjukkan perbedaan dengan varietas yang sudah dilepas/didaftar melalui pembandingan dengan deskripsi. Untuk tanaman buah unggul daerah dibandingkan dengan varietas yang telah dilepas/terdaftar dari lokasi terdekat.

2.6 Observasi tanaman terna (seperti pisang, nenas, salak)

a. Calon varietas adalah satu populasi tanaman yang berada pada satu lokasi penanaman dan tidak tercampur dengan varietas lain. Calon varietas diperoleh dengan proses yang sesuai dengan kaidah pemuliaan.
b. Pengamatan calon varietas dilaksanakan paling sedikit dua musim panen berturut-turut.
c. Calon varietas harus memiliki karakter unggul, terutama untuk karakter buah.
d. Hasil pengamatan untuk karakter unggul harus menunjukkan perbedaan dengan varietas yang sudah dilepas/didaftar, dibandingkan dengan deskripsinya.
e. Ukuran populasi tanaman untuk calon varietas minimal 10 pohon (tergantung jenis tanamannya).

Jumlah tanaman yang diamati = 10 + (1% x jumlah tanaman dalam populasi).

2.7 Observasi tanaman buah semusim, sayuran semusim dan tanaman obat yang diperbanyak dengan rimpang

a. Calon varietas harus memiliki karakter unggul yang sesuai kebutuhan pengguna atau pasar, dan diperoleh melalui proses yang sesuai dengan kaidah pemuliaan
b. Calon varietas merupakan populasi tanaman yang berada pada lokasi pengembangan dan tidak tercampur dengan varietas lain, dan ditanam sesuai dengan rekomendasi budidaya setempat.

c. Hasil pengamatan untuk karakter unggul harus menunjukkan perbedaan dengan varietas yang sudah dilepas, dibandingkan dengan deskripsinya.
d. Pengamatan dilakukan pada tanaman contoh dalam populasi dengan jumlah = 10 + (1% x jumlah tanaman dalam pupolasi)

2.8 Observasi tanaman florikultura dan tanaman obat non rimpang.

a. Calon varietas adalah satu populasi tanaman yang berada pada satu lokasi penanaman yang tidak tercampur dengan varietas lain. Calon varietas diperoleh dengan proses yang sesuai dengan kaidah pemuliaan.
b. Pengamatan calon varietas paling sedikit selama satu musim tanam.
c. Calon varietas harus memiliki sifat-sifat unggul dan seragam.
d. Hasil pengamatan untuk sifat-sifat unggul harus menunjukkan perbedaan dengan varietas pembanding yang sudah terdaftar. Apabila belum ada varietas pembanding yang terdaftar, dapat digunakan varietas yang sudah beredar di masyarakat (*common knowledge)*.
e. Jumlah tanaman yang diamati sesuai dengan Lampiran III.

2.9 Pengamatan

Pengamatan dikelompokkan menjadi pengamatan data utama dan pengamatan data pendukung.

1) Pengamatan data utama .

Pengamatan data utama untuk menyusun deskripsi tanaman yang meliputi data kuantitatif dan kualitatif tanaman termasuk produksi dan mutu hasil serta sifat-sifat unggul lainnya.

Untuk tanaman florikultura perlu pengamatan tambahan, antara lain (1) nilai manfaat; (2) bentuk tanaman yang ideal; dan (3) nilai keindahan (estetika).

2) Pengamatan data pendukung.

Untuk kelengkapan data pendaftaran varietas hortikultura, data pendukung yang perlu disampaikan meliputi antara lain:

a. Luas pengembangan calon varietas;
b. Jumlah petani yang menanam dan lamanya pembudidayaan;
c. Data produksi dan kontribusinya terhadap pengembangan wilayah dan kesejahteraan petani setempat; dan
d. Calon varietas diterima oleh petani.

2.10 Pengertian musim panen

a. Yang dimaksud dengan 1 (satu) musim panen adalah satu periode proses reproduksi dari mulai pembungaan sampai panen;
b. Untuk tanaman yang panen setahun sekali, harus dilakukan pengamatan 2 tahun panen berturut-turut;
c. Untuk tanaman yang berbuah lebih dari satu kali dalam satu tahun, pengamatan harus dilakukan pada semua periode panen (periode panen raya dan panen yang sedikit buahnya) dalam tahun yang bersangkutan.

III. Ketahanan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).

Apabila ketahanan terhadap OPT tertentu dinyatakan sebagai keunggulan varietas, maka pencantuman dalam deskripsi harus sesuai dengan hasil pengujian di lapangan. Apabila tidak diuji sesuai dengan kaidah yang berlaku, maka tidak perlu dicantumkan dalam deskripsi.

1. Definisi

Uji ketahanaan terhadap OPT adalah kegiatan uji lapangan dan atau laboratorium terhadap tanaman tertentu untuk mengetahui tingkat ketahanan tanaman tersebut terhadap OPT tertentu.

2. Tujuan

Untuk mengetahui tingkat ketahanan suatu varietas tanaman terhadap OPT tertentu.

3. Pelaksana pengujian

Uji ketahanan terhadap OPT dilakukan oleh lembaga penyelenggara yang kompeten, perguruan tinggi, dan atau lembaga penelitian.

4. Bahan pengujian

Materi genetik dapat berupa tanaman,calon pohon induk tunggal (PIT),klon, populasi dari calon varietas yang akan didaftarkan.

5. Metode Pengujian

5.1 Pengujian Lapangan

Pengujian dilakukan di daerah endemi dan musim yang sesuai bagi perkembangan OPT tersebut. Dalam pengujian terhadap ketahanan OPT tidak boleh dilakukan pengendalian baik secara fisik, mekanis, biologis maupun kimiawi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan sekurang – kurangnya 1 (satu) varietas pembanding yang rentan terhadap OPT yang akan diuji. Prosedur pengujian ketahanan terhadap OPT mengikuti persyaratan baku.

Contoh cara penghitungan intensitas serangan OPT yang tidak secara langsung mematikan tanaman, misal penyakit bercak daun adalah dengan menggunakan skala 0 – 4 sebagai berikut :

0 = tidak ada gejala
1 = luas bercak 1 – 25 % dari luas daun
2 = luas bercak 26 – 50 % dari luas daun
3 = luas bercak 51 – 75 % dari luas daun
4 = luas bercak > 75 %

Intensitas serangan penyakit dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\sum (v \times n)}{Z \times N} \times 100\ \%, \text{ dimana}$$

IP = Intensitas serangan penyakit (%)

v = nilai skala tiap kategori serangan

N = jumlah daun yang diamati

Z = nilai skala kategori serangan tinggi

n = jumlah daun tiap kategori serangan

Tabel 1. Kriteria Intensitas serangan dan derajat ketahanan

Intensitas Serangan	Derajat Ketahanan
0	Tanaman imun
1 – 10 %	Sangat tahan
11 – 25 %	Agak tahan
26 – 50 %	Rentan
> 50 %	Sangat rentan

Khusus untuk OPT yang secara langsung mematikan tanaman atau yang menyebabkan produk secara total tidak dapat dimanfaatkan atau penyakit sistemik, intensitas serangan dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{a}{N} \times 100\ \%, \text{ dimana}$$

IP = Intensitas serangan penyakit

a = jumlah tanaman terserang

N = jumlah tanaman yang diamati

5.2 Pengujian laboratorium

Pengujian ini biasanya dilakukan untuk mengetahui keunggulan varietas yang bersifat khusus yang dapat dideteksi dengan peralatan laboratorium dan atau terekspresikan pada lingkungan terkendali.

IV. Pengujian Preferensi konsumen

Uji preferensi konsumen dapat dilakukan dengan cara uji organoleptik atau memberikan kuesioner pada konsumen.

Responden yang dipilih harus mewakili dalam jumlah maupun segmen pemangku kepentingan, minimal oleh 30 responden yang mewakili konsumen akhir, petani, pedagang/pemasar, dan peneliti. Hasil uji tersebut dinyatakan dalam persen (%).

V. Masa berlaku data hasil pengujian

Untuk menjamin kesesuaian deskripsi varietas dengan keragaan varietas maka ditentukan jangka waktu masa berlaku data hasil pengujian keunggulan. Pada tanaman semusim data hasil pengujian keunggulan berlaku selama 2 (dua) tahun dari waktu pengujian keunggulan, sedangkan pada tanaman bukan semusim dan tanaman semusim varietas lokal data hasil pengujian keunggulan berlaku selama 4 (empat) tahun dari waktu pengujian keunggulan.

VI. Penyusunan Laporan Hasil Pengujian

Hasil pengujian uji adaptasi atau observasi harus disusun secara sistematis dalam sebuah laporan dengan format sebagai berikut

1) Pendahuluan

Informasi yang perlu dimasukkan dalam pendahuluan adalah latar belakang perlunya pendaftaran varietas, pentingnya pendaftaran, dasar hukum pendaftaran, prospek pengembangan dan nilai ekonomi dari calon varietas yang didaftarkan serta tujuan pendaftaran varietas.

2) Silsilah perakitan varietas

Silsilah perakitan varietas merupakan uraian sistematis tentang proses pembentukan varietas unggul baru dengan menggunakan metode pemuliaan baku. Varietas unggul baru hortikultura dapat diperoleh melalui kegiatan pemuliaan konvensional maupun non konvensional, introduksi dari luar negeri maupun seleksi sumberdaya genetik unggulan daerah yang dapat berupa galur, mutan, hibrida, klon maupun kultivar. Proses dan tahun untuk mendapatkan varietas unggul baru harus dijelaskan secara lengkap dalam laporan pengujian keunggulan varietas disertai dengan bagan alir proses pemuliaan tanaman, materi genetik yang dihasilkan

dan menyebutkan tahun pada tiap tahapan kegiatan pemuliaan.

Khusus untuk varietas hasil hibridisasi, uraian asal –usul varietas harus dilengkapi dengan penyediaan informasi tentang metode pemuliaan yang digunakan. Nama tetua jantan dan betina, serta deskripsi masing-masing tetua dan foto. Sedang untuk varietas unggulan daerah harus dilengkapi dengan nama asal varietas turunan essensial, daerah asal, nama pemilik atau penemunya, umur perkiraan tanaman tahunan atau awal penemuan varietas bagi tanaman semusim.

3) Bahan dan metode

a. Waktu pengujian (periode waktu pengujian dimulai dari tanggal tanam sampai tanggal pengujian berakhir)
b. Lokasi pengujian (desa, kecamatan, kabupaten, propinsi) dilengkapi dengan informasi ketinggian tempat (altitud).
c. Bahan pengujian (uraikan bahan yang digunakan)
d. Rancangan pengujian (jelaskan rancangan percobaan yang digunakan, perlakuan, ulangan dan penguijan nilai rataan perlakuan dan tata letak percobaan).
e. Pelaksanaan pengujian (jelaskan urutan pelaksanaan percobaan, mulai dari penanaman, pemeliharaan tanaman dan pemanenan).
f. Variabel yang diamati (jelaskan jenis peubah pengamatan, cara pengamatan dan waktu pengamatan). Seluruh data yang tercantum pada deskripsi harus disajikan metode pengamatannya

4) Hasil pengujian

a. Gambaran umum pelaksanaan pengujian (jelaskan kondisi tanaman selama pengujian).
b. Karakter kualitatif, disajikan dalam tabel informatif, dengan disertai gambar untuk karakter penting (penciri khusus) yang menunjukkan perbedaan antara varietas yang diuji dengan pembandingnya
c. Karakter kuantitatif terdiri dari :

i. Rekapitulasi sidik ragam dan nilai Koefisien Keragaman
ii. Uraian dan pembahasan untuk karakter-karakter yang dianalisis lanjut yang menunjukkan perbedaan/persamaan varietas yang diuji dengan pembandingnya.
iii. karakter kuantitatif yang tidak dianalisis statistik disajikan dalam tabel yang informatif dengan menunjukkan kisaran nilai pengamatan untuk karakter yang dimaksud.
iv. Karakter kuantitatif yang dijadikan keunggulan, maka semua data pengamatan dari tanaman contoh harus dilampirkan.
v. Ketahanan terhadap OPT utama (jelaskan tingkat ketahanan calon varietas terhadap OPT dengan menggunakan metode baku, termasuk hasil pengujian laboratorium).
vi. Preferensi konsumen

Dinyatakan dalam % dengan responden yang mewakili dalam jumlah maupun jenis profesi (misal : petani, pedagang, ibu-ibu rumah tangga).

5) Teknik budidaya

Berisi tentang rekomendasi teknik budidaya varietas yang didaftarkan agar ekspresi gen berlangsung secara optimal, bukan teknik budidaya jenis tanaman.

6) Ketersediaan Benih

Penjelasan tentang rencana pengembangan dan penyaluran benih dari tipe varietas masing masing. Yang dimaksud dengan tipe varietas adalah hibrida, penyerbuk silang (open pollinated/OP) atau klon. Dalam hal ini untuk tipe OP dan klon harus dijelaskan sesuai dengan alur kelas benih (Benih Penjenis/BS, Benih Dasar / BD /BF, Benih Pokok/ BP dan benih sebar/ BR). Untuk hibrida cukup disebutkan ketersediaan tetua dan F1 sebagai benih sebar. Untuk varietas

yang benihnya diperbanyak melalui kultur jaringan supaya disebutkan ketersediaan planlet.

Untuk menjamin ketersediaan benih sumber, maka pemilik varietas wajib memelihara PIT dan membuat duplikatnya dengan cara perbanyakan vegetatif yang diserahkan ke Balai Benih Hortikultura di provinsi setempat.

7) Nama dan alamat pemohon, pemulia dan penguji / peneliti

i. Pemohon adalah pemilik varietas atau kuasanya yang mengajukan permohonan pendaftaran. Pemohon yang tidak melakukan pemuliaan & penelitian sendiri harus melampirkan surat pengalihan kuasa penggunaan atau kepemilikan varietas;

ii. Pemulia adalah perorangan atau tim yang merakit varietas;

iii. Penguji keunggulan varietas / peneliti adalah personil /lembaga yang melaksanakan pengujian. Peneliti tidak boleh merangkap sebagai penguji_kebenaran varietas. Teknisi pada pelaksanaan uji keunggulan varietas dikategorikan sebagai peneliti;

iv. Pendaftaran varietas yang diulang (jenis & varietas sama). nama Pemulia awal_tidak boleh diganti. Apabila di dalam proses pemuliaan dilakukan perbaikan yang melibatkan pemulia lain, maka nama pemulia yang terlibat dapat ditambahkan. Jumlah peneliti dapat ditambah, sesuai dengan pelaksanaan pengujian ulang;

v. Penguji keunggulan varietas adalah dalam bentuk tim yang tertuang dalam Surat Keputusan. Surat Keputusan tim tersebut diterbitkan oleh Pimpinan dan dilampirkan pada dokumen pendaftaran varietas.Tim penguji keunggulan adalah pemulia dan peneliti yang terlibat langsung dalam uji keunggulan yang diurutkan berdasarkan perannya. Seluruh tim penguji keunggulan harus menandatangani deskripsi sementara yang dicantumkan dalam laporan hasil uji keunggulan._

vi. Penguji kebenaran varietas adalah dalam bentuk tim yang tertuang dalam Surat Keputusan. Surat Keputusan tim tersebut diterbitkan oleh Pimpinan dan dilampirkan pada dokumen pendaftaran varietas. Nama tim penguji kebenaran harus berbeda dengan nama tim penguji keunggulan. Tim uji kebenaran dilakukan oleh lembaga penguji yang berwenang, Apabila dari perusahaan benih, tim penguji kebenaran varietas adalah dari bagian penjaminan mutu / Quality Control. Seluruh tim penguji kebenaran harus menandatangani dokumen hasil uji kebenaran.

8) Penamaan

Usulan nama varietas mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perlindungan varietas tanaman.

9) Deskripsi varietas

Penyusunan deskripsi harus memenuhi ketentuan yang berlaku dan menggunakan format standar baku.

i. Pengisian data pada setiap variabel deskripsi varietas harus sesuai dengan hasil uji / pengamatan dan sesuai dengan metode uji/ pengamatan yang dilakukan.
ii. Apabila suatu jenis tanaman belum memiliki standar baku deskripsi yang ditetapkan oleh yang berwenang, maka calon pemohon harus menyampaikan surat kepada TP2VH untuk memperoleh draft deskripsi yang dimaksud.

10) Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dari hasil uji keunggulan berupa keunggulan varietas dan penciri khusus varietas.

11) Daftar pustaka, daftar literatur yang dirujuk

12) Daftar lampiran, terdiri dari hasil pengolahan data statistik uji adaptasi dan data curah hujan selama pelaksanaan uji keunggulan (uji adaptasi) di setiap lokasi, mengingat bahwa musim penghujan tidak menentu (musim kemarau : curah hujan ≤ 100 mm/tahun dan musim hujan : curah hujan > 100 mm/tahun)

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019
TANGGAL : 20 Agustus 2019

PENGUJIAN KEBENARAN VARIETAS

I. Latar belakang

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura dinyatakan bahwa salah satu persyaratan teknis dalam pendaftaran varietas tanaman hortikultura untuk tujuan peredaran adalah tersedianya hasil uji kebenaran varietas.

Uji kebenaran varietas dimaksudkan untuk mencocokkan performa / keragaan tanaman dengan deskripsinya melalui pembuktian secara visual maupun dengan pengujian laboratorium. Pengujian kebenaran varietas tersebut dilaksanakan oleh Lembaga penguji kebenaran varietas yang terakreditasi atau yang ditunjuk oleh Menteri dengan menggunakan pedoman yang ditetapkan.

Mengingat bahwa pelaksanaan uji kebenaran varietas dapat dilaksanakan oleh berbagai instansi dan agar validitas hasil uji tersebut dapat terjamin maka diperlukan pedoman pengujian kebenaran varietas.

II. Tujuan

Tujuan penerbitan teknis pengujian kebenaran varietas hortikultura adalah :

a. Memberikan informasi tentang ketentuan pengujian kebenaran varietas yang harus dipenuhi sebelum varietas dimaksud didaftarkan untuk tujuan peredaran benih
b. Menyediakan acuan bagi lembaga penguji kebenaran varietas dalam pelaksanaan pengujian kebenaran varietas.

III. Sasaran

Sasaran penerbitan teknis pengujian kebenaran varietas hortikultura adalah :

a. Tersedianya informasi tentang pengujian kebenaran varietas yang harus dipenuhi oleh para calon pemohon pendaftaran varietas hortikultura.
b. Tersedianya ketentuan-ketentuan dan tata cara pengujian kebenaran varietas tanaman hortikultura.

IV. Pengertian

a. Varietas tanaman hortikultura, yang selanjutnya disebut varietas adalah bagian dari suatu jenis tanaman hortikultuara yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan, daun, bunga, buah, biji, dan sifat-sifat lain yang dapat dibedakan dalam jenis yang sama.
b. Varietas unggul hortikultura, yang selanjutnya disebut varietas unggul adalah varietas yang dinyatakan oleh pemiliknya atau kuasanya yang mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan sifat-sifat lainnya.
c. Deskripsi varietas tanaman adalah kumpulan karakter penciri suatu varietas tanaman.
d. Kebenaran varietas adalah kesesuaian performa varietas dengan deskripsinya yang dapat dibuktikan, baik melalui pembuktian secara visual maupun pengujian laboratorium.
e. Lembaga penguji kebenaran varietas adalah lembaga terakreditasi atau yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian.

V. Ketentuan Pengujian

Pengujian kebenaran varietas merupakan cara untuk membuktikan kesesuaian performa atau keragaan varietas tanaman hortikultura yang dilakukan melalui pembuktian visual. Pada beberapa komoditas tertentu pembuktian visual harus dilengkapi dengan pengujian laboratorium.

Pembuktian visual dilakukan dengan cara membandingkan performa atau keragaan tanaman dengan deskripsinya. Pengujian di laboratorium dilakukan dengan mencocokkan pita

Deoxyribosa Nucleic Acid (DNA) varietas yang diuji dengan varietas pembandingnya.

1. Jenis tanaman yang dikecualikan dari uji kebenaran varietas.

   Jenis tanaman yang dikecualikan dari uji kebenaran varietas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri nomor : 38/Permentan/OT.140/7/2011 (Pasal 12) merupakan :

   a. Kelompok florikultura yang varietasnya sangat dipengaruhi oleh selera konsumen;
   b. Kelompok tanaman sayuran dan obat yang penggunaan dan konsumennya sangat terbatas;
   c. Jenis yang strainnya mudah berubah karena pengaruh lingkungan.

   Jenis-jenis/komoditas yang termasuk dalam kelompok di atas diatur tersendiri dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 510/Kpts/OT.320/D/11/2011 (sebagaimana terlampir)

2. Lembaga Penguji

   2.1 Lembaga penguji kebenaran varietas yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian baik milik pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta, yaitu:

   a. Instansi yang menangani bidang pengawasan dan sertifikasi benih tanaman (daftar terlampir) ;
   b. Perguruan Tinggi yang melaksanakan pendidikan di bidang pertanian daftar terlampir;
   c. Instansi lingkup Badan Litbang Pertanian yang menangani penelitian dan pengembangan hortikultura;
   d. Pelaku usaha di bidang perbenihan hortikultura yang menerapkan penelitian dan pengembangan dan memiliki sertifikat sistem manajemen mutu dari lembaga sertifikasi terakreditasi untuk ruang lingkup benih tanaman. Dalam hal ini khusus untuk varietas

miliknya sendiri yang merupakan hasil pemuliaan dalam negeri.

2.2 Persyaratan Lembaga Penguji

Lembaga penguji pada butir 2.1 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki sumberdaya manusia yang kompeten di bidang pemuliaan tanaman atau agronomi;
b. Memiliki / menguasai fasilitas pengujian lapang dan / atau laboratorium;
c. Memahami dan mampu melaksanakan pengujian sesuai dengan pedoman yang berlaku.
d. Apabila belum memiliki fasilitas laboratorium, maka dapat bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi sesuai dengan ruang lingkup pengujian yang diperlukan.

3. Tata Cara Pengujian

3.1. Telah dilaksanakan pengujian keunggulan varietas dan tersedia deskripsi baku

a. Pengujian kebenaran varietas secara visual dapat dilaksanakan di satu lokasi yang sesuai dengan lokasi pengujian keunggulan varietas.
b. Tersedia dokumen hasil uji keunggulan varietas dengan format sesuai ketentuan yang berlaku.
c. Pemohon mengajukan permohonan uji kebenaran varietas kepada Lembaga Pengujian Kebenaran Varietas menggunakan formulir model-1 dan melampirkan deskripsi baku .
d. Penanaman untuk pengujian dapat dilakukan oleh pemohon dengan supervisi oleh lembaga penguji.
e. Jumlah tanaman yang diperlukan sesuai dengan lampiran III.
f. Jumlah tanaman yang diamati sekurang kurangnya 10 tanaman + 1% populasi dengan pembulatan keatas. Untuk konversi daya hasil per hektar, dihitung dari

bobot per plot (apabila keunggulan yang diusulkan adalah daya hasil tinggi)

g. Pengamatan dilakukan terhadap seluruh karakter dalam deskripsi yang dinyatakan pemohon, kecuali asal, silsilah, golongan varietas, produksi per hektar, berat 1000 butir, kebutuhan benih per hektar, populasi per hektar, wilayah adaptasi. Produksi per hektar harus tetap diuji kebenarannya oleh Lembaga penguji apabila keunggulan yang diusulkan adalah daya hasil tinggi.
h. Lembaga penguji melaksanakan verifikasi terhadap deskripsi varietas yang diberikan pemohon. Deskripsi sementara harus dibuat sesuai deskripsi baku yang ditandatangani oleh pemilik varietas dan penguji.
i. Lembaga penguji menerbitkan laporan hasil uji kebenaran varietas rangkap 3 (tiga). Lembar pertama untuk pendaftaran varietas, lembar ke dua untuk pemohon dan lembar ketiga sebagai arsip dengan formulir model 2. Penyusunan hasil uji kebenaran varietas harus mengikuti format formulir model 2a dan 2b Pemeriksaan Pengujian Kebenaran Varietas yang telah ditentukan.

3.2. Belum dilaksanakan pengujian keunggulan varietas dan belum tersedia deskripsi baku.

a. Pengujian kebenaran varietas dilaksanakan bersamaan dengan uji keunggulan varietas, minimal di salah satu lokasi pengujian keunggulan.
b. Pemohon mengajukan permohonan uji kebenaran varietas kepada Lembaga Penguji Kebenaran Varietas menggunakan formulir model-1.
c. Pemohon menyampaikan rencana pengujian varietas disertai dengan Lembaga penguji melaksanakan verifikasi terhadap deskripsi varietas yang diberikan pemohon.

d. Penanaman untuk pengujian dapat dilakukan oleh pemohon sesuai dengan aturan yang berlaku dan disupervisi oleh lembaga penguji.
e. Pemohon menyusun deskripsi berdasarkan hasil penggujian keunggulan varietas yang digunakan.
f. Pengamatan dilakukan terhadap seluruh karakter dalam deskripsi yang dinyatakan pemohon, kecuali asal, silsilah, golongan varietas, produksi per hektar, berat 1000 butir, kebutuhan benih per hektar, populasi per hektar, wilayah adaptasi. Produksi per hektar harus tetap diuji kebenarannya oleh Lembaga penguji apabila keunggulan yang diusulkan adalah daya hasil tinggi.
g. Lembaga penguji melaksanakan verifikasi terhadap deskripsi varietas yang diajukan pemohon.
h. Lembaga Penguji melakukan verifikasi terhadap deskripsi yang diberikan pemohon dengan data hasil pengamatan lembaga penguji. Deskripsi sementara harus dibuat sesuai deskripsi baku yang ditandatangani oleh pemilik varietas dan penguji.
i. Lembaga penguji menerbitkan hasil uji kebenaran varietas rangkap 3 (tiga). Lembar pertama untuk pendaftaran varietas, lembar ke dua untuk pemohon dan lembar dengan formulir model-2b.
j. Jumlah tanaman yang diperlukan untuk uji kebenaran varietas sebagaimana tercantum pada lampiran III.
k. Jumlah tanaman yang diamati sekurang kurangnya 10 tanaman + 1% dengan pembulatan keatas dari populasi varietas yang diuji dengan tidak memperhatikan ulangan. Tanaman yang diamati pada uji kebenaran berbeda dengan contoh tanaman pada uji keunggulan.

3.3 Verifikasi hasil uji kebenaran dengan keunggulan varietas

Hasil uji kebenaran varietas yang berbentuk kuantitatif harus dalam kisaran hasil uji keunggulan varietas. Apabila dalam hasil uji kebenaran varietas di luar kisaran hasil uji keunggulan, maka hasil uji kebenaran varietas tersebut dapat diterima apabila masih masuk dalam toleransi. Nilai toleransi yang diterima sebesar 10 % dari nilai tertinggi atau terendah yang tercantum dalam deskripsi yang diajukan pemilik varietas atau kuasanya.

3.4 Karakter sulit dibedakan secara morfologi

Beberapa jenis tanaman buah karakter varietasnya sulit dibedakan secara morfologi (contoh manggis), sehingga perlu

dilakukan pengujian laboratorium untuk memastikan perbedaan genetik pada tingkat DNA.

a. Pemohon dapat melaksanakan sendiri apabila memiliki labororium yang telah diakreditasi untuk ruang lingkup dimaksud.
b. Apabila pemohon tidak dapat melaksanakan sendiri, maka dapat menggunakan jasa laboratorium lain yang telah diakreditasi untuk ruang lingkup tersebut.

3.5 Konfirmasi genetik bagi varietas yang telah terdaftar

Apabila diantara varietas yang telah terdaftar ada kemiripan morfologi atau terjadi penyimpangan deskripsi pada varietas yang telah diedarkan ,maka dapat dilakukan uji kebenaran varietas dilaboratorium untuk memastikan perbedaan atau persamaan genetik pada tingkat DNA.

a. Pengujian laboratorium hanya dilakukan di laboratorium independen yang disepakati oleh pemilik varietas dan penyanggahnya.
b. Biaya yang diperlukan atas pengujian DNA yang dikarenakan kemiripan morfologi dibebankan kepada institusi yang mengajukan penyanggahan. Sedang untuk biaya pengujian yang dikarenakan terjadi penyimpangan deskripsi dibebankan kepada pemilik varietas atau kuasanya seperti yang tercantum dalam tanda daftar varietas tanaman hortikultura.

Pengujian kebenaran varietas asal introduksi harus menggunakan lembaga penguji yang netral, yaitu lembaga penguji pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri.

3.6 Laporan hasil uji kebenaran

Laporan uji kebenaran sesuai dengan formulir model 2a dan 2b Dengan dilampiri data hasil pengamatan tiap ulangan

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019
TANGGAL : 20 Agustus 2019

Tabel 2. Metode pengujian, jumlah tanaman minimal per petak pada uji keunggulan (adaptasi/observasi), serta jumlah tanaman yang diamati pada uji kebenaran

No	Nama Indonesia	Nama Latin	Metode Uji Keunggulan	Jumlah Tanaman	
				Keunggulan	Kebenaran
I	**Buah-buahan**				
1	Alpukat	*Persea Americana Mill*	O	1	1
2	Anggur	*Vitis vinifera L*	O	15	10
3	Apel	*Malus sylvestri Mill*	O	1	1
4	Belimbing	*Avverhoa carambola L*	O	1	1
5	Biwa	*Eriobotrya japonica Lindl*	O	1	1
6	Blewah	*Cucumis sp*	A/O*	24	10
7	Bidara	*Zyzyphus jujube*	O	1	1
8	Buah naga	*Hylocerous undatus SP*	O	25	10
9	Buah negeri	*Diospyiros discolor Wild*	O	1	1
10	Buah nona	*Annona reticulate L*	O	1	1
11	Buni	*Antidesma bunius*	O	1	1
12	Cempedak	*Artocarpus chaempeden spring*	O	1	1
13	Ceremai	*Phyllantus acidus (L) Skeels*	O	1	1
14	Delima	*Punica granatum L*	O	1	1
15	Duku	*Lancium domesticum Corr*	O	1	1
16	Durian	*Durio zibethinus Murr*	O	1	1
17	Gandaria	*Bouea macrophyla Griff*	O	1	1

18	Gowok	*Eugenia polycephala Mig*	O	1	1
19	Jambu air	*Syzygium aqueum Merr*	O	1	1
20	Jambu biji	*Psidium guavana L*	O	1	1
21	Jambu bol	*Syzygium malaccensis L*	O	1	1
22	Jeruk	*Citrus sp*	O	1	1
23	Jeruk besar	*Citrus grandis (L) Osbeck*	O	1	1
24	Juwet	*Eugenia cumini Merr*	O	1	1
25	Kapulasan	*Nephelium mutabile BL*	O	1	1
26	Kawista	*Feronia limonia (L)*	O	1	1
27	Kebembem	*MAngifera odorata griff*	O	1	1
28	Kecapi	*Sandoricum koetjape Merr*	O	1	1
29	Kedondong	*Spondias pinnata*	O	1	1
30	Kemang	*Mangifera caesia jack*	O	1	1
31	Kesemek	*Diospyros kaki L F*	O	1	1
32	Kurma	*Phoenix dactylifera Friff*	O	1	1
33	Lechi	*Litchi chinensis Sonn*	O	1	1
34	Lengkeng	*Nephelium longana L*	O	1	1
35	Lobi-lobi	*Flacourita inermis Roxb*	O	1	1
36	Mangga	*Magiffera sp*	O	1	1
37	Manggis	*Garcinia mangostana L*	O	1	1
38	Markisa	*Passiflora edulis*	O	100	11
39	Melon	*Cucumis sp*	A/O*	24	10
40	Menteng	*Baccaurea racemosamuel arg*	O	1	1
41	Mundu	*Garcinia dulcis (Roxb) Kurz*	O	1	1
42	Nam-nam	*Cynometra cauliflora*	O	1	1
43	Nangka	*Artocarpus integra Merr*	O	1	1

44	Nenas	*Ananas commosus (L) Merr)*	O	100	11
45	Pepaya	*Carica papaya L*	O	100	11
46	Pisang	*Musa paradisiaca*	O	15	10
47	Rambutan	*Nephelium lappacceum L*	O	1	1
48	Rukem	*Flacourtia rukam zoll dan Mor*	O	1	1
49	Salak	*Salaca edulis Reinw*	O	10	10
50	Sawo	*Achras zapota L*	O	1	1
51	Semangka	*Citrullus vulgaris Schard*	A	24	10
52	Sirsak	*Annona muricata L*	O	1	1
53	Stroberi	*Fragaria sp*	A/O*	24	10
54	Sukun	*Artocarpus altiliss fosberg*	O	1	1
55	Terong berastagi	*Cyphomandra betaceae*	O	100	11
56	Mentimun suri	*Cucumis sativus L*	A/O*	24	10
57	Matoa	*Pometia pinnata*	O	1	1
58	Kepel	*Stelechocarpus sp*	O	1	1
59	Duwet	*Syzygium cumini*	O	1	1
60	Nangkadak	*Arthocarpus nangkadak*	O	1	1
61	Lai	*Durio kuteijeinsis*	O	1	1
II	**Sayuran**				
1	Andewi	*Chicorium endive*	O	500	15
2	Asparagus	*Asparagus officinalis*	O	100	11
3	Bligo	*Beninca sahispida*	O	10	10
4	Bawang bakung	*Allium ampeloprasum Var parrum*	A/O*	100	11
5	Bawang bombay	*Allium cepa*	A	100	11
6	Bawang daun	*Allium fistulosum*	A/O*	100	11
7	Bawang kucai	*Allium schoenoprasum*	A/O*	100	11
8	Bawang merah	*Allium Cepa var ascolonicum*	A/O*	200	12

9	Bawang prei	*Allium porrum*	A/O*	200	12
10	Bawang putih	*Allium sativum L*	A/O*	200	12
11	Bayam	*Amaranthus sp*	A/O*	500	15
12	Bit	*Beta vulgaris*	O	50	10
13	Blimbing wuluh	*Averrhoa bilimbi*	O	1	1
14	Brokoli	*Brassica olearacea cv italica*	A	50	10
15	Blustru	*Luffa cylindrical*	A/O*	24	10
16	Cabai merah	*Capsicum annum*	A/O*	24	10
17	Cabai rawit	*Capsicum frustescens*	A/O*	24	10
19	Genjer	*Limnocharis flava Buch*	O	100	-
20	Gobo	*Arcticurm lappa L*	O	24	-
21	Jagung baby	*Zea mays sp*	A	50	10
22	Jagung manis	*Zea mays var rugosa*	A/O*	50	10
23	Jamur	*Volvariela sp*	O	12 (setara log)	-
24	Jamur kancing (Champignon)	*Agaricus bisporus*	O	12 (setara log)	-
25	Jamur kuping	*Auricularia auricular*	O	12 (setara log)	-
26	Jamur merang	*Volvariella volvaceae*	O	12 (setara log)	-
27	Jamur shitake	*Lentinus edodes*	O	12 (setara log)	-
28	Jamur tiram	*Picurotus citirnapileatus*	O	12 (setara log)	-
29	Jengkol	*Pithecolobium jiringan*	O	1	1
30	Kacang aci	*Vigna umberalla*	A/O*	24	10
31	Kacang babi	*Vicia faba L*	A/O*	24	10
32	Kacang bogor	*Vigna subterranea*	A/O*	24	10
33	Kacang buncis	*Phaseolus vulgaris*	A/O*	24	10
34	Kacang kapri	*Pisum sativum*	A/O*	24	10
35	Kacang panjang	*Vigna sinensis*	A/O*	24	10
36	Kailan	*Brassica oleracea var*	A	24	10

		acephala			
37	Kangkung	*Ipomea aquatica*	A/O*	500	15
38	Katuk	*Sauropus androgines*	O	50	-
39	Kecipir	*Phospocarpus tetragonolobus*	O	24	-
40	Kenikir sayur	*Cosmos caudatus*	O	24	-
41	Kentang	*Solanum tuberosum*	A/O*	24	10
42	Kluwih	*Artocarpus incise L.f*	O	1	1
43	Koro benguk	*Monochoria vaginalis*	O	24	10
40	Koro karatok	*Phaseolus lunatus L*	O	24	10
45	Koro pedang/kara	*Canavalia ensiformis*	O	24	10
46	Kubis	*Brassica sp*	A	24	10
47	Kubis bunga	*Brassica o.v botrytis*	A	24	10
48	Kubis tunas	*Brassica o.v gemmifera*	A	24	10
49	Labu putih	*Benincasa hispida*	O	24	10
50	Labu putih / air	*Lagenaria vulgaris*	O	24	10
51	Labu siem	*Sechium edule*	O	24	10
52	Lobak	*Raphanus sativus L*	A/O*	24	10
53	Melinjo	*Gnetum gnemon L*	O	1	1
54	Mentimun	*Cucumis sativus*	A/O*	24	10
55	Okra	*Abelmoschus esculentus*	A	24	10
56	Oyong / gambas	*Luffa acutangula*	A/O*	24	10
57	Pak choi	*Brassica rapa*	A	50	10
58	Paprika	*Capsicum annum CV grossum*	O	24	10
59	Pare belut	*Trichosanthes anguina Linn*	A/O*	24	10
60	Paria	*Momordica charantia*	A/O*	24	10
61	Parsley	*Petroselimum hortenses*	O	100	11
62	Petai	*Parkia speciosa*	O	1	1
63	Petsai / sawi putih	*Brassica peckinensis*	A	24	10
64	Poh-pohan	*Pilea melastomoides*	O	24	-
65	Ranti	*Solanum nigrum L*	O	24	10

66	Rebung	*Bamboceae*	O	5	-
67	Sawi	*Brassica yuncea*	A/O*	50	10
68	Seledri	*Apium graveolens*	A/O*	100	11
69	Semanggi	*Marsilea crenata Pres L*	O	500	-
70	Sintrong	*Erechitetes valerianifolia*	O	24	-
71	Slada	*Lactuca sativa*	A/O*	100	11
72	Slada air	*Rorippa nasturtium*	O	100	11
73	Spinach	*Spinacea olearacea*	A	100	11
74	Takokak	*Solanum torvum Sw*	O	24	-
75	Terong	*Solanum melongena*	A/O*	24	10
76	Tespong	*Abroma augusta*	O	24	-
77	Tomat	*Lycopersicum esculentum*	A/O*	24	10
78	Waluh	*Cucurbita sp*	A/O*	24	10
79	Wortel	*Daucus carota L*	A/O*	100	11
80	Zucchini blossom	*Cucurbita maxima*	A	24	10
III	**Biofarmaka**				
1	Akar kucing	*Toddalia asiatica LAMK*	O	100	-
2	Artemisia	*Artemisia papuana*	O	24	-
3	Bakung	*Crinum aciatum*	O	100	-
4	Bangle	*Zingiber pupurcum Rxb*	O	24	10
5	Bawang sabrang	*Ekuhterune americana*	O	100	-
6	Beluntas	*Pluchea indica*	O	100	-
7	Bidara laut	*Strychoous ligustrira*	O	100	-
8	Brotowali	*Tinospora crispa*	O	100	11
9	Buah merah	*Pandanus conoideus*	O	24	-
10	Cincau	*Cycella barbata*	O	12	-
11	Ciplukan	*Passiflora foetida*	O	50	-
12	Dlingo	*Acerus salamus*	O	24	-
13	Ganja	*Canabis sativa*	O	24	-
14	Jahe	*Ziniber officinale*	O	24	10
15	Jamur ling zhi	*Ganoderma lucidum*	O	12 (setara log)	-
16	Jati belanda	*Guazuma ulmifolia*	O	1	-

17	Jawer kotok	*Coleus secutellaroiges*	O	100	-
18	Jeruk klingkit	*Trihapsia trifolia*	O	1	-
19	Jeruk nipis	*Citrus aurantifolia*	O	1	1
20	Johar	*Cassia siamea*	O	1	-
21	Jojoba	*Simmondsia chinensis*	O	12	-
22	Kapulaga	*Ammomum cardamomum*	O	1	-
23	Kecubung	*Datura metel*	O	100	-
24	Kemangi	*Ocimun sanchum L*	O	100	-
25	Kemrunggi	*Caesalpinia crista Linn*	O	20	-
26	Kencur	*Kaempferia galanga*	O	24	10
27	Kepet	*Guania javanica*	O	1	-
28	Kunyit	*Curcuma domestica*	O	24	10
29	Kuwalot	*Brucea sumatrana Roxb*	O	1	-
30	Lavender	*Lavandula spp*	O	24	-
31	Lempuyang pahit	*Zingiber amorican*	O	24	10
32	Lempuyang wangi	*Zingiber aromaticum*	O	24	10
33	Lengkuas	*Languas galanga*	O	24	-
34	Lidah buaya	*Aloe vera*	O	24	10
35	Mahkota dewa	*Phaleria macrocarpa*	O	10	-
36	Mangkokan	*Nothopanax scutelarius*	O	10	-
37	Mengkudu	*Morinda citrifolia L*	O	1	1
38	Nenas kerang	*Rhoco discolor*	O	10	-
39	Pacar air	*Impatiens spp*	O	100	-
40	Paliasa	*Kleinhovia hospita*	O	1	-
41	Pasmau	*Eupatorium inulifolium*	O	20	-
42	Patah tulang	*Euphorbia terucelli*	O	24	-
43	Pegagan	*Centela asiatica*	O	24	10
44	Pulepandak	*Rauvolfia serpentine*	O	20	-
45	Purwoceng	*Pimpinella pruatjan*	O	30	10
46	Salam	*Euginia polyantha*	O	1	1
47	Sambiloto	*Andrographis*	O	24	10

		paniculata			
48	Sanrego	*Lunacia amara Blanco*	O	1	-
49	Selasih	*Ocimum basilicum L*	O	100	11
50	Sembung	*Sphaernatus indicus*	O	24	-
51	Senggugu	*Cleodendron serratum L*	O	20	-
52	Sereh	*Cybopogon nardus*	O	24	10
53	Sirih	*Piper betle*	O	24	10
54	Tapakliman	*Elephantopus scaber*	O	24	-
55	Tempuyung	*Sonchus arvensis*	O	24	-
56	Temu giring	*Curcuma heyneana*	O	24	10
57	Temu ireng	*Curcuma aeroginosa*	O	24	10
58	Temu kunci	*Boesenbergia pandurata*	O	24	10
59	Temu wiyang	*Emilia sonchifolia*	O	24	-
60	Temulawak	*Curcuma xanthorriza*	O	24	10
IV	**Tanaman Florikultura**				
1	Aeradachnis	*Aeridachnis spp.*	O	1	-
2	Akalipa	*Acalypha spp.*	O	3	-
3	Agave	*Agave s pp.*	O	3	-
4	Alamanda	*Allamanda spp.*	O	3	-
5	Alpinia	*Alpinia spp.*	O	10	-
6	Alstromeria	*Alstomeria spp.*	O	10	10
7	Anggrek	*Orchidaceae spp.*	O	1	-
8	Anyelir	*Dianthus spp.*	O	10	-
9	Aglaoenema	*Aglaonema spp.*	O	3	-
10	Amaranthus	*Amaranthus spp.*	O	100	-
11	Azalea	*Rhododendron sp.*	O	10	-
12	Bahgia	*Dieffenbachia spp.*	O	10	-
13	Bambu hias	*Chamaedorea spp.*	O	10	10
14	Bambu kuning	*Phyllostachys aurea*	O	10	10
15	Beringin	*Ficus spp.*	O	3	1
16	Bunga bakung	*Amaryllis spp.*	O	10	-
17	Bunga bakor	*Hydrangea macrophylla*	O	10	-
18	Bunga kertas	*Bougenvillea spp.*	O	10	-
19	Bunga matahari	*Helianthus annuus*	O	100	-

20	Bunga pisang	*Musa uranoscopus*	O	3	-
21	Bunga pukul empat	*Mirabilis jalapa*	O	50	-
22	Bunga tasbeh	*Canna indicia*	O	10	-
23	Calistemon	*Callistemon spp.*	O	1	-
24	Catleya	*Cattleya spp.*	O	1	-
25	Celosia	*Celosia spp.*	O	50	-
26	Cemara irian	*Cupressus spp.*	O	1	-
27	Cemara laut	*Cassuarina spp.*	O	1	-
28	Cemara susun	*Araucaria spp.*	O	1	-
29	Crosandra	*Crosandra spp.*	O	10	-
30	Cactus	*Cactaceae*	O	3	-
31	Cyperus	*Cyperus spp.*	O	3	-
32	Cocor bebek	*Kalanchoe pinnata*	O	50	-
33	Cordylene	*Cordylena spp.*	O	10	-
34	Daun beludru	*Episcia spp.*	O	10	-
35	Dendron	*Phylodendron spp*	O	3	-
36	Drasena	*Dracaena spp.*	O	3	-
37	Fitonia	*Fittonia spp.*	O	10	-
38	Gipsophila	*Gypsophilla spp*	O	50	-
39	Gladiol	*Gladiolus hybrida*	O	10	-
40	Hoya	*Hoya spp*	O	3	-
41	Hebras	*Gerbera spp*	O	10	-
42	Ivy	*Hedera helix*	O	10	-
43	Janggut musa	*Cissus discolor*	O	10	-
44	Jawer kotok	*Coleus scutellarioides*	O	25	-
45	Kalla lili	*Zanthedeschicia spp.*	O	3	-
46	Kamboja jepang	*Adenium spp.*	O	3	-
47	Kastuba	*Euphorbia spp.*	O	10	-
48	Kecombrang	*Zingiber oficinale*	O	10	10
49	Kedondong laut	*Nothopanax fruticosum*	O	10	10
50	Kembang kenop	*Gomphrena globosa*	O	50	10
51	Kembang nona makan sirih	*Clerodendron*	O	10	-
52	Kembang	*Hibiscus*	O	10	10

	sepatu	*rosasinensis*			
53	Kembang sungsang	*Gloriosa superba L*	O	3	3
54	Kembang telang	*Clitoria ternatea*	O	10	10
55	Kenikir Hias	*Cosmos spp.*	O	50	-
56	Anturium	*Anthurium spp.*	O	3	-
57	Lantana	*Lantana spp.*	O	10	-
58	Lili	*Lilium spp*	O	3	-
59	Lilin emas	*Pachistachys lutea*	O	10	10
60	Mawar	*Rosa spp.*	O	10	-
61	Melati	*Jasminum sambac*	O	10	-
62	Melati gambir hutan	*Jaminum pubescent*	O	10	-
63	Melati kosta	*Jasminum nitidum*	O	10	
64	Mirten	*Malphigia spp.*	O	10	3
65	Monstra	*Monstera spp.*	O	10	3
66	Nanas-nanasan	*Bromeliaceae*	O	3	-
67	Oxalys	*Oxalys spp.*	O	10	-
68	Pacar air	*Impatiens spp.*	O	40	-
69	Pacar air hibrida	*Impatiens* (hibrida)	O	10	-
70	Pacing	*Costus spp.*	O	3	-
71	Pakis haji	*Cycas revolute*	O	1	1
72	Paku-pakuan	*Nephrolepis spp.*	O	3	-
73	Palm jepang	*Ptychosperma macarthurii*	O	3	3
74	Palm kuning	*Crysladocorpus lutescen*	O	3	3
75	Palm merah	*Cyrtostachys lakka*	O	3	3
76	Palm waregu	*Rhapis exelsa*	O	3	-
77	Pandanus	*Pandanus spp.*	O	3	-
78	Pentas	*Pentas lanceolata*	O	10	-
79	Peperonia	*Peperonia spp.*	O	10	-
80	Petrea	*Petrea spp.*	O	3	-
81	Pinus	*Pinus merkusi*	O	1	1
82	Pisang-pisangan	*Sterilitzia spp.*	O	3	-
83	Pisang-pisang	*Heliconia spp.*	O	3	-

	an				
84	Pisang hias / pisang kipas	*Ravenala madagascarriensis*	O	3	-
85	Pohon dollar	*Eucalypus gunnii*	O	3	3
86	Ponix	*Phoenix roebellinii*	O	1	-
87	Pteris	*Pteris spp.*	O	3	-
88	Pakis-pakisan	*Polypodiaceae*	O	3	-
89	Pedang-pedangan	*Sansevieria spp.*	O	3	-
90	Pule pandak	*Plumbago indicia*	O	3	-
91	Polyscias	*Polyscias spp.*	O	10	-
92	Rose bombay	*Portulaca grandiflora*	O	10	-
93	Rumput embun	*Polytrias ammaura Hack*	O	500	15
94	Rumput golf	*Poa pratensis*	O	500	15
95	Rumput grenting	*Panicum dactylon*	O	100	11
96	Rumpun jarum	*Andropogon aciculatus Retz*	O	100	11
97	Rumput manila	*Zoysia matrella merr*	O	500	15
98	Rumput paitan	*Axonopus commpressus*	O	500	15
99	Rumput peking	*Agrostis cannina*	O	500	15
100	Scindapsus	*Scindapsus spp.*	O	10	-
101	Sirih-sirihan	*Syngonium spp*	O	10	-
102	Sedap malam	*Polyanthes tuberose*	O	10	-
103	Seruni / krisan	*Chrysanthemum spp.*	O	10	-
104	Soka	*Ixora spp.*	O	10	-
105	Solidago	*Solidago spp.*	O	10	-
106	Spathipyllum	*Spathipyllum spp.*	O	3	-
107	Stefanut	*Stephanotis spp.*	O	10	-
108	Suplir	*Adianthum spp.*	O	10	-
109	Tembelekan	*Tagetes spp.*	O	50	-

110	Teratai	*Nymphaea lotus*	O	1	-
111	Talas-talasan	*Alocasia spp.*	O	3	-
112	Tapak Dara	*Catharanthus sp*	O	50	-
113	Typa	*Typa spp.*	O	10	-
114	Verbena	*Verbena tenera*	O	10	-
115	Yacobinia	*Jacobinia spp.*	O	10	10

Keterangan :

A = uji adaptasi

O = uji observasi

A/O* = pilih uji adaptasi atau observasi untuk varietas lokal

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019
TANGGAL : 20 Agustus 2019

VARIABEL DESKRIPSI VARIETAS

I. Karakter Utama

Pada dasarnya deskripsi varietas memuat daftar karakter utama yang diperoleh dari hasil-hasil pengujian adaptasi atau observasi pada kondisi agroklimat tertentu. Data yang diperoleh dari pengujian tersebut merupakan karakter kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam penyusunan deskripsi varietas karakter-karakter tanaman dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu karakter kelompok sayuran dan buah semusim, tanaman buah tahunan, tanaman florikultura dan tanaman obat nabati.

1. Deskripsi varietas sayuran dan buah semusim

1.1. Data umum

a) Jenis tanaman /
Nama varietas :

b) Sejarah varietas /
asal usul :
(1) Persilangan
(2) Introduksi
(3) Lokal

c) Umur tanaman :
(1) Mulai berbunga
(2) Panen awal
(3) Panen akhir

d) Cara perbanyakan :
(1) Vegetatif
(2) Generatif

e) Sejarah lokasi : mulai ditanam tahun …… di …….
(1) Provinsi :

(2) Kabupaten :

(3) Kecamatan :

(4) Desa :

(5) Kampung :

f) Tempat tumbuh

(1) Tinggi tempat : ..... dpl

(2) Jenis tanah :

(a) Regosol

(b) Andosol

(c) Grumosol

(d) Lainnya (sebutkan).

(3) Kondisi lapang :

(a) pH tanah

(b) Iklim

g) Penyebaran :

(1) Terbatas

(2) Sedang

(3) Luas (sebutkan wilayah penyebarannya)

h) Pemilik varietas

(1) Nama :

(2) Alamat lengkap :

1.2. Data Tanaman

a) Tipe tanaman

(1) Berbaring (batang dipermukaan tanah)

(2) Menjalar (batang berbaring, tetapi pada buku batang keluar akar).

(3) Memanjat (batang tumbuh keatas dengan penunjang yang menggunakan alat-alat khusus).

(4) Membelit (batang melilit sendiri pada penunjang).

(5) Lainnya (sebutkan).

b) Karakter batang

(1) Bentuk dan ukuran batang

(a) Bulat, diameter ..... mm,

(b) Bersegi, bentuk penampang, ukuran ..... mm,

(c) Pipih

(d) Lainnya (sebutkan)

(2) Percabangan

(a) Mendatar

(b) Melengkung keatas, dengan sudut ± ……..°

(c) Melengkung kebawah, dengan sudut ± ……..°

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Anakan : Jumlah anakan per rumpun

(4) Warna batang :

(a) Hijau

(b) Coklat

(c) Kehijauan

(d) Lainnya (sebutkan)

c) Karakter daun

(1) Bentuk (bangun) daun :

(a) Bulat telur

(b) Bulat

(c) Belah ketupat

(d) Ginjal

(e) Silindris berlubang

(f) Lainnya (sebutkan)

(2) Tepi daun :

(a) Rata

(b) Bergerigi

(c) Berombak

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Sifat torehan :

(a) Berlekuk menyirip

(b) Bercangap menyirip

(c) Berbagi menyirip

(d) Berlekuk menjari

(e) Bercangap menjari

(f) Lainnya (sebutkan)

(4) Ujung daun :

(a) Runcing

(b) Meruncing

(c) Tumpul
(d) Membelah
(e) Membuka
(f) Lainnya (sebutkan)

(5) Belahan daun :
(a) Simetris
(b) Tidak simetris

(6) Warna daun bagian atas :
(a) Hijau muda (daun muda dan daun tua)
(b) Hijau
(c) Hijau tua
(d) Hijau kekuningan
(e) Lainnya (sebutkan)

(7) Warna daun bagian bawah :
(a) Kream (daun muda dan daun tua)
(b) Kekuningan
(c) Kecoklatan
(d) Hijau
(e) Lainnya (sebutkan)

(8) Permukaan daun bagian atas dan /bawah :
(a) Mengkilap/suram
(b) Berlilin/tidak
(c) Kasar/tidak
(d) Berkerut/tidak
(e) Berbulu/tidak
(f) Bersisik/tidak
(g) Lainnya (sebutkan)

(9) Daging daun :
(a) Tipis
(b) Berdaging
(c) Seperti kulit/belulang
(d) Lainnya (sebutkan)

(10) Ukuran daun :
(a) Panjang ……. mm/cm
(b) Lebar ……. mm/cm

(11) Tangkai daun:
   (a) Warna
   (b) Panjang ..... mm/cm
(12) Jarak antar daun : ..... cm
(13) Siklus daun baru : ..... hari

d) Karakter bunga
   (1) Warna mahkota bunga :
      (a) Merah
      (b) Putih
      (c) Kuning
      (d) Ungu
      (e) Krem
      (f) Lainnya (sebutkan)
   (2) Kedudukan bunga/tempat tumbuh bunga :
      (a) Diujung batang
      (b) Diketiak daun
      (c) Dibatang
      (d) Dipercabangan
   (3) Warna kelopak bunga :
   (4) Lama bunga mekar menjadi buah : ..... hari
   (5) Jumlah bunga pertandan
      (untuk bunga majemuk) : ..... kuntum
   (6) Jumlah benang sari : ...../kuntum
   (7) Posisi benang sari terhadap putik :
      (a) benang sari sama tinggi dengan putik
      (b) benang sari lebih pendek dibanding putik
      (c) benang sari lebih tinggi dibanding putik

e) Karakter buah
   (1) Bentuk :
      (a) Bulat
      (b) Lonjong
      (c) Kerucut
      (d) Lonceng
      (e) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna kulit buah :
    (a) Merah
    (b) Kuning
    (c) Hijau
    (d) Lainnya (sebutkan)
(3) Ukuran :
    (a) Panjang ..... cm
    (b) Diameter ..... cm
    (c) Lingkar buah ..... cm
(4) Berat : ..... gram/buah
(5) Jumlah buah perpohon : ..... buah
(6) Tekstur kulit buah :
    (a) Halus
    (b) Sedang
    (c) Kasar
(7) Berat buah/biji : ..... gram
(8) Tebal kulit buah : ..... mm
(9) Warna daging buah:
    (a) Kuning
    (b) Merah
    (c) Putih
    (d) Jingga
    (e) Lainnya (sebutkan)
(10) Rasa daging buah :
    (a) Manis hambar
    (b) Manis asam
    (c) Manislegit/manis sekali
    (d) Asam
    (e) Lainnya (sebutkan)
(11) Tekstur daging buah :
    (a) Halus tidak berserat
    (b) Berserat halus
    (c) Berserat kasar
    (d) Lainnya (sebutkan)

(12) Kandungan vitamin C/
vitamin lainnya : mg/100g
(13) Kadar gula : ..... °brix
(14) Aroma :
(15) Panjang tangkai buah : ..... cm
(16) Ketahanan buah dalam
penyimpanan : .....hari pada kondisi .....
(17) Hasil : ..... ton/ha

f) Karakter umbi.
(1) Bentuk :
(a) Bulat pipih
(b) Agak bulat
(c) Pipih agak bulat
(d) Bulat
(e) Lainnya (sebutkan)
(2) Warna :
(a) Merah
(b) Putih
(c) Kuning
(d) Lainnya (sebutkan)
(3) Jumlah umbi : ..... buah/rumpun
(4) Berat umbi : ..... kg/rumpun
(5) Berat rata-rata per umbi : ..... gr/umbi
(6) Ukuran umbi :
(a) Panjang ..... cm
(b) Lingkar umbi ..... cm
(7) Kandungan vitamin : mg/100g
(8) Aroma :

g) Karakter polong
(1) Bentuk polong :
(a) Lurus
(b) Agak melengkung
(c) Melengkung bagian perut
(d) Melengkung kearah bagian punggung
(e) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna polong
(muda dan tua) :
(a) Hijau tua
(b) Hijau
(c) Hijau putih
(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Ukuran polong :
(a) Panjang (mm)
(b) Diameter (mm)

(4) Kedudukan polong : .....

(5) Rasa :
(a) Hambar
(b) Manis
(c) Lainnya

(6) Jumlah polong : ..... buah/tanaman

(7) Potensi hasil : ..... ton/ha

h) Karakter biji.

(1) Bentuk biji :
(a) Ginjal
(b) Pipih/gepeng
(c) Bulat
(d) Oval
(e) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna :
(a) Hitam
(b) Cokelat
(c) Abu – abu
(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Kandungan vitamin/
mineral : ..... mg/100g.

(4) Kandungan protein : ..... mg/100g.

(5) Kandungan lemak : ..... mg/100g.

(6) Berat 1000 butir biji kering : ..... g.

(7) Potensi hasil : ..... kg/ha.

i) Karakter Krop.

(1) Bentuk krop :

(a) Bulat

(b) Oval

(c) Lainnya (sebutkan)

(2) Ukuran krop :

(a) Diameter (mm)

(b) Panjang (cm) penampang melintang

(3) Warna krop : ..... .

(4) Warna daun terluar siap dipasarkan :

(5) Panjang dan lebar daun terluar siap dipasarkan :

(6) Berat krop siap dipasarkan :

j) Ketahanan terhadap hama / penyakit

(1) Peka

(2) Tahan

k) Keterangan lain yang lebih spesifik.

Deskriptor : peneliti, pemulia, pengusul.

Tabel 3. Karakter yang perlu diamati pada tanaman sayuran

No	Parameter	Sayuran Bunga	Sayuran buah	Sayuran Daun	Sayuran umbi	Sayuran krop	Sayuran polong
1.	Tipe tanaman	√	√	√	√	√	√
2.	Bentuk dan ukuran batang	√	√	√	√	-	√
3.	Percabangan	√	√	√	√	-	√
4.	Anakan	√	√	√	√	-	√
5.	Warna batang	√	√	√	√	-	√
6.	Bentuk daun	-	-	√	-	-	-
7.	Tepi daun	-	-	√	-	-	-
8.	Sifat torehan	-	-	√	-	-	-
9.	Ujung daun	-	-	√	-	-	-
10.	Belahan daun	-	-	√	-	-	-
11.	Warna daun bagian atas	-	-	√	-	-	-
12.	Warna daun bagian bawah	-	-	√	-	-	-
13.	Permukaan daun bagian atas dan /bawah	-	-	√	-	-	-
14.	Daging daun	-	-	√	-	-	-
15.	Ukuran daun	-	-	√	-	-	-
16.	Tangkai daun	-	-	√	-	-	-
17.	Jarak antar daun	-	-	√	-	-	-
18.	Siklus daun baru	-	-	√	-	-	-
19.	Warna mahkota bunga	√	-	-	-	-	-
20.	Kedudukan bunga/tempat tumbuh bunga	√	-	-	-	-	-
21.	Warna kelopak bunga	√	-	-	-	-	-

No	Parameter	Sayuran Bunga	Sayuran buah	Sayuran Daun	Sayuran umbi	Sayuran krop	Sayuran polong
22.	Lama bunga mekar menjadi buah	√	-	-	-	-	-
23.	Jumlah bunga/tandan (untuk bunga majemuk	√	-	-	-	-	-
24.	Jumlah benang sari	√	-	-	-	-	-
25.	Posisi benang sari terhadap putik	√	-	-	-	-	-
26.	Bentuk buah	-	√	-	-	-	-
27.	Warna kulit buah	-	√	-	-	-	-
28.	Ukuran buah	-	√	-	-	-	-
29.	Berat buah	-	√	-	-	-	-
30.	Jumlah buah per pohon	-	√	-	-	-	-
31.	Tekstur kulit buah	-	√	-	-	-	-
32.	Berat buah/biji	-	√	-	-	-	-
33.	Tebal kulit buah	-	√	-	-	-	-
34.	Warna daging buah	-	√	-	-	-	-
35.	Rasa daging buah	-	√	-	-	-	-
36.	Tekstur daging buah	-	√	-	-	-	-
37.	Kandungan vit C, atau vitamin lainnya atau mineral	√	√	√	√	√	√
38.	Kadar gula		√				
39.	Aroma	√	√	√	√	√	√
40.	Panjang tangkai buah						
41.	Ketahanan simpan	√	√	√	√	√	√
42.	Hasil per tanaman	√	√	√	√	√	√

No	Parameter	Sayuran Bunga	Sayuran buah	Sayuran Daun	Sayuran umbi	Sayuran krop	Sayuran polong
43.	Rata-rata Hasil per ha	√	√	√	√	√	√
44.	Potensi hasil per ha	√	√	√	√	√	√
45.	Bentuk umbi	-	-	-	√	-	-
46.	Warna umbi	-	-	-	√	-	-
47.	Jumlah umbi/rumpun	-	-	-	√	-	-
48.	Berat umbi/rumpun	-	-	-	√	-	-
49.	Berat rata-rata per umbi	-	-	-	√	-	-
50.	Ukuran umbi	-	-	-	√	-	-
51.	Bentuk polong	-	-	-	-	-	√
52.	Warna polong	-	-	-	-	-	√
53.	Ukuran polong	-	-	-	-	-	√
54.	Kedudukan polong	-	-	-	-	-	√
55.	Rasa polong	-	-	-	-	-	√
56.	Jumlah polong	-	-	-	-	-	√
57.	Bentuk biji	-	-	-	-	-	√
58.	Warna biji	-	-	-	-	-	√
59.	Kandungan protein biji	-	-	-	-	-	√
60.	Kandungan lemak biji	-	-	-	-	-	√
61.	Berat 1000 biji kering	-	-	-	-	-	√
62.	Bentuk krop	-	-	-	-	√	-
63.	Ukuran krop	-	-	-	-		-
64.	Warna krop	-	-	-	-	√	-
65.	Warna daun terluar siap dipasarkan	-	-	-	-		-

No	Parameter	Sayuran Bunga	Sayuran buah	Sayuran Daun	Sayuran umbi	Sayuran krop	Sayuran polong
66.	Panjang dan lebar daun terluar siap dipasakan	-	-	-	-	√	-
67.	Berat krop siap dipasarkan	-	-	-	-	√	-
68.	Ketahanan terhadap hama/penyakit	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

√ : Parameter yang perlu diamati

- : Diisi sesuai kebutuhan

2. Deskripsi varietas tanaman buah tahunan

2.1. Data umum / Paspor data

a) Nama jenis tanaman :

Nama varietas/klon :

b) Lokasi :

Propinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Kampung :

c) Tinggi tempat : ..... m dpl

d) Jenis tanah :

(1) Regosol

(2) Grumosol

(3) Andosol

(4) Lainnya (sebutkan)

e) pH tanah :

(1) 5,5

(2) 6,0

(3) 6,5

(4) 7,0

(5) Lainnya (sebutkan)

f) Asal tanaman :

g) Perkiraan umur tanaman : ..... tahun

h) Cara perbanyakan :

(1) Vegetatif

(2) Generatif

i) Jumlah koleksi tanaman : ..... batang

j) Tempat tumbuh :

(1) Buatan

(2) Ladang

(3) Pekarangan

(4) Perkebunan

(5) Koleksi (berikut nama kolektor)

(6) Hutan alam

k) Penyebaran :

(1) Terbatas

(2) Sedang

(3) Luas

l) Bahan terpilih :

(1) Sistematik

(2) Random

m) Tanaman induk terpilih :

(1) Tanaman tunggal

(2) Populasi

n) Nomor pohon induk :

o) Status sampel :

(1) Liar

(2) Sudah dibudidayakan tetapi belum dikembangkan

(3) Sudah dibudidayakan dan sudah dikembangkan

p) Tanaman/tumbuhan lainnya disekitarnya :

(1) Sejenis

(2) Lainnya (sebutkan)

q) Kesehatan pohon secara visual :

(1) Sehat

(2) Sedang

(3) Merana

r) Pemilik

Nama :

Alamat lengkap :

2.2. Data Tanaman

a) Karakter Pohon

(1) Tinggi pohon :

(2) Lingkaran batang pada ketinggian 1 meter : ..... cm

(3) Bentuk tajuk :

(a) Menjulang

(b) Kerucut

(c) Seperti payung

(d) Perdu

(e) Piramida tumpul

(f) Lainnya.

(4) Keadaan tajuk :

(a) Rimbun

(b) Sedang

(c) Meranting

(5) Bentuk batang :

(a) Bulat

(b) Pipih

(c) Bersegi

(d) Lainnya (sebutkan)

(6) Percabangan :

(a) Melengkung keatas

(b) Mendatar

(c) Melengkung kebawah

(7) Letak cabang terendah :

(a) < 1 m

(b) 1 – 5 m

(c) > 5 m

(8) Tekstur kulit batang :

(a) Halus

(b) Sedang

(c) Kasar

(9) Warna kulit :

(a) Abu – abu

(b) Kecoklatan

(c) Kehijauan

b) Karakter Daun

(1) Bentuk daun :

(a) Jorong

(b) Bulat telur

(c) Bulat

(d) Belah ketupat

(e) Bentuk ginjal

(f) Lainnya (sebutkan)

(2) Tepi daun :

(a) Rata

(b) Bergerigi

(c) Berombak

(d) Lainnya

(3) Sifat torehan :

(a) Berlekuk menyirip

(b) Bercangap menyirip

(c) Berbagi meyirip

(d) Berlekuk menjari

(e) Bercangap menjari

(4) Ujung daun :

(a) Runcing

(b) Membelah

(c) Tumpul

(d) Membuka

(e) Lainnya sebutkan

(5) Belahan daun :

(a) Simetris

(b) Tidak simetris

(6) Warna daun bagian atas :

(a) Hijau muda

(b) Hijau

(c) Hijau tua

(d) Hijau kekuningan

(e) Lainnya (sebutkan)

(7) Warna daun bagian bawah :

(a) Kream

(b) Kekuningan

(c) Kecoklatan

(d) Hijau

(e) Lainnya (sebutkan)

(8) Permukaan daun bagian atas / bawah :

(a) Mengkilap/suram

(b) Berlilin/tidak

(c) Kasar/tidak

(d) Berkerut/tidak

(e) Berbulu/tidak

(f) Bersisik/tidak

(g) Lainnya (sebutkan)

(9) Tipe daun :

(a) Datar

(b) Cembung

(c) Menekuk

(d) Menggulung

(10) Arah daun menghadap :

(a) Keatas

(b) Keluar

(c) Tidak beraturan

(11) Ukuran daun tua : panjang .... mm x lebar.. mm

(12) Tangkai daun :

(a) Warna

(b) Panjang ..... mm

(13) Jarak antar daun : ..... cm

(14) Siklus daun baru : ..... hari

(15) Jumlah daun baru/ tangkai/siklus : ..... helai

c) Karakter Bunga.

(1) Warna bunga :

(a) Kream

(b) Kekuningan

(c) Kuning

(d) Putih

(e) Ungu

(f) Merah

(g) Lainnya (sebutkan)

(2) Kedudukan bunga / tempat tumbuh bunga :

(a) Ujung batang

(b) Di ketiak batang

(c) Batang

(d) Dipercabangan

(3) Jumlah bunga pertandan : ..... kuntum

(4) Warna kelopak bunga :

(5) Lama bunga mekar menjadi buah : ..... hari

(6) Jumlah benang sari : ..... /kuntum

d) Karakter Buah.

(1) Tipe buah :

(a) Rata

(b) Beralur

(c) Tidak beraturan

(2) Bentuk buah :

(a) Bulat panjang

(b) Bulat

(c) Bulat telur

(d) Lonceng

(e) Kerucut

(f) Lainnya

(3) Tekstur kulit buah :

(a) Halus

(b) Sedang

(c) Kasar

(4) Panjang buah : .....cm

(5) Lingkar buah (diameter) : .....cm

(6) Berat buah/biji : .....g

(7) Warna kulit buah :

(a) Hijau

(b) Kuning

(c) Coklat

(d) Merah

(e) Kombinasi (sebutkan)

(f) Lainnya (sebutkan)

(8) Warna daging buah :

(a) Putih

(b) Kuning

(c) Coklat

(d) Merah

(e) Kombinasi (sebutkan)

(f) Lainnya (sebutkan)

(9) Duri buah :

(a) Tidak berduri

(b) Berduri kecil jarang

(c) Berduri kecil rapat

(d) Berduri besar jarang

(e) Berduri besar rapat

(f) Lainnya

(10) Rambut buah :

(a) Tidak berambut

(b) Berambut panjang tebal

(c) Berambut panjang tipis

(d) Berambut pendek tebal

(e) Berambut pendek tipis

(11) Warna rambut :

(a) Hijau

(b) Kuning

(c) Merah

(d) Lainnya

(12) Tebal kulit buah : ..... mm

(13) Warna daging buah :

(a) Putih susu

(b) Kuning

(c) Krim

(d) Merah muda

(e) Putih bening

(f) Jingga

(g) Merah tembaga

(h) Lainnya

(14) Rasa daging buah :

(a) Manis hambar

(b) Manis asam

(c) Manis legit/manis sekali

(d) Asam

(e) Lainnya

(15) Tekstur daging buah :

(a) Halus tidak berserat

(b) Berserat halus

(c) Berserat kasar

(d) Lainnya

(16) Kandungan vitamin c/vitamin lainnya: .....mg/100 g

(17) Kadar gula : ..... °brix

(18) Kandungan air :

(a) Basah

(b) Agak basah

(c) Kering

(19) Aroma

(a) Lembut

(b) Sedang

(c) Keras

(d) Merangsang

(20) Panjang tangkai buah : ..... mm

(21) Ketahanan buah dalam pengangkutan :

(a) Tahan

(b) Kurang tahan

(c) Tidak tahan

(22) Ketahanan buah dalam penyimpanan ..... (hari)

(a) Suhu dingin (.....°C)

(b) Suhu ruang (.....°C)

(c) Kelembaban tinggi

(d) Kelembaban rendah

e) Produksi

(1) Jadwal berbuah :

(a) Konsisten bulan .....

(b) Bergeser

(c) Tidak menentu

(2) Panen musiman di bandingkan varietas lain :

(a) Lebih dini

(b) Pertengahan

(c) Akhir

(d) Diluar musim

(3) Produksi per pohon pertahun atau permusim : ..... kg

f) Ketahanan terhadap hama penyakit :

(a) Tahan

(b) Kurang tahan

(c) Tidak tahan

g) Deskriptor :

(a) Peneliti

(b) Pemulia

(c) Pengusul

Tabel 4. Karakter yang perlu diamati pada tanaman buah

No.	Parameter	Alpukat	Anggur	Apel	Belimbing	Durian	Duku	Jeruk	Jambu air	Keleng-keng	Markisa	Mangga
1.	Tipe buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Bentuk buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Panjang buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Diameter buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Berat buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Dompolan/kerapatan	-	√	-	-	√	√	-	-	√	-	-
7.	Tangkai buah/tandan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Warna kulit buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kulit buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Tekstur kulit buah	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Duri/sisik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Rambut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kekerasan buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Warna daging buah masak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Rasa daging buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Tekstur daging buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Kandungan air buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Aroma	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Persentase bagian yang dapat dimakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Ketahanan buah dalam pengangkutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Ketahanan buah dalam penyimpanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(Lanjutan)

No.	Parameter	Manggis	Melinjo	Nangka	Nenas	Pisang	Rambutan	Sawo	Salak	Sirsak	Sukun
22.	Tipe buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	Bentuk buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	Panjang buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25.	Diameter buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26.	Berat buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27.	Dompolan/kerapatan	-	√	-	-	√	√	√	√	√	-
28.	Tangkai buah/tandan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29.	Warna kulit buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30.	Kulit buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	Tekstur kulit buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32.	Duri/sisik	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√
33.	Rambut	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
34.	Kekerasan buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
35.	Warna daging buah masak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36.	Rasa daging buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37.	Tekstur daging buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38.	Kandungan air buah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
39.	Aroma	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40.	Persentase bagian yang dapat dimakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
41.	Ketahanan buah dalam pengangkutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
42.	Ketahanan buah dalam penyimpanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

√ : Parameter yang perlu diamati

- : Diisi sesuai kebutuhan

3. Deskripsi varietas Florikultura

3.1. Data umum / Paspor data

a) Jenis tanaman /
nama varietas :

b) Sejarah varietas :

(1) Introduksi

(2) Hasil persilangan

c) Sejarah lokasi : Mulai ditanam tahun .....di ......

d) Tempat tumbuh : ..... m dpl

e) Cara perbanyakan :

(1) Generatif

(2) Vegetatif

f) Pemilik varietas :

(1) Nama :

(2) Alamat :

3.2. Data Tanaman

a) Tipe tanaman :

b) Tinggi tanaman : ..... cm

c) Umur panen bunga /daun : ..... hari

d) Tujuan pemuliaan :

(1) Bunga atau daun potong

(2) Tanaman pot

e) Karakter batang :

(1) Bentuk batang :

(2) Warna batang :

(a) Hijau tua

(b) Hijau

(c) Hijau kekuningan

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Diameter : ..... cm

(4) Penampan melintang :

(5) Percabangan :

f) Karakter daun :

(1) Bentuk daun :

(2) Warna daun :

(a) Hijau tua

(b) Hijau muda

(c) Hijau kekuningan

(d) Lainnya

(3) Ukuran daun tua : panjang ... cm x lebar ... cm

(4) Susunan daun :

(5) Kedudukan daun :

(a) Berhadapan

(b) Bersilang

(c) Lainnya (sebutkan)

(6) Permukaan daun :

(7) Bagian atas/bawah :

(a) Mengkilap/suram

(b) Berlilin/tidak

(c) Kasar/tidak

(d) Berkerut/tidak

(e) Berbulu/tidak

(f) Bersisik/tidak

(g) Lainnya (sebutkan)

(8) Tepi daun :

(a) Rata

(b) Berlekuk

(c) Bergerigi

(d) Lainnya (sebutkan)

(9) Ujung daun :

(a) Runcing

(b) Tumpul

(c) Terbelah

(d) Lainnya

(10) Tangkai daun :

(a) Panjang ..... cm

(b) Warna .....

(11) Lekukan tepi daun

(a) Berlekuk menyirip

(b) Bercangap menyirip

(c) Berbagi menyirip

(d) Berlekuk menjari

(e) Bercangap menjari

(12) Sifat daun yang spesifik :

g) Karakter bunga :

(1) Warna bunga :

(a) Merah

(b) Ungu

(c) Putih

(d) Kuning

(e) Lainnya (sebutkan)

(2) Ukuran bunga/diameter : ..... mm

Jumlah lingkaran bunga pita :

Jumlah lingkaran bunga tabung :

(3) Arah bunga :

(4) Kedudukan bunga :

(a) Di ketiak daun

(b) Diujung cabang

(c) Lainnya

(5) Kelopak bunga :

(a) Jumlah helaian

(b) Bentuk

(c) Warna

(6) Jarak antar kuntum bunga dalam satu tangkai:

(7) Jumlah bunga / tanaman : .....kuntum

(8) Tangkai bunga :

(a) Panjang ..... mm

(b) Warna

(9) Tipe bunga :

(a) Spray

(b) Tunggal

(c) Lainnya (sebutkan)

(10) Daya tahan bunga pada tanaman : .....hari

(11) Daya tahan bunga setelah panen : ..... hari

(12) Keseimbangan bunga dan tanaman :

(13) Frekuensi panen dalam 1 musim/tahun :.....kali

h) Ketahanan terhadap penyakit :

i) Keterangan lain yang lebih spesifik :

Deskriptor: Peneliti, Pemulia, Pengusul

4. Deskripsi tanaman obat

4.1. Data umum / Paspor data

a) Jenis tanaman / Nama varietas :

b) Sejarah varietas / asal usul :

(1) Persilangan

(2) Introduksi

(3) Lokal

c) Umur tanaman :

(1) Mulai berbunga

(2) Panen awal

(3) Panen akhir

d) Cara perbanyakan :

(1) Vegetatif

(2) Generatif

e) Sejarah lokasi : mulai ditanam tahun .... di .....

(1) Provinsi :

(2) Kabupaten :

(3) Kecamatan :

(4) Desa :

(5) Kampung :

f) Tempat tumbuh

(1) Tinggi tempat : ..... dpl

(2) Jenis tanah :

(a) Regosol

(b) Andosol

(c) Grumosol

(d) Lainnya (sebutkan).

(3) Kondisi lapang :

(a) pH tanah

(b) Iklim

g) Penyebaran :

(1) Terbatas

(2) Sedang

(3) Luas (sebutkan wilayah penyebarannya)

h) Pemilik varietas

(1) Nama :

(2) Alamat lengkap :

4.2. Data tanaman

a) Tipe tanaman
   (1) Berbaring (batang dipermukaan tanah)
   (2) Menjalar (batang berbaring, tetapi pada buku batang keluar akar).
   (3) Memanjat (batang tumbuh keatas dengan penunjang yang menggunakan alat-alat khusus).
   (4) Membelit (batang melilit sendiri pada penunjang).
   (5) Lainnya (sebutkan).

b) Karakter batang
   (1) Bentuk dan ukuran batang
      (a) Bulat, diameter …… mm,
      (b) Bersegi, bentuk penampang, ukuran ….. mm,
      (c) Pipih
      (d) Lainnya (sebutkan)
   (2) Percabangan
      (a) Mendatar
      (b) Melengkung keatas, dengan sudut ± ……..°
      (c) Melengkung kebawah, dengan sudut ± …..°
      (d) Lainnya (sebutkan)
   (3) Anakan : Jumlah anakan per rumpun
   (4) Warna batang/ batang semu :
      (a) Hijau
      (b) Coklat
      (c) Kehijauan
      (d) Lainnya (sebutkan)

c) Karakter daun
   (1) Bentuk (bangun) daun:
      (a) Bulat telur
      (b) Bulat
      (c) Belah ketupat

(d) Ginjal
(e) Silindris berlubang
(f) Lainnya (sebutkan)

(2) Tepi daun :
(a) Rata
(b) Bergerigi
(c) Berombak
(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Sifat torehan :
(a) Berlekuk menyirip
(b) Bercangap menyirip
(c) Berbagi menyirip
(d) Berlekuk menjari
(e) Bercangap menjari
(f) Lainnya (sebutkan)

(4) Ujung daun :
(a) Runcing
(b) Meruncing
(c) Tumpul
(d) Membelah
(e) Membuka
(f) Lainnya (sebutkan)

(5) Belahan daun :
(a) Simetris
(b) Tidak simetris

(6) Warna daun bagian atas :
(a) Hijau muda (daun muda dan daun tua)
(b) Hijau
(c) Hijau tua
(d) Hijau kekuningan
(e) Lainnya (sebutkan)

(7) Warna daun bagian bawah:
   (a) Krem (daun muda dan daun tua)
   (b) Kekuningan
   (c) Kecoklatan
   (d) Hijau
   (e) Lainnya (sebutkan)

(8) Permukaan daun bagian atas dan /bawah:
   (a) Mengkilap/suram
   (b) Berlilin/tidak
   (c) Kasar/tidak
   (d) Berkerut/tidak
   (e) Berbulu/tidak
   (f) Bersisik/tidak
   (g) Lainnya (sebutkan)

(9) Daging daun :
   (a) Tipis
   (b) Berdaging
   (c) Seperti kulit/belulang
   (d) Kandungan vitamin A : mg/100g
   (e) Kandungan vitamin C : mg/100g
   (f) Kandungan protein : mg/100g
   (g) Kandungan karbohidrat : mg/100g
   (h) Kandungan minyak atsiri : mg/100g
   (i) Lainnya (sebutkan)

(10) Ukuran daun:
   (a) Panjang ..... mm/cm
   (b) Lebar ..... mm/cm

(11) Tangkai daun:
   (a) Warna
   (b) Panjang ..... mm/cm

(12) Jarak antar daun : ..... cm

(13) Siklus daun baru : ..... hari

(14) Aroma daun :

d) Karakter bunga.

(1) Warna mahkota bunga:

(a) Merah

(b) Putih

(c) Kuning

(d) Ungu

(e) Krem

(f) Lainnya (sebutkan)

(2) Kedudukan bunga/tempat tumbuh bunga:

(a) Diujung batang

(b) Diketiak daun

(c) Dibatang

(d) Dipercabangan

(3) Warna kelopak bunga:

(4) Lama bunga mekar menjadi buah: ..... hari

(5) Jumlah bunga pertandan
(untuk bunga majemuk) : ..... kuntum

(6) Jumlah benang sari : ...../kuntum

(7) Posisi benang sari terhadap putik :

(a) benang sari sama tinggi dengan putik

(b) benang sari lebih pendek dibanding putik

(c) benang sari lebih tinggi dibanding putik

e) Karakter buah

(1) Bentuk :

(a) Bulat

(b) Lonjong

(c) Kerucut

(d) Lonceng

(e) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna kulit buah :
    (a) Merah
    (b) Kuning
    (c) Hijau
    (d) Lainnya (sebutkan)
(3) Ukuran :
    (a) Panjang ..... cm
    (b) Diameter ..... cm
    (c) Lingkar buah ..... cm
(4) Berat : ..... gram/buah
(5) Jumlah buah perpohon : ..... buah
(6) Tekstur kulit buah :
    (a) Halus
    (b) Sedang
    (c) Kasar
(7) Berat buah/biji : ..... gram
(8) Tebal kulit buah : ..... mm
(9) Warna daging buah:
    (a) Kuning
    (b) Merah
    (c) Putih
    (d) Jingga
    (e) Lainnya (sebutkan)
(10) Rasa daging buah :
    (a) Manis hambar
    (b) Manis asam
    (c) Manislegit/manis sekali
    (d) Asam
    (e) Lainnya (sebutkan)
(11) Tekstur daging buah:
    (a) Halus tidak berserat
    (b) Berserat halus

(c) Berserat kasar

(d) Lainnya (sebutkan)

(12) Kandungan minyak atseri/ vitamin lainnya : mg/100g

(13) Kadar pati/abu

(14) Aroma :

(15) Panjang tangkai buah : ..... cm

(16) Ketahanan buah dalam penyimpanan : .....hari pada kondisi .....

(17) Hasil : ..... ton/ha

f) Karakter rimpang.

(1) Warna :

(a) Merah

(b) Putih

(c) Kuning

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Jumlah rimpang : ..... /rumpun

(4) Berat rimpang : ..... kg/rumpun

(5) Berat rata-rata per rimpang : ..... gr/rimpang

(6) Ukuran rimpang :

(a) Panjang ..... cm

(b) Lebar ..... cm

(7) Kadar minyak atsiri : mg/100g

(8) Kadar pati : mg/100g

(9) Kadar abu : mg/100g

(10) Kadar serat kasar : ..... mg /100g

(11) Aroma rimpang :

(12) Bentuk rimpang :

(13) Jumlah anak rimpang :

g) Karakter polong

(1) Bentuk polong :

(a) Lurus

(b) Agak melengkung

(c) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna polong

(muda dan tua) :

(a) Hijau tua

(b) Hijau

(c) Hijau putih

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Ukuran polong :

(a) Panjang (mm)

(b) Diameter (mm)

(4) Kedudukan polong : .....

(5) Rasa :

(a) Hambar

(b) pahit

(c) Lainnya

(6) Jumlah polong : ..... buah/tanaman

(7) Potensi hasil : ..... ton/ha

h) Karakter biji.

(1) Bentuk biji :

(a) Ginjal

(b) Pipih/gepeng

(c) Bulat

(d) Oval

(e) Lainnya (sebutkan)

(2) Warna :

(a) Hitam

(b) Cokelat

(c) Abu – abu

(d) Lainnya (sebutkan)

(3) Kandungan vitamin/mineral : ..... mg/100g.
(4) Kandungan protein : ..... mg/100g.
(5) Kandungan lemak : ..... mg/100g.
(6) Berat 1000 butir biji kering : ..... g.
(7) Potensi hasil : ..... kg/ha.

i) Ketahanan terhadap hama / penyakit
(1) Peka
(2) Tahan

j) Keterangan lain yang lebih spesifik.
Deskriptor : peneliti, pemulia, pengusul.

5. Deskripsi jamur

5.1. Data umum / Paspor data

a) Jenis jamur/ nama varietas:
b) Sejarah varietas/asal usul
(1) Persilangan
(2) Introduksi
(3) Lokal
c) Umur panen
(1) Panen awal
(2) Panen akhir
d) Cara perbanyakan
e) Sejarah lokasi : mulai ditanam tahun ...di...
(1) Propinsi
(2) Kabupaten
(3) Kecamatan
(4) Desa
(5) Kampung
f) Tempat tumbuh optimal
(1) Tinggi tempat :.....dpl
(2) Kondisi lapang (iklim)

g) Penyebaran
   (1) Terbatas
   (2) Sedang
   (3) Luas (sebutkan wilayah penyebarannya)

h) Pemilik Varietas
   (1) Nama
   (2) Alamat lengkap

5.2. Data badan/tubuh buah

a) warna
b) tipe/bentuk
c) bentuk tepi
d) ukuran
e) ketebalan
f) jumlah per rumpun
g) jumlah per baglog
h) panjang tangkai
I) diameter tangkai
j) produksi per 1000 m2
k) kadar air
l) daya simpan pada suhu kamar
m) rasa
n) waktu panen awal (hari setelah inokulasi)
o) waktu panen akhir (hari setelah inokulasi)

5.3. Data miselium dan koloni jamur

5.3.1. Biakan jamur di tumbuhkan pada cawan petri berdiameter 9 cm atau lebih.

1) Warna miselium diamati pada umur 24 (dua puluh empat) jam, 48 (empat puluh delapan) jam dan akhir pertumbuhan;

2) Diameter koloni jamur diamati pada umur 24 (dua puluh empat) dan 48 (empat puluh delapan) jam pertumbuhan;
3) Lama waktu yang diperlukan miselium untuk tumbuh memenuhi cawan petri;

5.3.2. Biakan Jamur dalam kantong media / substrat (baglog)

1) Warna miselium pada pertumbuhan dalam kantong media/ substrat untuk produksi.
2) Lama waktu yang diperlukan miselium untuk tumbuh memenuhi kantong media/ subtrat produksi.

II. Karakter Pembeda Varietas

1. Bentuk tajuk

Tajuk tanaman pohon dapat dikategorikan sebagai perdu, piramida tumpul, payung, kerucut dan menjulang, seperti pada gambar di bawah ini :

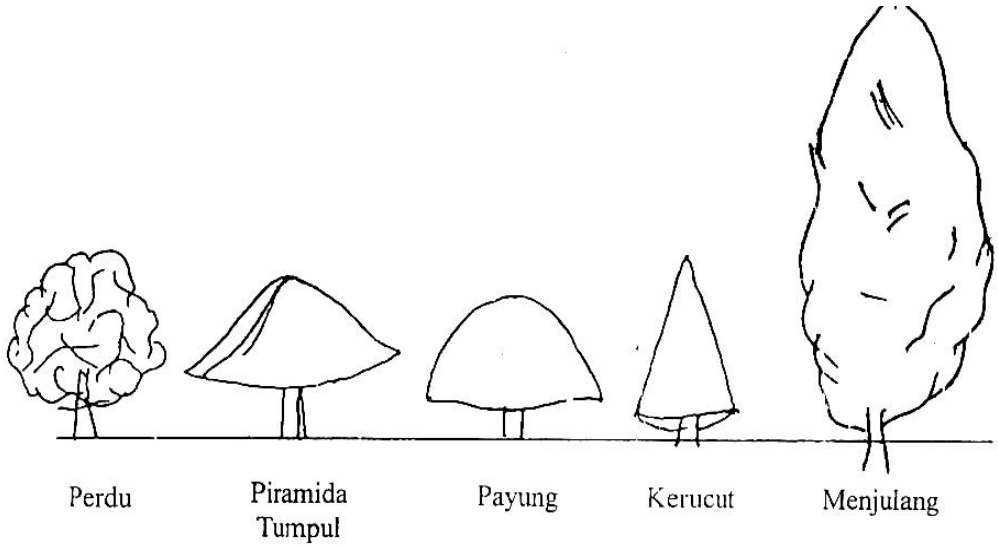

Gambar 1. Bentuk Tajuk

2. Karakter batang

Beberapa karakter batang yang dapat digunakan dalam penyusunan deskripsi varietas antara lain bentuk batang, tekstur kulit batang, warna batang, percabangan, letak cabang terendah, diameter batang, dan penampang melintang batang.

3. Karakter daun

Helaian daun merupakan bagian daun yang terpenting untuk membedakan varietas. Oleh karena itu bentuk helaian daun yang selanjutnya disebut daun sering digunakan untuk pengenalan. Sifat-sifat daun yang perlu mendapatkan perhatian ialah bentuk (bangun), ujung (apeks), pangkal (basis), susunan tulang-tulang daun, tepi dan daging daun serta sifat-sifat lainnya seperti keadaan permukaan atas atau bawah daun.

3.1. Bentuk (bangun) daun

Berdasarkan letak bagian daun yang terlebar dapat dibedakan menjadi 4 (empat) golongan bentuk daun, yaitu:

a. Bagian yang terlebar kira-kira di tengah-tengah helaian daun.
   (1) Bulat (*orbicularis*), panjang : lebar = 1 : 1
   (2) Perisai, bentuk bulat yang tangkai daun tertanam dibagian tengah helaian daun.
   (3) Jorong (*ovalis* atau *ellipticus*) panjang : lebar = 1½ - 2 : 1.
   (4) Memanjang (*oblongus*), panjang : lebar = 2 ½ - 3 : 1.
   (5) Lanset (*lanceolatus*), panjang : lebar = 3 – 5 : 1.
b. Bagian terlebar di bawah tengah-tengah helaian daun.
   (1) Pangkal daun tidak bertoreh
      (a) bulat telur (*ovalus*)
      (b) segitiga (*triangularis*), seperti segitiga sama kaki.
      (c) delta (*deltoideus*), seperti segitiga sama sisi.

(d) belah ketupat (*rhomboideus*), seperti segi empat yang sisinya hampir sama panjang.

(2) Pangkal daun bertoreh atau berlekuk.

(a) jantung (*cordatus*), seperti bentuk bulat telur tetapi pangkal daun memperlihatkan suatu lekukan.

(b) ginjal (*reniformis*), yaitu daun yang pendek lebar dengan ujung daun tumpul atau membulat dan pangkal daun berlekuk dangkal.

(c) bentuk anak panah (*sagittatus*), daun tidak terlalu lebar, ujung tajam, pangkal dengan lekukan yang lancip.

(d) bentuk tombak (*hastatus*), seperti bangun anak panah tetapi bagian pangkal daun di kanan kiri tangkai mendatar.

(e) bentuk bertelinga (*auriculatus*), seperti bentuk tombak, tetapi pangkal daun di kanan kiri tangkai membulat.

(3) Bagian yang terlebar di atas tengah-tengah helaian.

(a) bentuk bulat telur terbalik/sungsang (*obavatus*), seperti bulat telur tetapi bagian yang lebar terdapat dekat ujung daun.

(b) bentuk jantung terbalik/sungsang (*obcardatus*).

(c) bentuk segitiga terbalik atau bentuk pasak (*cureatus*).

(d) bentuk sudip atau spatel atau solet (*spathulatus*), seperti bangun bulat telur terbalik tetapi bagian bawahnya memanjang.

(4) Tidak ada bagian yang terlebar atau dari pangkal sampai ujung hampir sama lebar.

(a) bentuk garis (*linearis*), penampang meliontang pipih dan daun amat panjang.
(b) bentuk pita (*lingulatus*), seperti bentuk garis tetapi lebih panjang lagi.
(c) bentuk pedang (*ensiformis*), seperti bangun garis, tetapi daun tebal di bagian tengah dan tipis di kedua tepinya.
(d) bentuk paku atau debus (*subulatus*), bentuk daun hampir seperti silindrer, ujung runcing, seluruh bagian kaku.
(e) bentuk jarum, serupa dengan paku, tetapi lebih kecil dan meruncing panjang.

3.2. Ujung daun (*Apex folii*)

a. runcing (*acutus*), kedua tepi daun sedikit demi sedikit menuju ke atas dan membentuk sudut lancip ($< 90^0$).

b. meruncing (*acumanatus*), seperti ujung runcing, tetapi titik pertemuan kedua tepi daun jauh lebih tinggi, hingga ujung daun tampak sempit, panjang dan runcing.

c. tumpul (*obtusus*), titik pertemuan kedua tepi daun membentuk sudut tumpul ($> 90^0$).

d. membulat (*rotundatus*), seperti pada ujung yang tumpul, tetapi tidak membentuk sudut sama sekali, hingga ujung daun dan merupakan semacam busur.

e. rompang (*fruncatus*), ujung daun tampak sebagai garis yang rata.

f. terbelah (*retusus*), ujung ujung daun memperlihatkan suatu lekukan.

g. berduri (*mucronatus*), yaitu jika jika ujung daun ditutup dengan suatu bagian yang runcing gan keras yang merupakan suatu duri.

3.3. Pangkal daun.

a. Tepi daun tidak pernah bertemu, terpisah oleh pangkal ibu tulang daun/ujung tangkai daun.
   (1) runcing (*acutus*).
   (2) meruncing (*acuminatus*)
   (3) tumpul (*obtusus*)
   (4) membulat (*rotundatus*).
   (5) rompang atau rata (*truncatus*).
   (6) berlekuk (*emarginatus*).

b. Tepi daun bertemu dan berlekatan satu sama lain.

3.4. Tepi daun

Pada dasarnya tepi daun dapat dibedakan menjadi dua yaitu yang bertepi rata (*integer*) dan tepi bertoreh (*devisus*).

Tepi daun dengan torehan merdeka (tidak mempengaruhi bentuk daun). Torehan sering kali amat dangkal dan kurang jelas, yaitu :

(1) bergerigi (*serratus*), jika sinus (lekukan) dan *angulus* (yang menonjol) sama-sama lancip.
(2) bergerigi ganda atau rangkap (*biserrus*), yaitu tepi daun seperti di atas, tetapi angulusnya cukup besar dan tepinya bergerigi lagi.
(3) bergigi (*dentatus*), jika sinus tumpul sedangkan angulusnya lancip.
(4) beringgit (*crenatus*), kebalikannya bergigi, jika sinusnya tajam dan angulusnya yang tumpul.
(5) berombak (*repandus*), jika sinus dan angulus sama-sama tumpul.

Tepi daun dengan toreh yang mempengaruhi bentuk daun.

(1) berlekuk (*lobatus*), jika dalamnya toreh kurang dari pada setengah panjang tulang-tulang yang terdapat dikananankirinya.

(2) bercangap (*fissus*), jika dalamnya toreh kurang lebih sampai tengah-tengah panjang tulang daun dikananankirinya.

(3) berbagi (*portitus*), jika dalamnya toreh melebihi setengah panjangnya tulang-tulang daun dikananankirinya.

Berdasarkan sifat tulang daun dan torehan, maka tepi daun tersebut dapat dibedakan menjadi :

a) berlekuk menyirip (*pinnatilobus*), tepi berlekuk mengikuti susunan tulang daun yang menyirip.

b) bercangkap menyirip (*pinnatipidus*), tepi bercangap sedang daunnya mempunyai susunan tulang yang menyirip.

c) berlekuk menyirip (*pinnatipartitus*), tepi berbagi dengan susunan tulang yang menyirip.

d) berlekuk menjari (*palmatilobus*), tepi berlekuk, susunan tulang menjari.

e) bercangap menjari (*palmatifidus*), tepi bercangap, sedang susunan tulang daun menjari.

f) Berbagi menjadi (*palmatiraritus*), tepi berbagi, sedang susunan tulang daun menjari.

3.5. Permukaan daun.

a. licin (*laevis*), permukaan daun dapat terlihat mengkilap, suram, berselaput lilin.

b. gundul (*glaber*).

c. kasap (scaber).
d. berkerut .
e. berbingkul-bingkul, seperti berkerut tetapi kerutannya lebih besar.
f. berbulu (*pilosus*), jika bulu halus dan jarang-jarang.
g. berbulu halus dan rapat (*villosus*), seperti beludru.
h. berbulu kasar, jika rambut kaku dan jika diraba terasa kasar.
i. bersisik (*lepidus*), seperti permukaan bawah daun durian.

3.6. Daging daun

Yang dimaksud dengan daging daun adalah bagian daun yang terdapat diantara tulang-tulang daun dan urat-urat daun.

a. tipis seperti selaput (*membranacelis*)
b. seperti kertas (*papira ceaus*), tipis tetapi cukup kuat
c. tipis lunak (*herbaceus*)
d. seperti perkamen (perkamenteus), tipis tetapi cukup kuat
e. seperti kulit/belulang, jika helaian daun tebal dan kaku
f. berdaging (*carnosus*) jika helaian daun tebal dan berair.

Secara lebih jelas morfologi daun dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Bentuk-bentuk daun

Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebar di tengah-tengah antara lain:

a. daun yang bulat
b. daun bangun perisai
c. daun jorong
d. daun memanjang
e. Daun bangun lanset

Gambar 3. Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebar di bawah tengah-tengah dengan pangkal tidak bertoreh

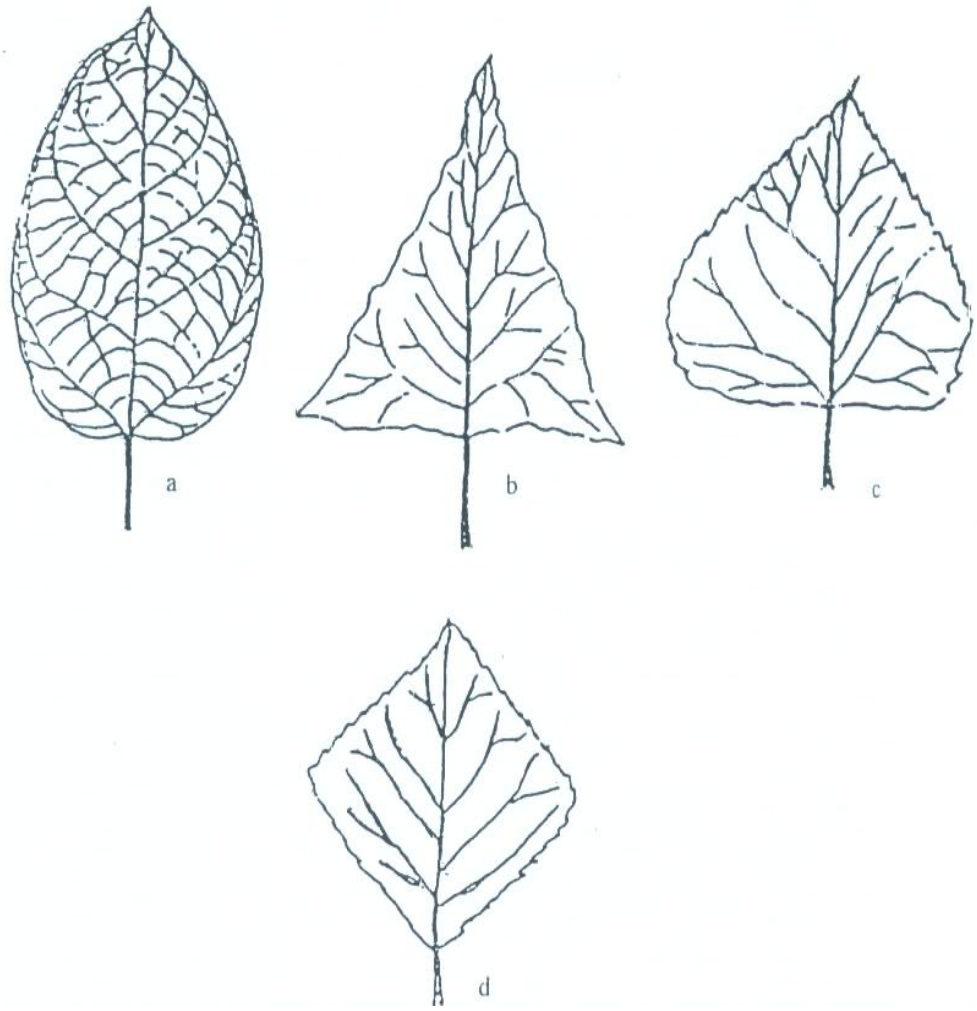

Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebar di bawah tengah-tengah dengan pangkal tidak bertoreh antara lain:

a. bangun bulat telur
b. bangun segitiga
c. bangun delta
d. bangun belah ketupat

Gambar 4. Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebar dibawah tengah-tengah dengan pangkal yang bertoreh

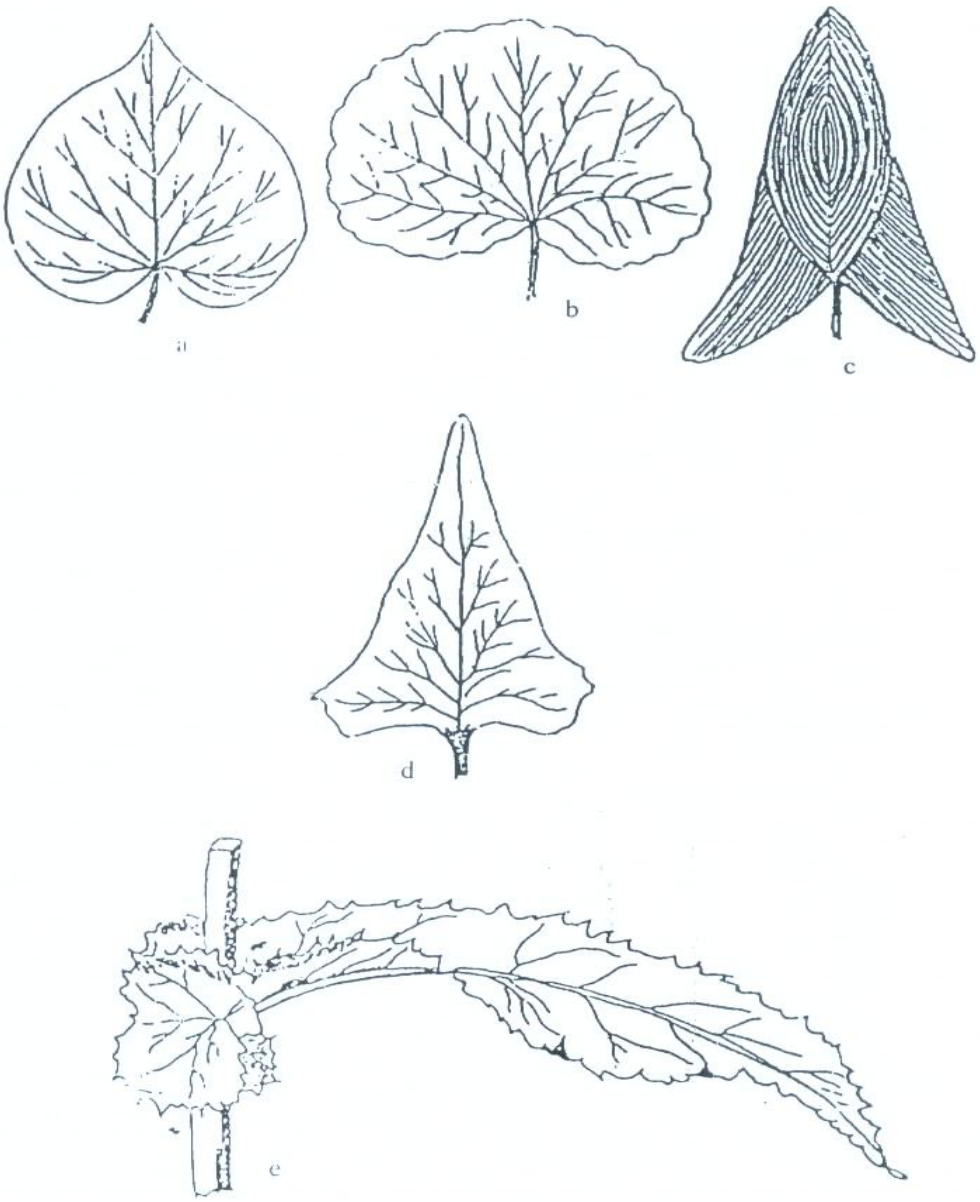

Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebat dibawah tengah-tengah dengan pangkal yang bertoreh antara lain:

a. bangun jantung
b. bangun ginjal
c. bangun anak panah
d. bangun tombak
e. bertelinga

Gambar 5. Bentuk-bentuk daun dengan bagian yang terlebar di atas tengah-tengah.

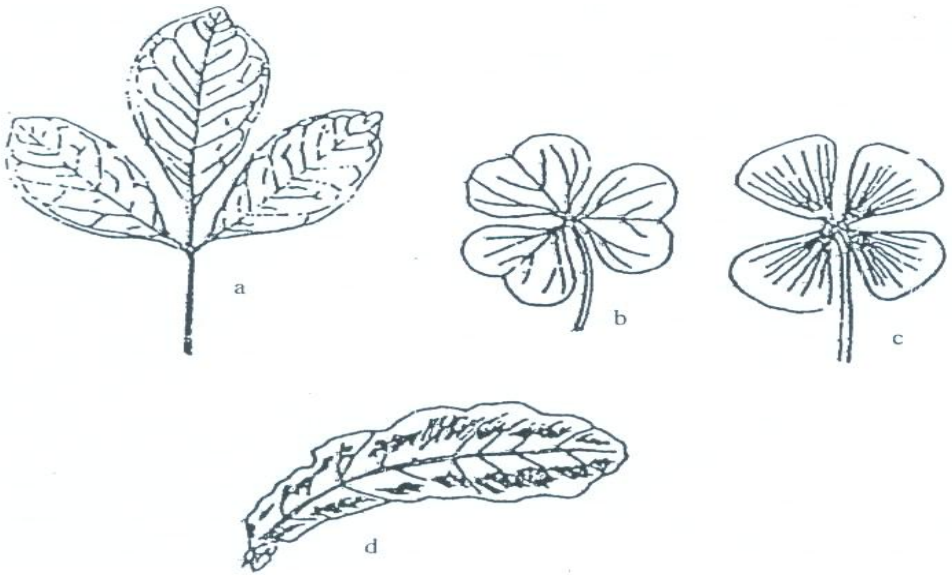

a. bangun bulat telur terbalik
b. bangun jantung terbalik
c. bangun pasak (segitiga terbalik)
d. bangun sudip (solet)

Gambar 6. Bentuk-bentuk daun yang dari pangkal ke ujung sama lebarnya.

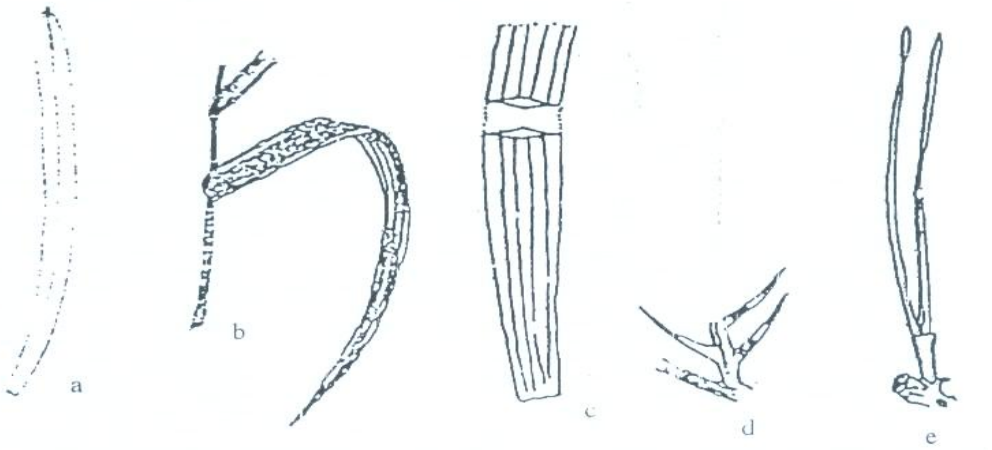

a. bangun garis
b. bangun pita
c. bangun pedang
d. bangun dabus
e. Bangun jarum

Gambar 7. Tepi daun

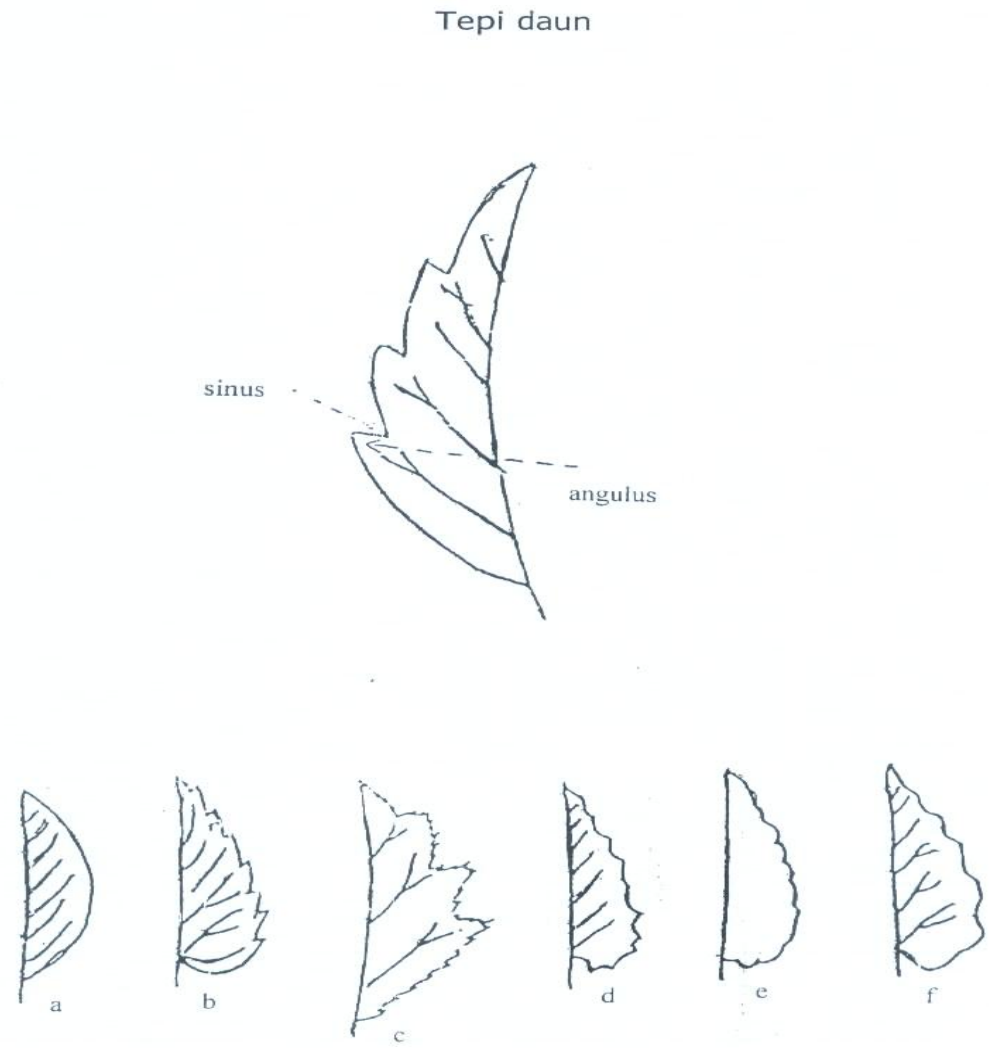

Daun dengan tepi bertoreh merdeka:

a. bertepi rata
b. bergerigi (kasar/halus)
c. bergerigi ganda
d. bergiri
e. beringgit
f. berombak

Gambar 8. Daun dengan toreh yang tidak merdeka

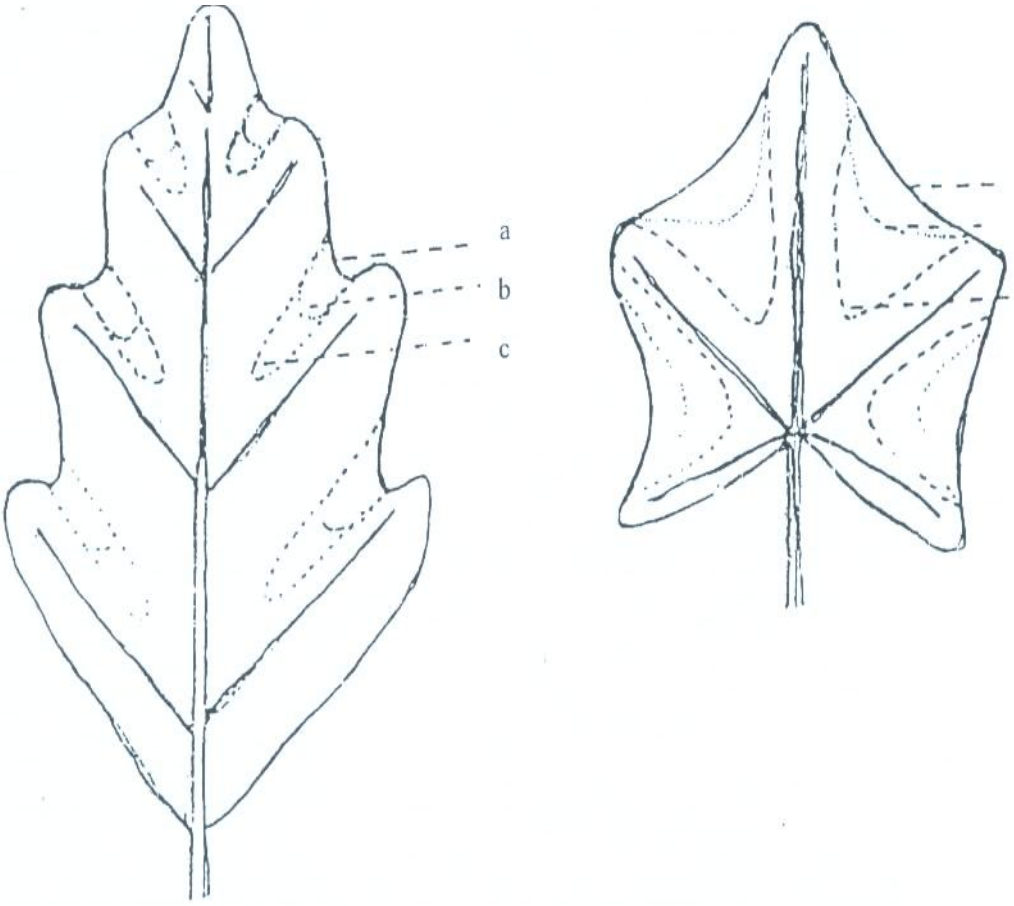

Daun dengan toreh yang tidak merdeka (merubah bentuk asli daun) antara lain:

a. berlekuk
b. bercangap
c. berbagi

Gambar 9. Bentuk daun toreh kombinasi

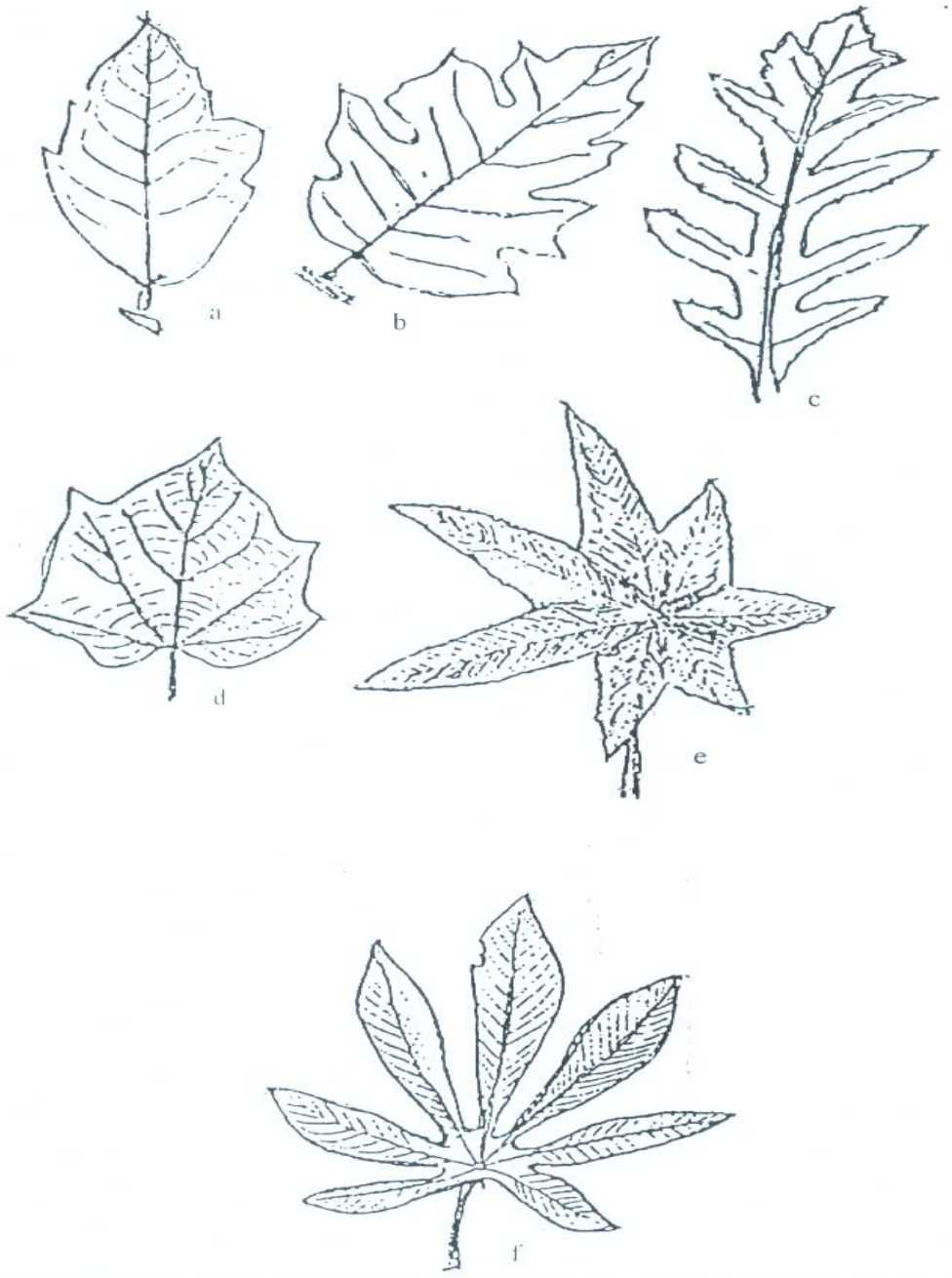

Bentuk toreh kombinasi antara lain:

a. berlekuk menyirip
b. Bercangap menyirip
c. berbagi menyirip
d. berlekuk menjari
e. bercangap menjari
f. berbagi menjari

Gambar 10. ujung daun

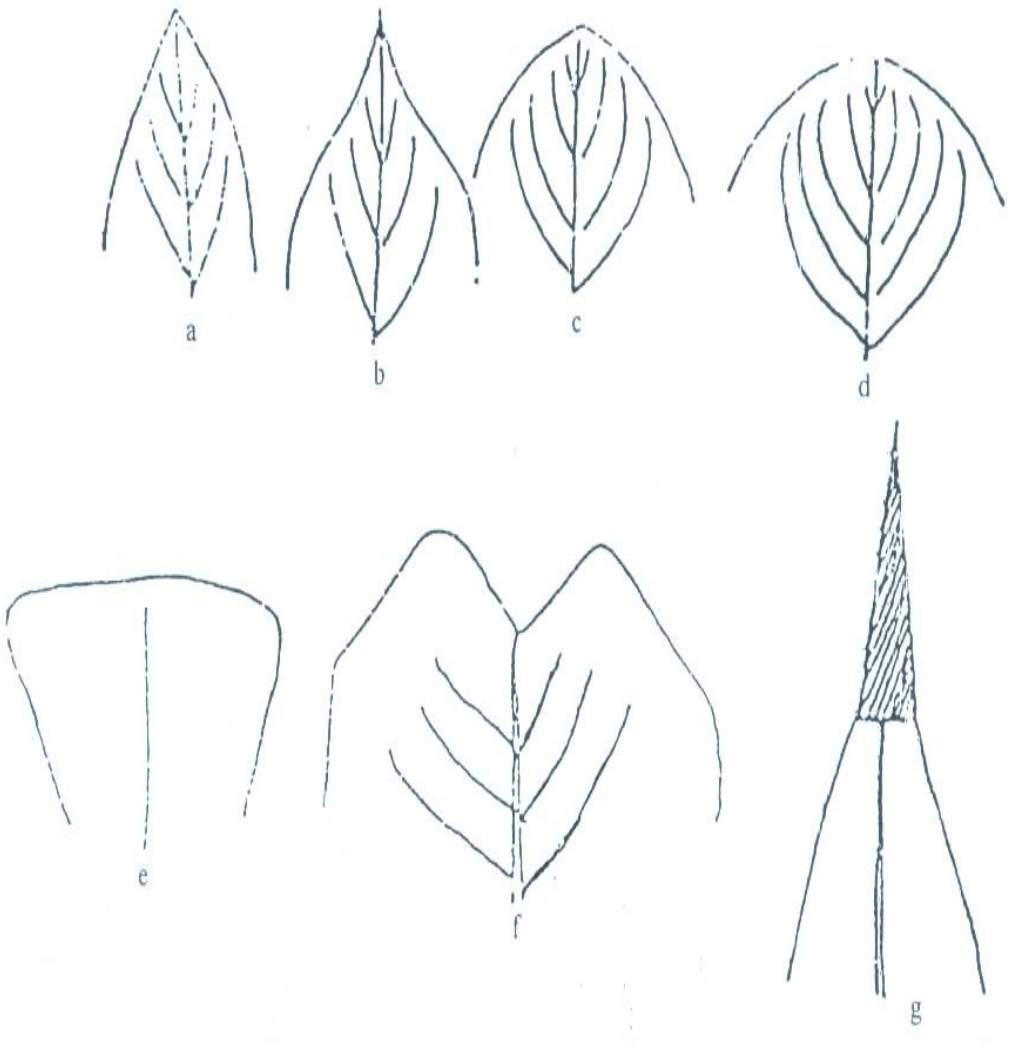

Bentuk-bentuk ujung daun antara lain:

a. runcing
b. meruncing
c. tumpul
d. membulat
e. Rompang
f. terbelah
g. Berduri

Gambar 11. pangkal daun

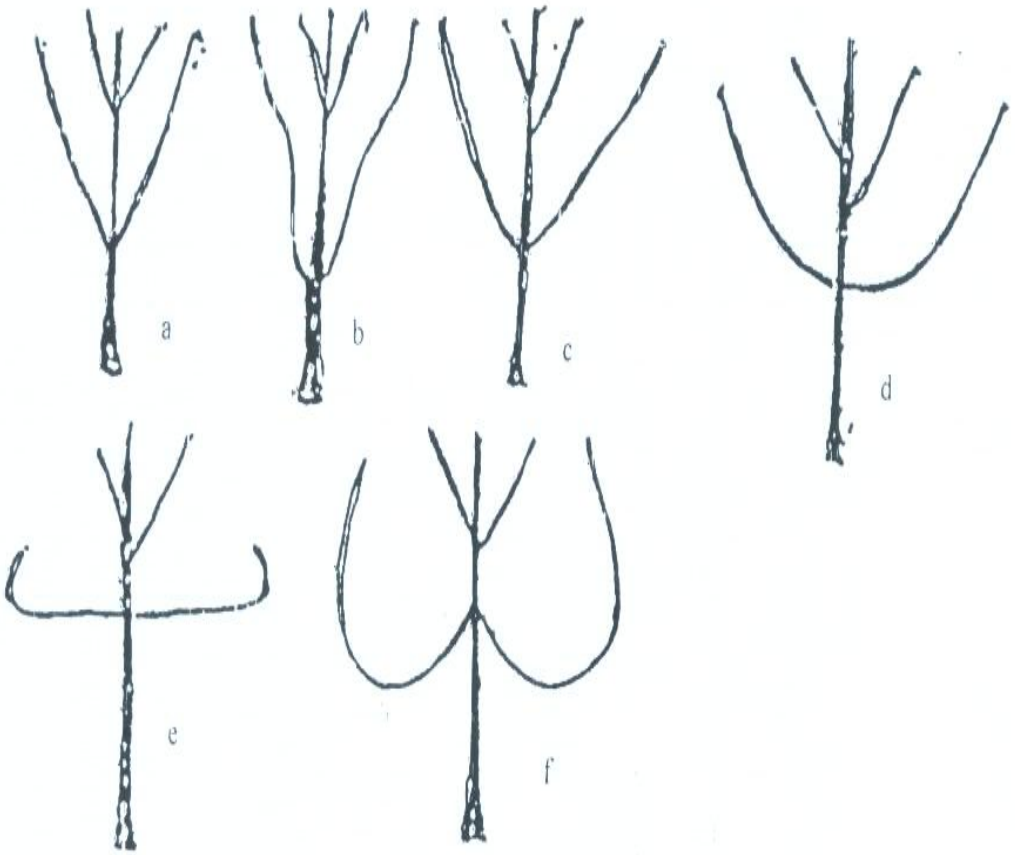

Bentuk-bentuk pangkal daun antara lain:

a. runcing
b. meruncing
c. tumpul
d. membulat
e. Rompang/rata
f. Berlekuk

4. Karakter bunga

   Bunga tanaman dapat dibedakan menjadi dua yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk.

   a. Karakter bunga tunggal.

      Karakter yang perlu diamati pada bunga tunggal antara lain kedudukan, warna dan panjang tangkai, jumlah dan warna hiasan bunga (*periant*), warna dan kedudukan kelopak pada dasar bunga, jumlah dan panjang benang sari, warna dan panjang putik serta aroma bunga.

   b. Karakter bunga majemuk

      Karakter yang perlu diamati pada bunga majemuk adalah kedudukan bunga, seludang bunga,malai bunga, ukuran, susunan, jumlah bunga jantan/betina/sempurna, jumlah dompolan bunga, warna dan jumlah tangkai, warna dan jumlah hiasan bunga (*periant*) warna dan jumlah kelopak bunga, kedudukan kelopak pada dasar bunga, jumlah dan panjang benang sari, warna dan panjang putik serta aroma bunga.

5. Karakter buah

   Sifat - sifat buah yang dapat diamati sebagai parameter deskripsi varietas antara lain frekuensi panen, umur panen (genjah, moderat/dalam), jumlah buah perpohon, berat buah yang dapat dimakan,berat perbuah dan bobot buah per pohon. Karakter buah yang perlu diamati adalah bentuk, warna kulit dan / atau daging buah, ketebalan daging buah, kandungan vitamin, kadar gula, jumlah biji perbuah, perjuring, bentuk, ukuran dan warna biji serta tipe embrio (mono embrio atau poli embrio).

Salah satu karakter buah dapat dilihat dari bentuknya, bulat, gepeng, lonjong, kerucut dan sebagainya, sebagaimana pada gambar di bawah ini:

Gambar 12. bentuk buah

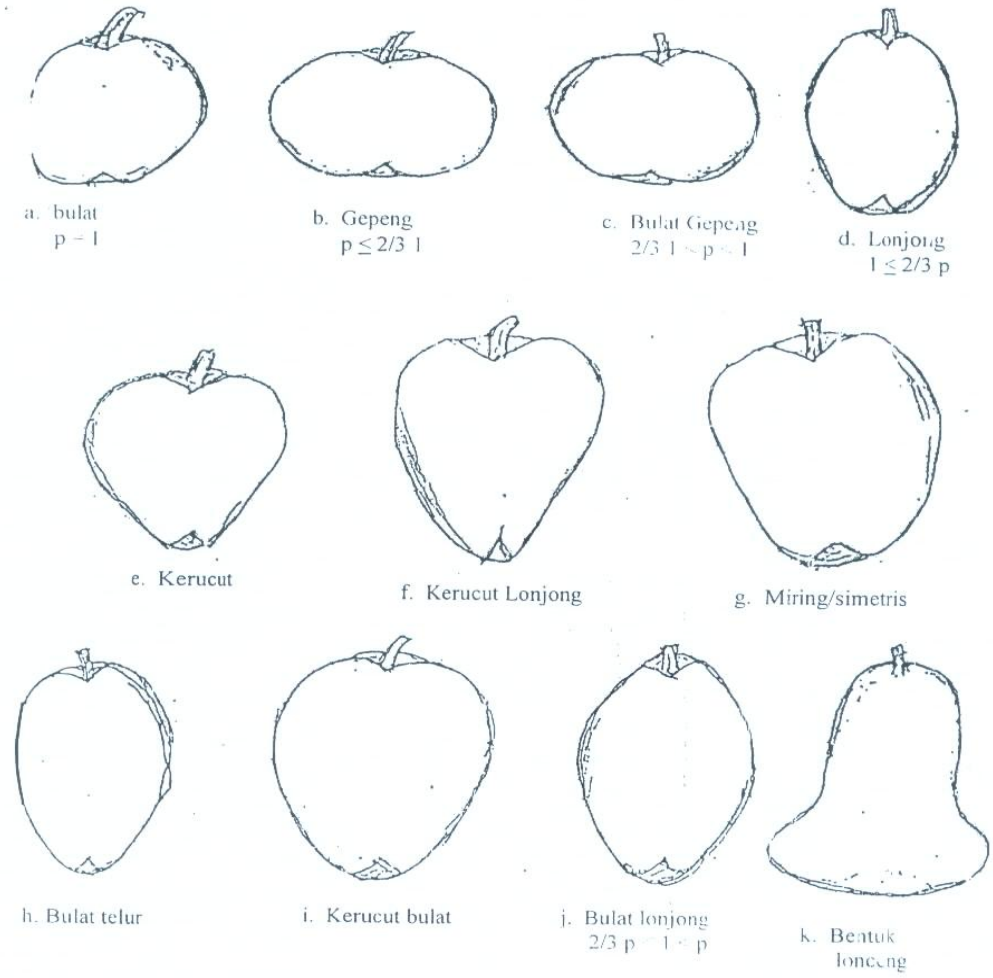

Gambar Bentuk buah digunakan untuk apel, jeruk, manggis, nangka, jambu, durian, pepaya, butiran anggur dan lain-lain.

Keterangan : P = Panjang buah

L = Lebar buah (diameter)

6. Karakter bentuk polong

Polong kacang-kacangan dapat dibedakan dari tingkat lingkungan/kurva polong dan bentuk lingkungan polong seperti pada gambar berikut:

Gambar 13. bentuk polong kacang-kacangan

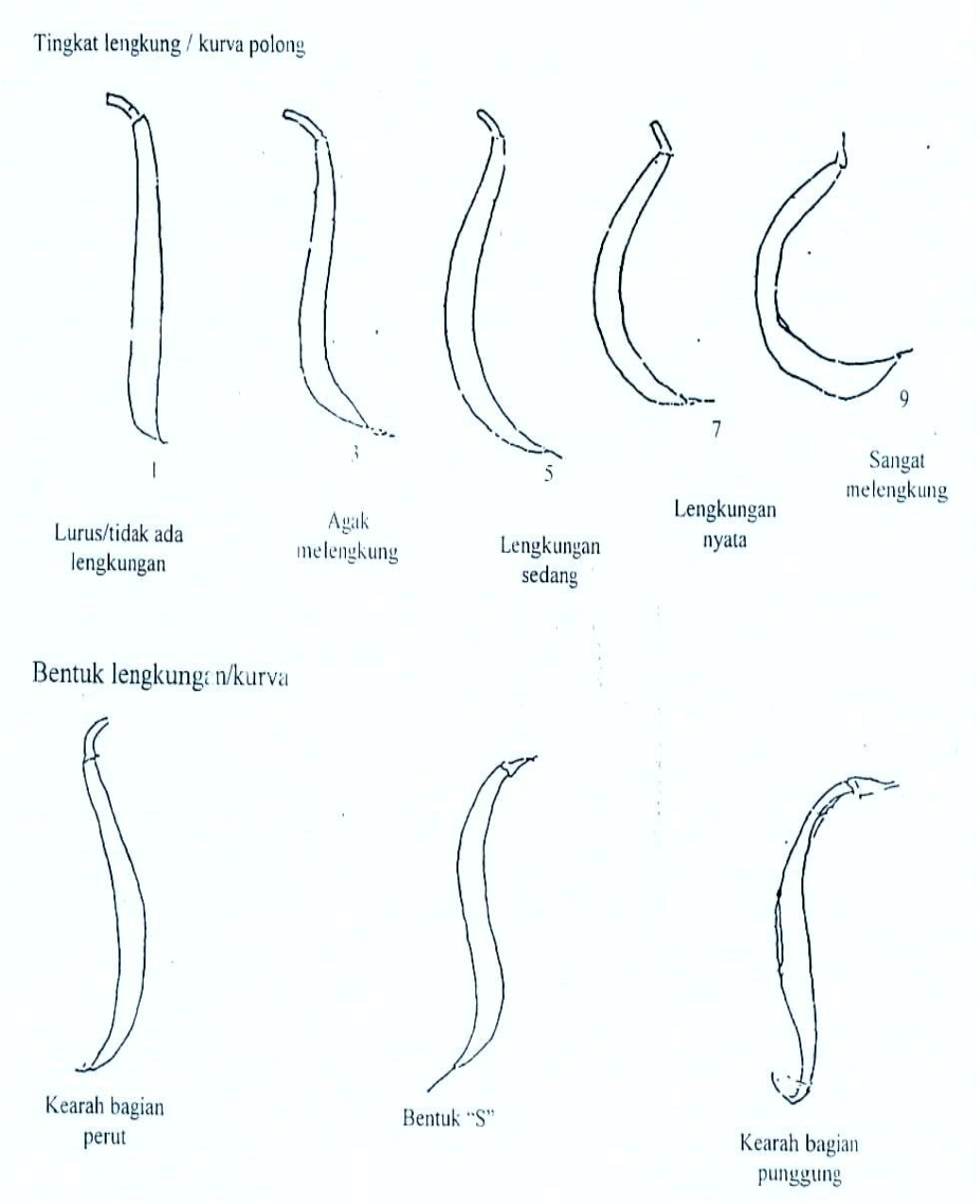

III. Penciri Khusus Varietas

1. Bawang merah

Salah satu cara untuk membedakan varietas bawang merah adalah dengan melihat bentuk susunan umbi, seperti bulat pipih, agak pipih, pipih agak bulat dan sebagainya seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar14. Bentuk susunan umbi bawang merah

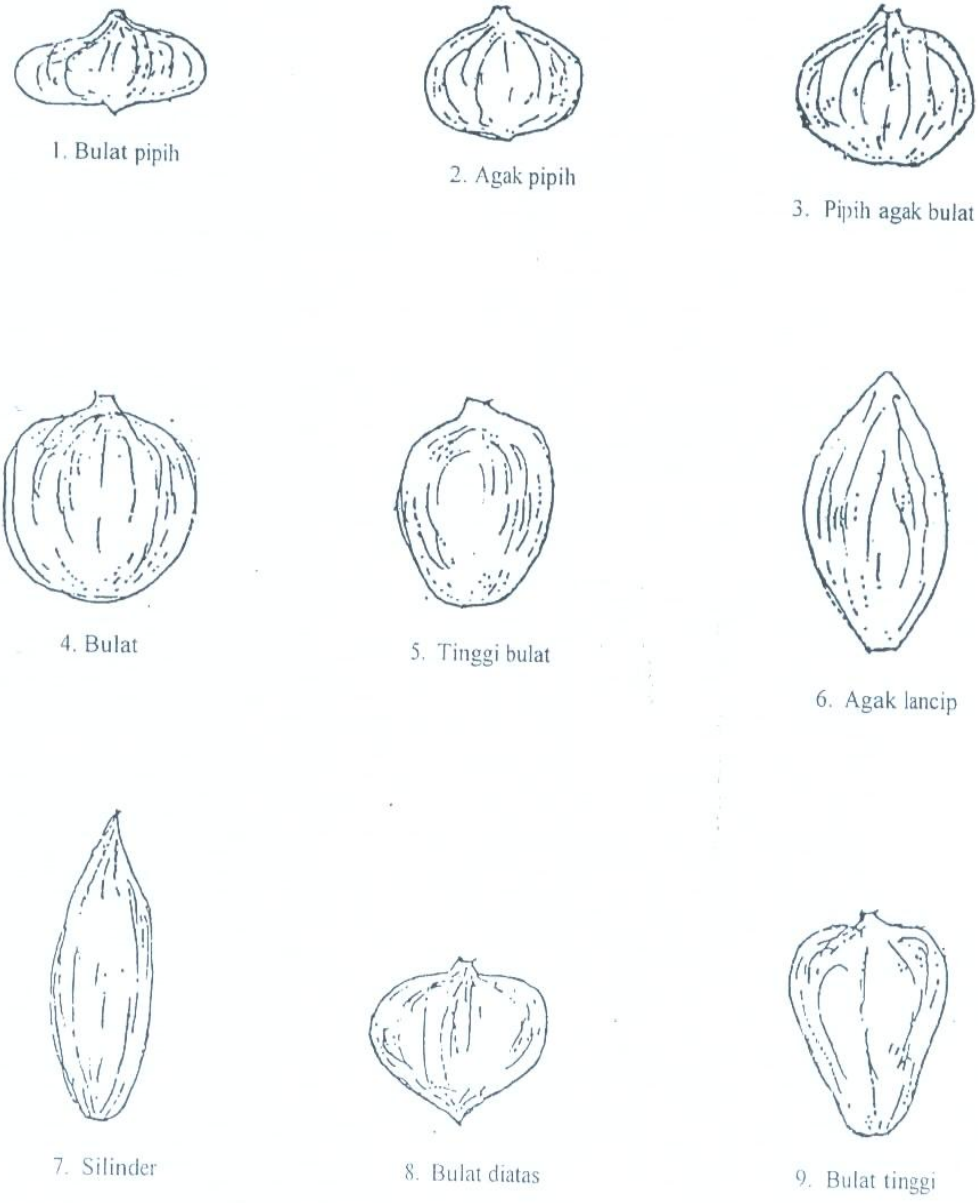

2. Cabai

Cara membedakan varietas cabai antara lain dengan melihat posisi tangkai bunga, sudut antara bunga dan tangkai bunga, bentuk buah cabai, bentuk pangkal buah, penampilan ujung buah dan penampilan penampang buah, seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 15. Penciri khusus genatif tanaman cabai.

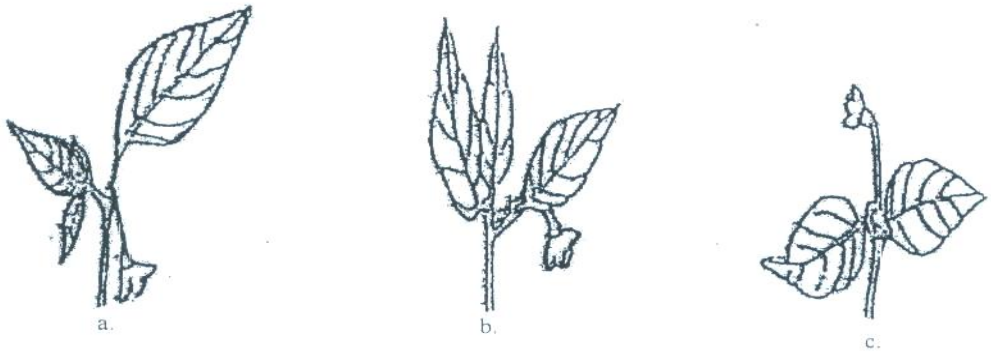

Posisi tangkai bunga cabai :

a. merunduk b. sedang c. tegak

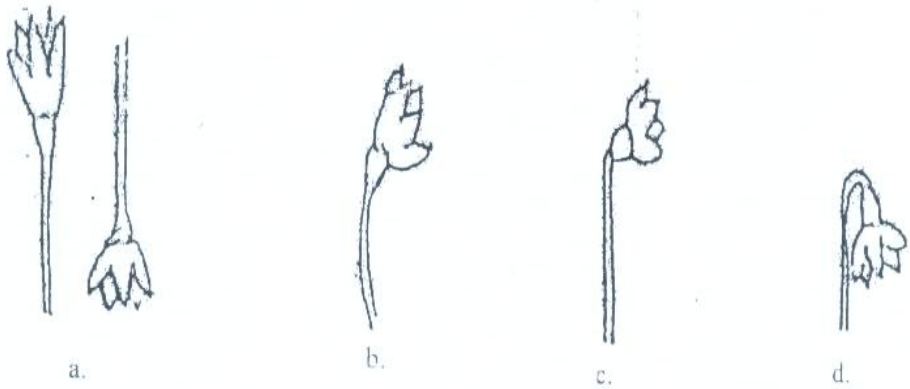

Sudut antara bunga dan tangkai bunga

a. 0° b. 45° c. 90° d. >90°

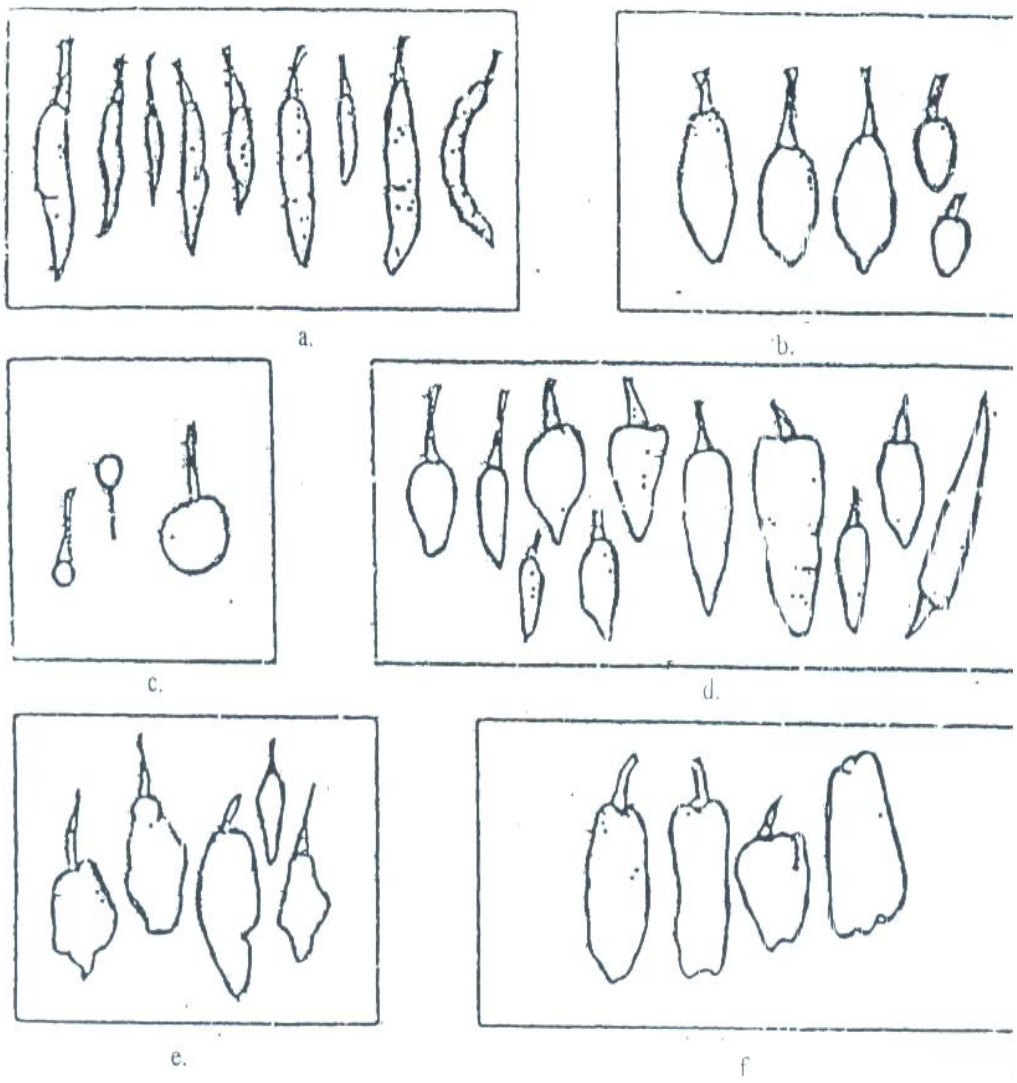

Bentuk buah cabai

a. memanjang
b. lonjong
c. bulat
d. kerucut
e. tidak beratur
f. kotak/bell

Gambar 16. Bentuk pangkal buah

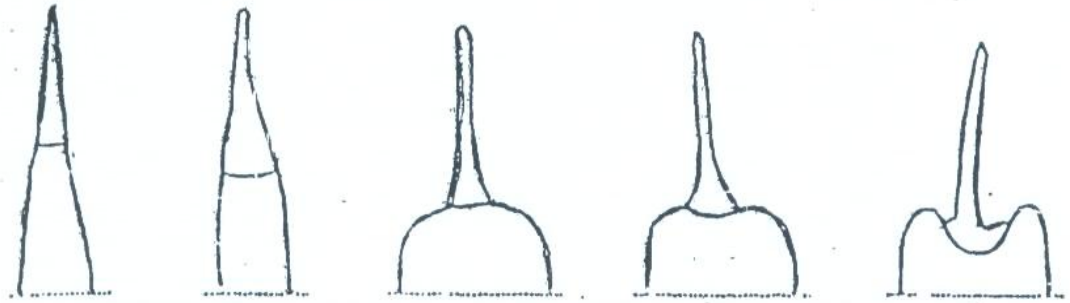

a. pundak meruncing
b. tidak berpundak
c. pundak rata
d. pundak agak berlekuk
e. Pundak berlekuk

Gambar 17. Penampilan ujung buah cabai

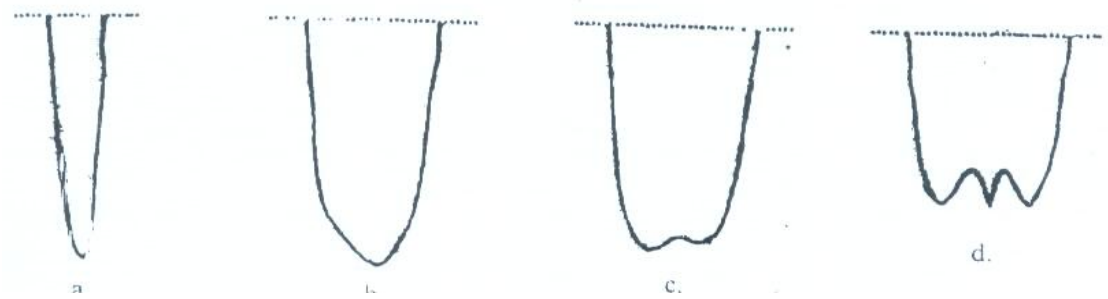

a. runcing
b. tumpul
c. berlekuk
d. Bergelombang

Gambar 18. Penampilan penampang melintang buah cabai

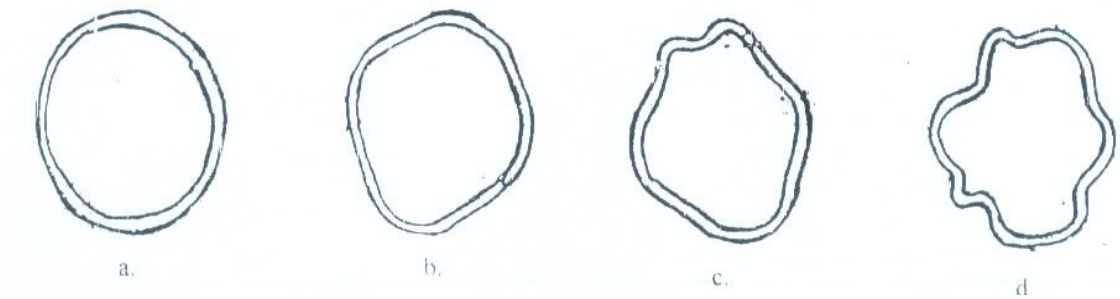

a. rata
b. agak bergelombang
c. bergelombang
d. sangat bergelombang

3. Alpukat

Gambar 19. Lipatan daun

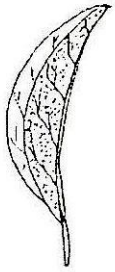

tidak ada

ada

Gambar 20. Bentuk daun

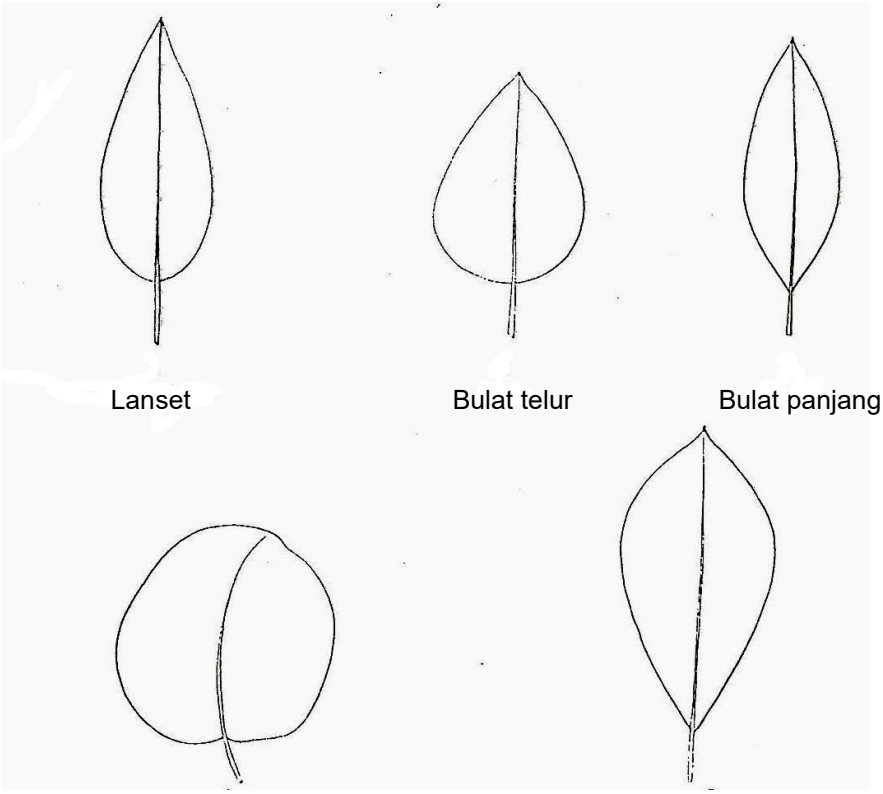

Lanset

Bulat telur

Bulat panjang

Bulat

Bulat lonjong

Gambar 21. Bentuk ujung daun

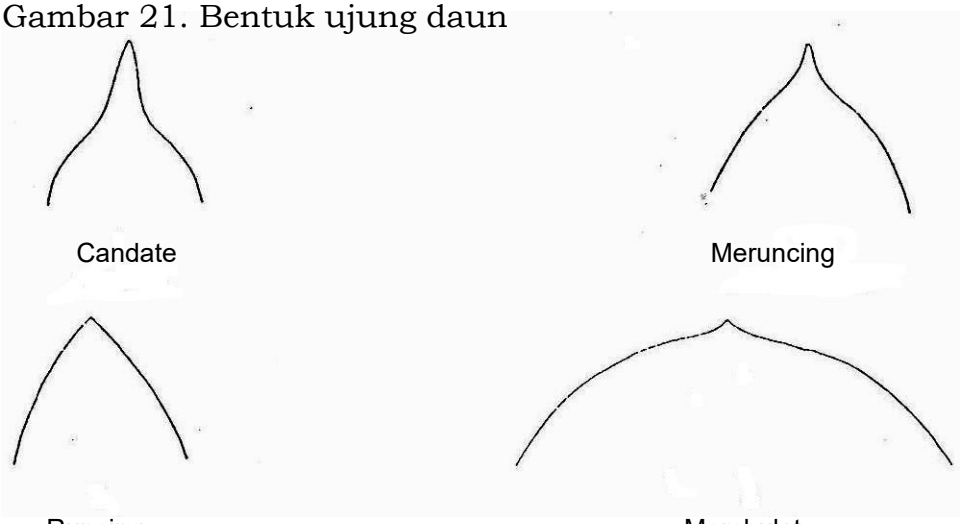

Gambar 22. Lipatan ujung daun

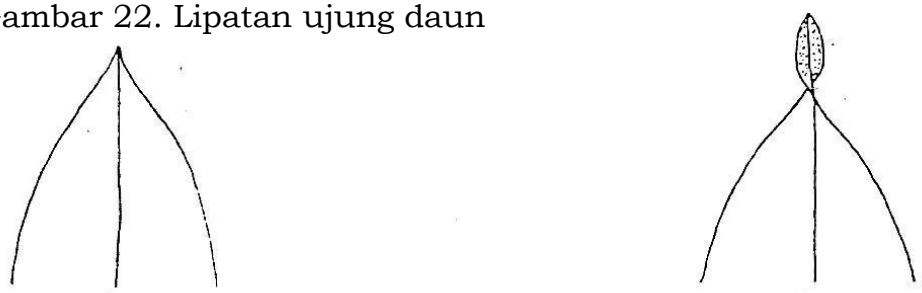

Gambar 23. Panjang sumbu (axis) karangan bunga

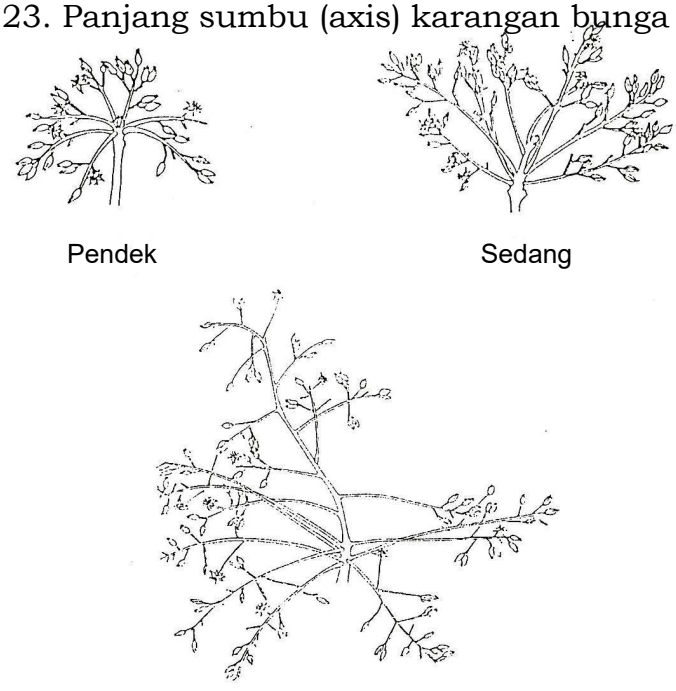

Gambar 24. Kelenjar madu pada bunga

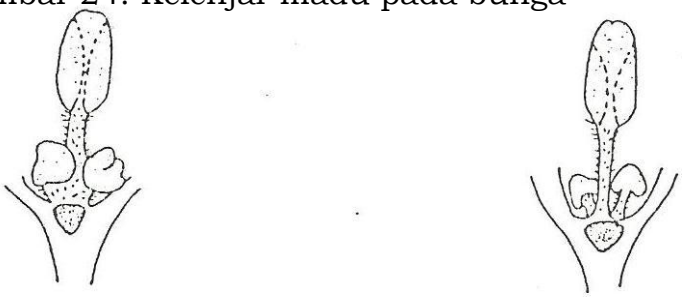

Tidak bertangkai (sessile) Bertangkai (stalked)

Gambar 25. Ujung buah

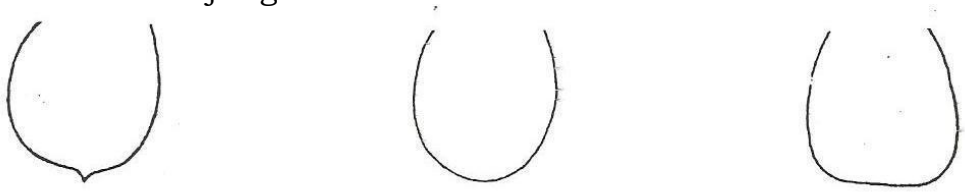

Runcing Bulat Datar

Sedikit cekung Cekung

Gambar 26. Bentuk pangkal buah

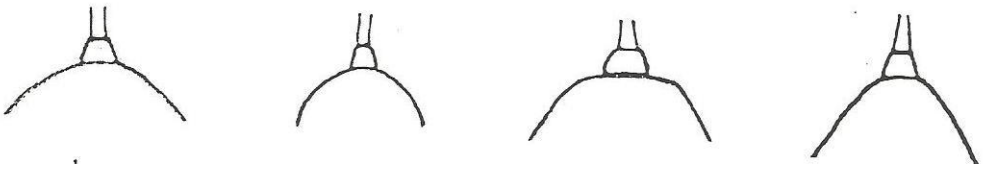

Bulat melebar Membulat Seperti potongan Meruncing huruf V

Gambar 27. Leher pada buah masak

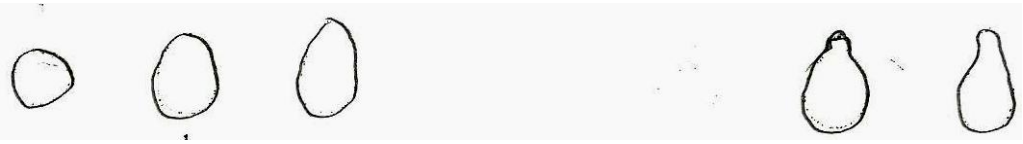

Tidak berleher Berleher

Gambar 28. Cekungan pada pangkal tangkai daun

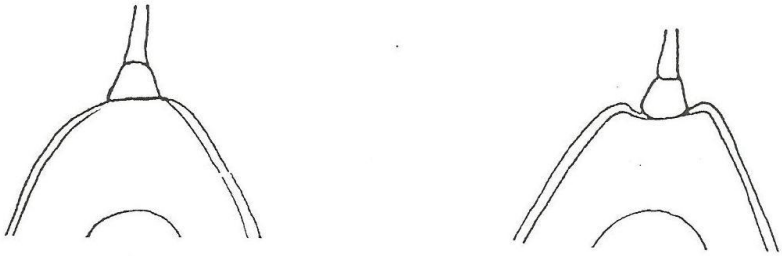

Tidak ada Ada

Gambar 29. Ketebalan tangkai buah dibanding dengan *peduncle*

Sama Lebih besar

Gambar 30. Bentuk (tangkai buah) *pedicle*

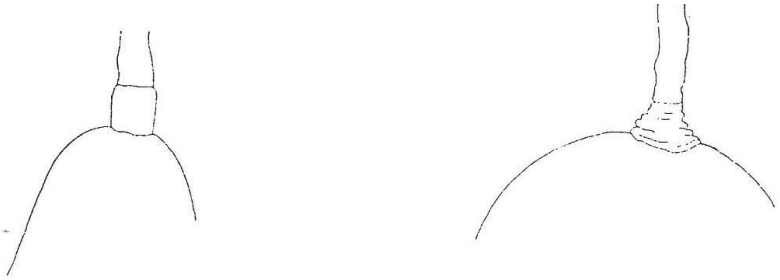

Silindris Seperti kerucut

Gambar 31. Penampang melintang bentuk biji

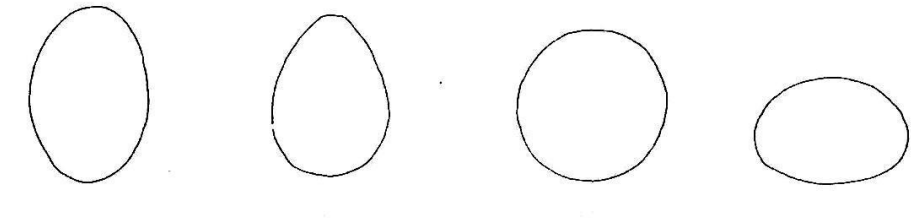

Bulat panjang Bulat telur Bulat Pipih

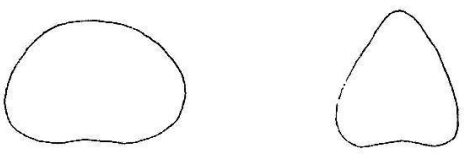

Pipih cekung Segitiga

4. Durian

Gambar 32. Sudut percabangan batang

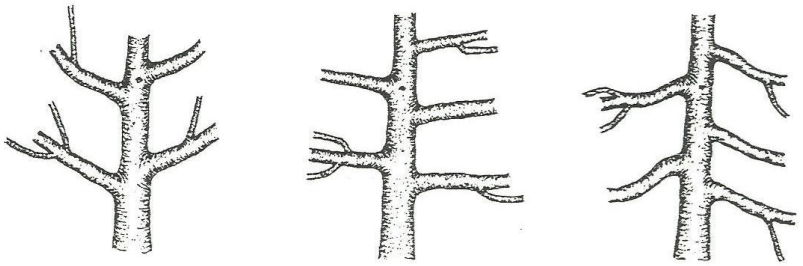

Tajam Lurus Tumpul

Gambar 33. Bentuk daun

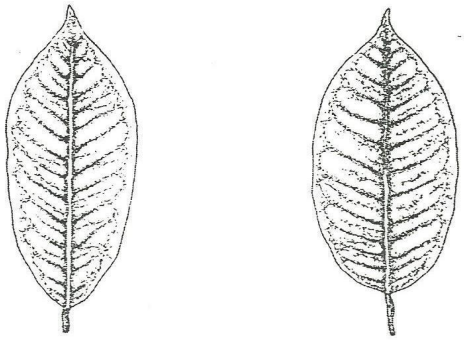

Bulat (*obovate*) Bulat panjang (*elliptic*)

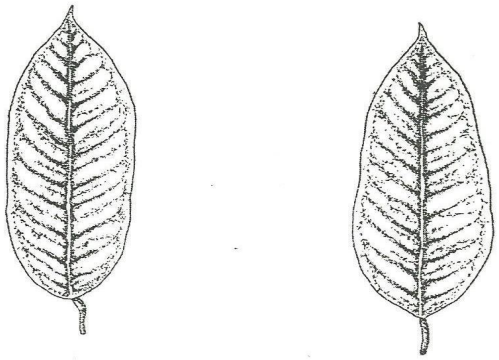

Empat persegi (*oblong*) Bulat telur (*ovate*)

Gambar 34. Ujung daun

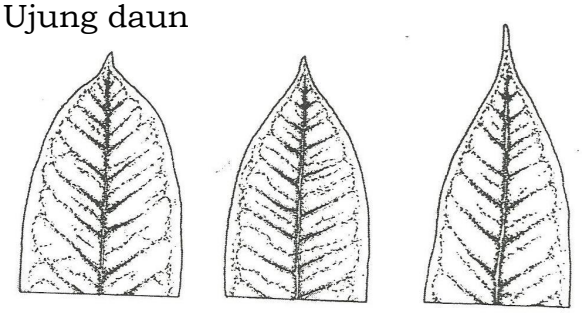

Pendek Sedang Panjang

Gambar 35. Pangkal daun

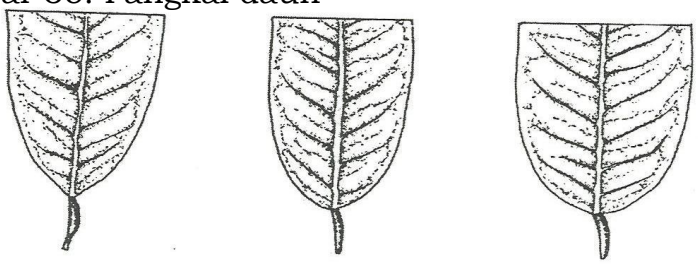

Runcing Tumpul Membulat

Gambar 36. Bentuk kuncup bunga sebelum mekar

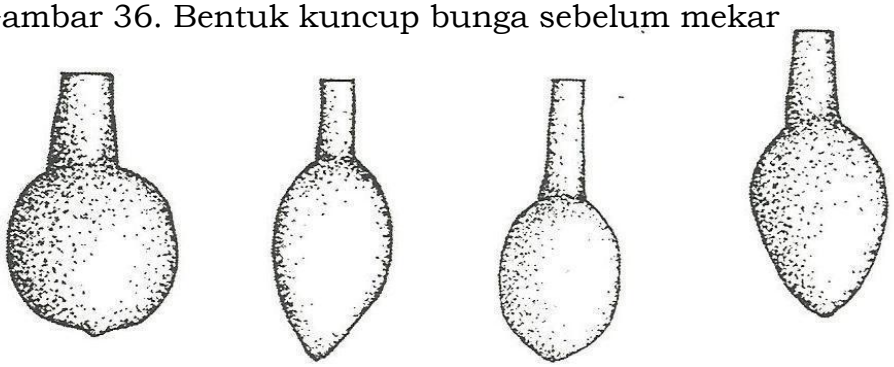

Bulat Bulat panjang Bulat telur Bulat panjang

Gambar 37. Ujung kuncup bunga

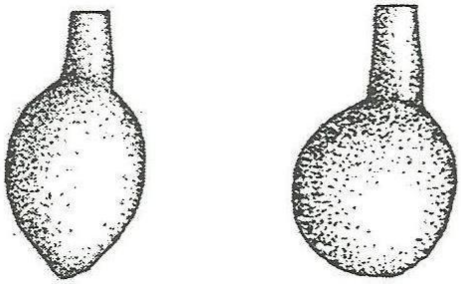

Meruncing Membulat

Gambar 38. Bentuk ujung buah

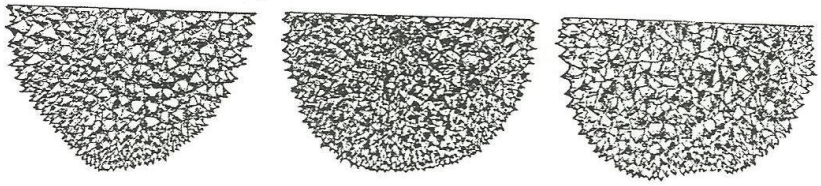

Runcing Datar Bergerigi

Gambar 39. Bentuk pangkal buah

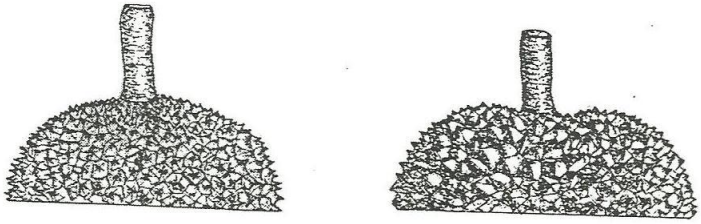

Datar Bergerigi

Gambar 40. Bentuk buah

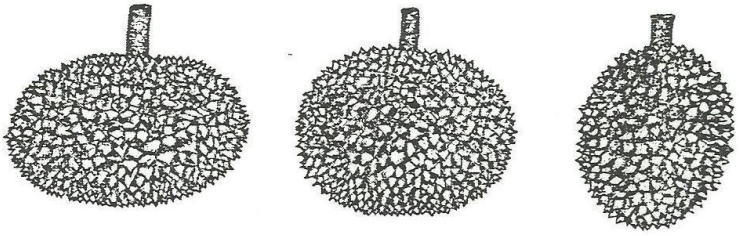

Gepeng Bulat Bulat panjang

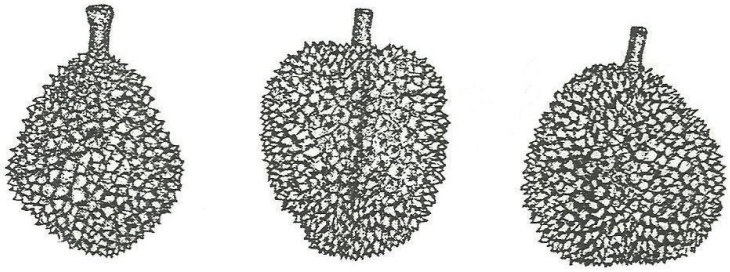

Belah ketupat Bulat telur Bulat lonjong

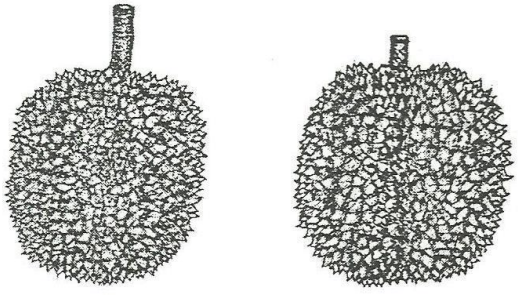

Cylindroidal Empat persegi panjang

Gambar 41. Bentuk tangkai buah

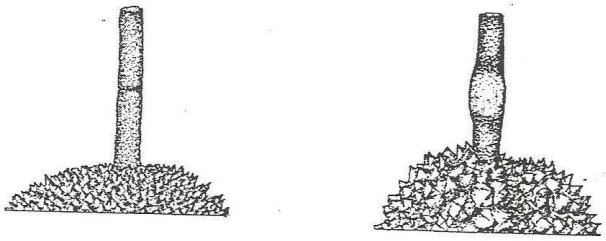

Umum Seperti corong

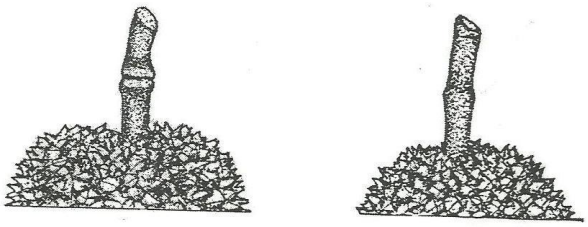

Meruncing Seperti lipstick

Gambar 42. Bentuk duri buah

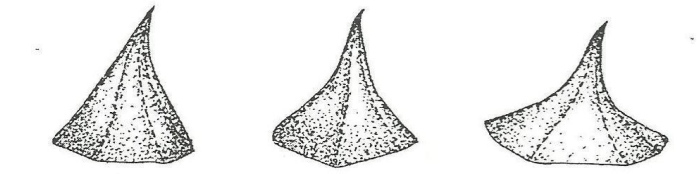

Meruncing cembung Bengkok seperti kait Meruncing cekung

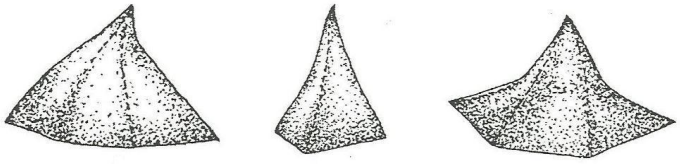

Cembung Meruncing Cekung

Gambar 43. Duri pada pusat akhir buah

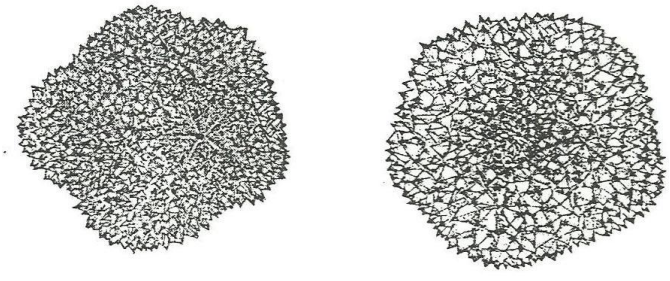

Ada Tidak ada

Gambar 44. Duri buah pada bagian ujung

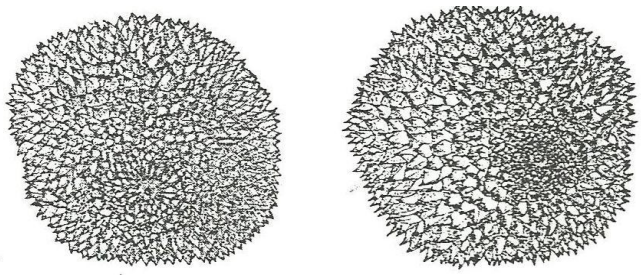

Bengkok seperti kait Tegak lurus

Gambar 45. Duri buah pada bagian pangkal

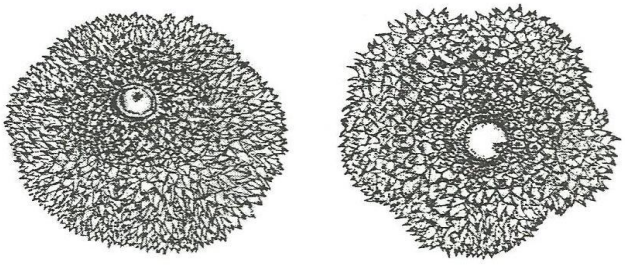

Ada Tidak ada

5. Jambu Biji

Gambar 46. Bentuk daun yang telah berkembang sempurna

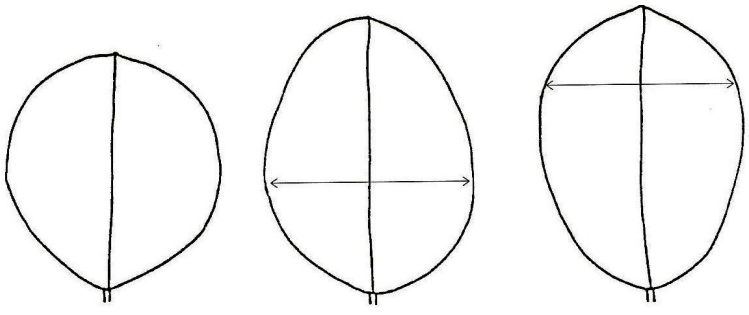

Bulat Bulat telur Bulat panjang

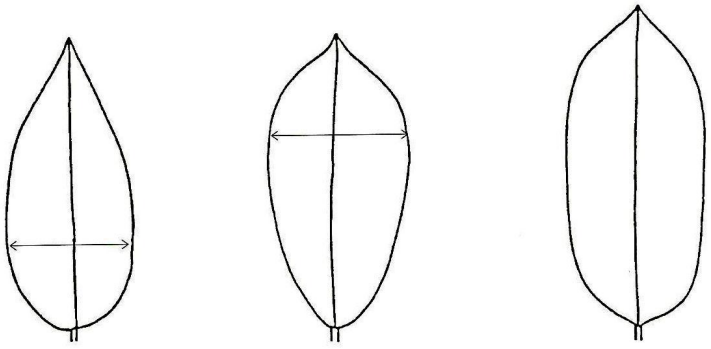

Trullate Seperti layangan Empat persegi panjang

Gambar 47. Kelengkungan penampang daun

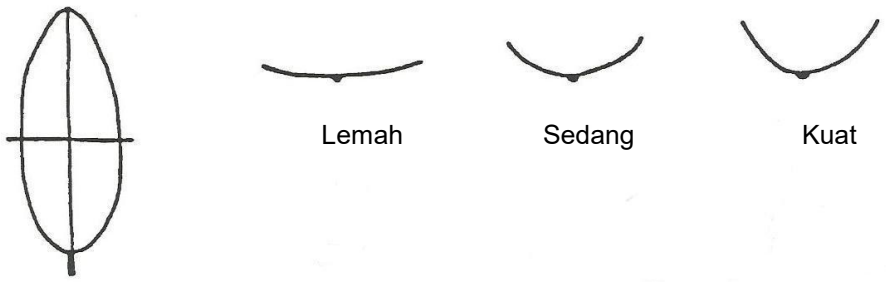

Gambar 48. Melipatnya daun

Gambar 49. Lengkungan ibu tulang daun

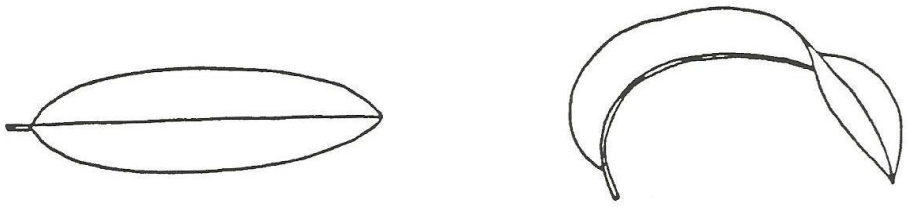

Gambar 50. Bentuk ujung daun

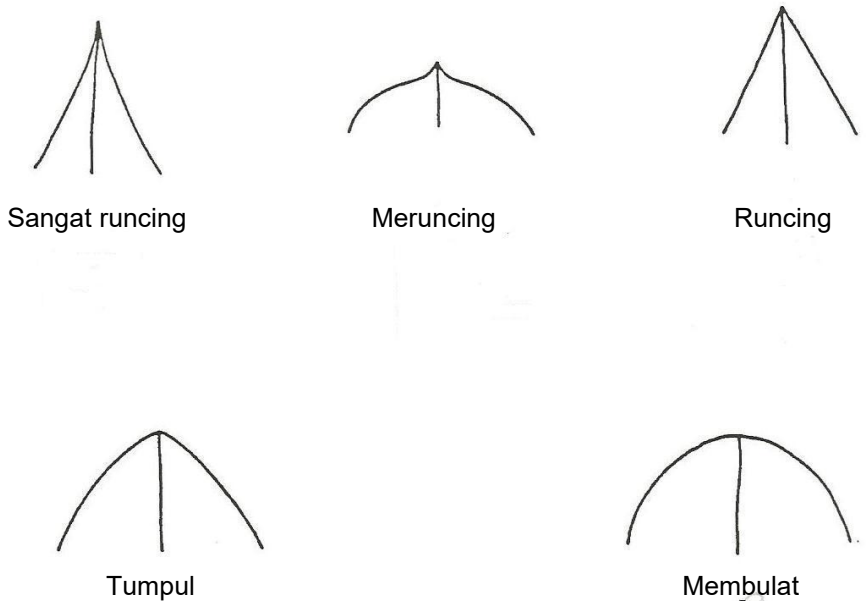

Gambar 51. Bentuk pangkal daun

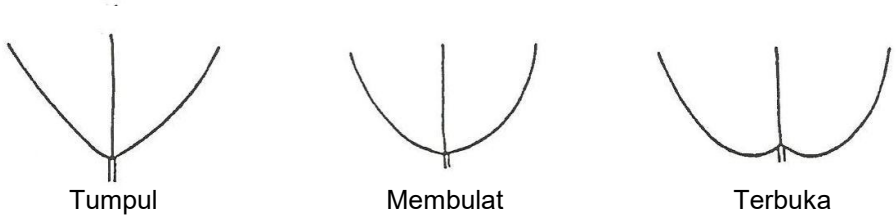

Gambar 52. Bentuk pundak buah

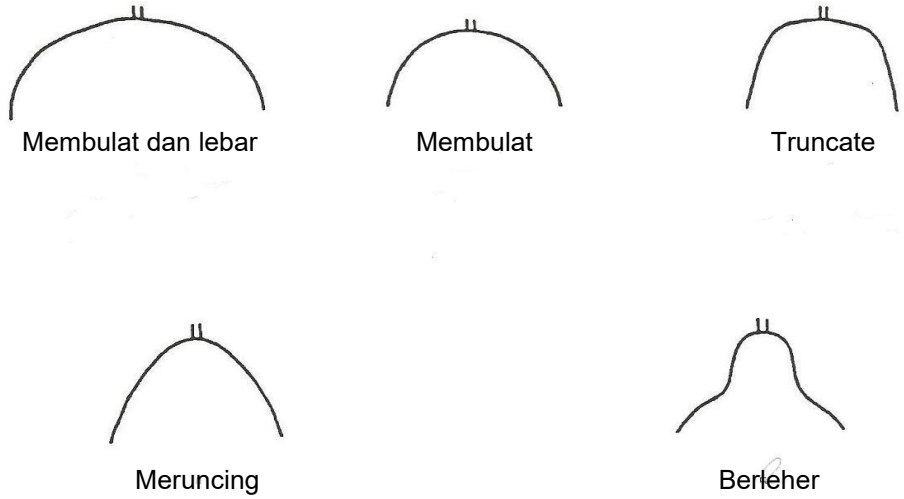

Gambar 53. Ukuran leher buah dibanding besarnya buah

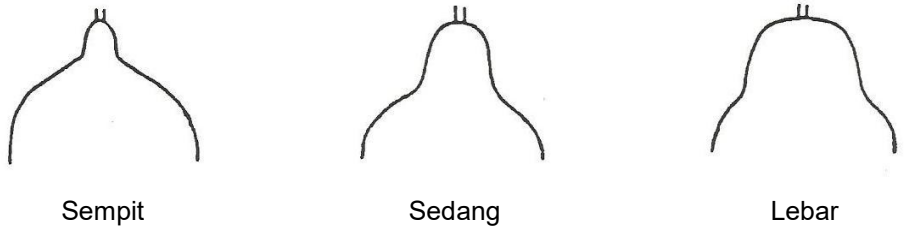

Gambar 54. Ketebalan daging buah terluar terhadap diameter *core*

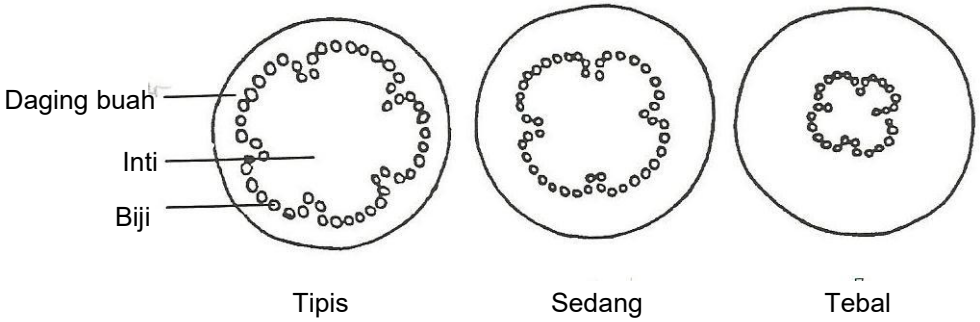

6. Mangga

Gambar 55. Bentuk daun

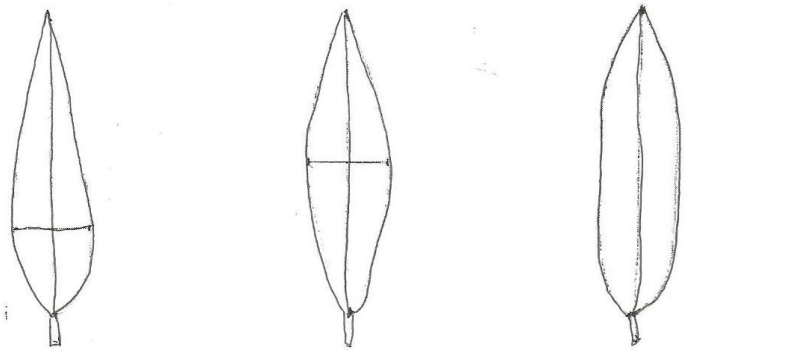

Trulate to ovate | Bulat panjang | Empat persegi panjang

Gambar 56. Lilitan pada daun

Tidak ada | Ada

Gambar 57. Bentuk ujung daun

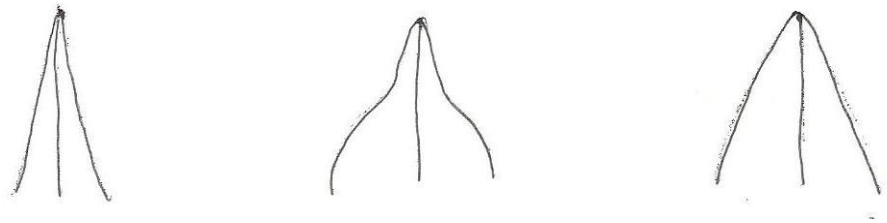

Atternuate | Meruncing | Runcing

Gambar 58. Bentuk pangkal daun

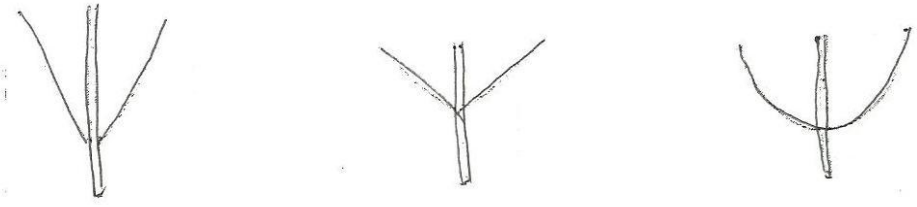

Runcing | Tumpul | Membulat

Gambar 59. Panjang dan lebar buah

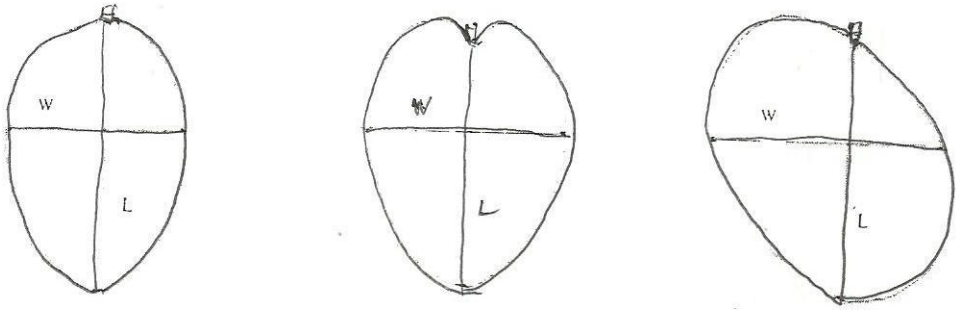

W = Width = Lebar
L = Length = Panjang

Gambar 60. Potongan melintang daun

Lurus sedikit cembung | Cembung | Sedikit cembung

Gambar 61. Bentuk pundak buah

Melengkung ke atas | Melengkung ke luar | Melengkung ke bawah

Miring ke bawah | *Falling abruptly*

Gambar 62. Kedalaman lekukan pada bahu depan

Dangkal | Sedang | Dalam

Gambar 63. Keberadaan sinus

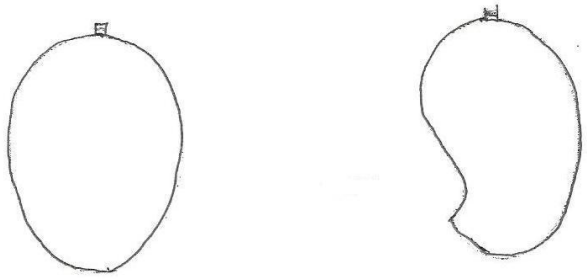

Tidak ada | Ada

7. Pepaya

Gambar 64. Lekukan cuping daun

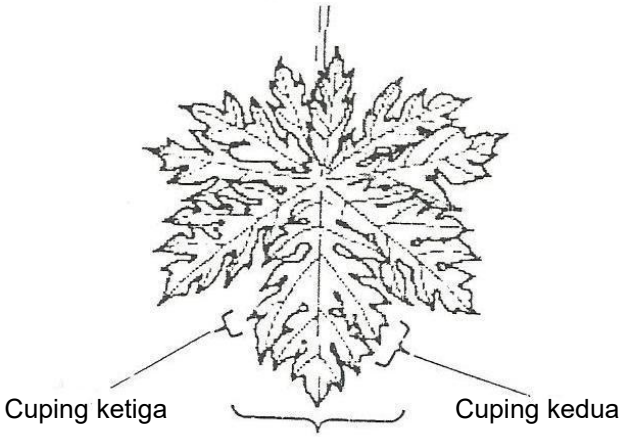

Gambar 65. Bentuk buah dari bunga hermaprodit

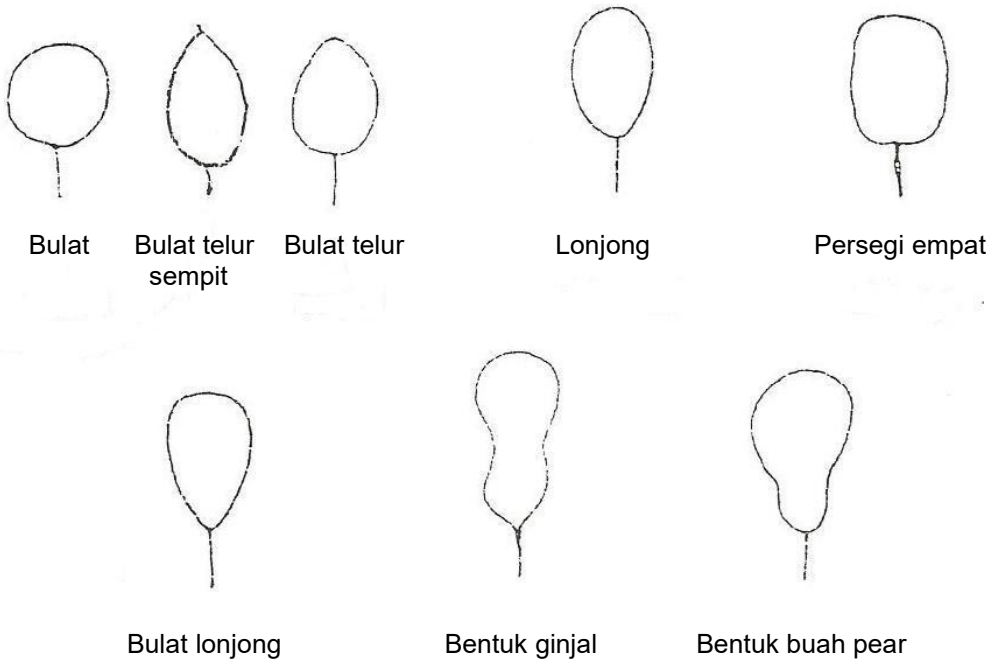

Gambar 66. Bentuk pangkal buah

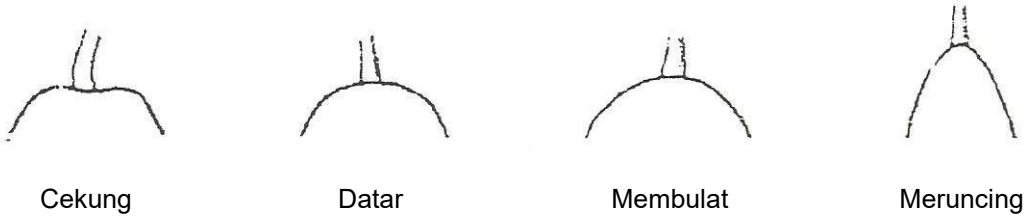

Gambar 67. Bentuk rongga buah

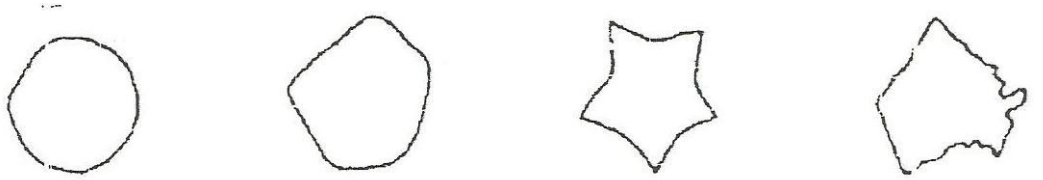

Bulat Bersudut Bintang Tidak beraturan

8. Pisang

Gambar 68. Penampang melintang kanal tangkai daun ketinga

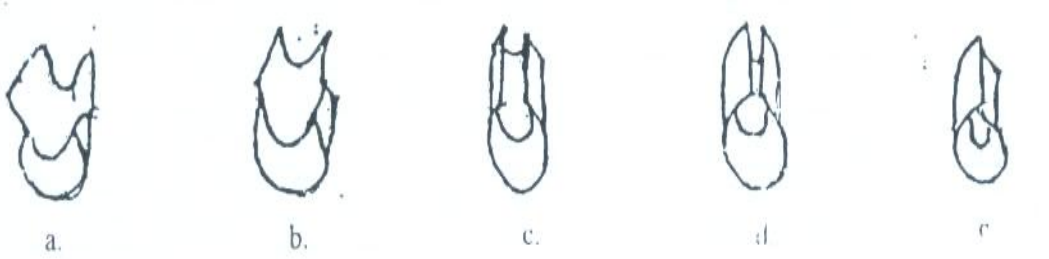

a. terbuka tepi melebar ke samping
b. terbuka tepi melebar tegak
c. lurus dengan tepi tegak
d. tepi menutup
e. tepi saling menutupi

Gambar 69. Bentuk jantung

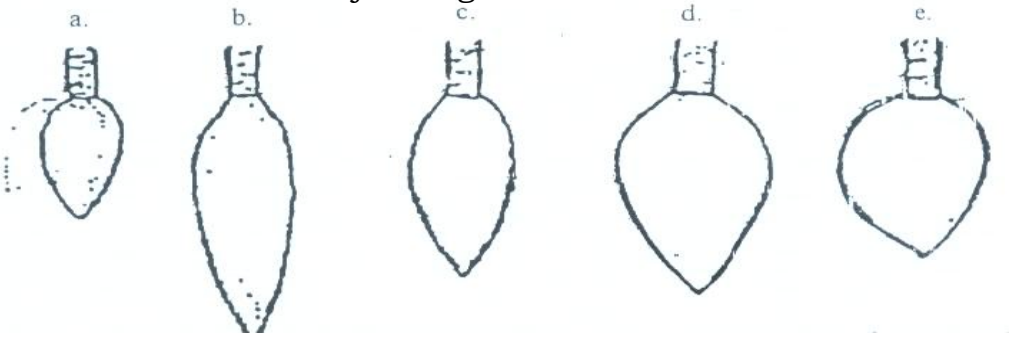

a. seperti gasing
b. seperti tombak
c. sedang
d. agak bulat
e. membulat

Gambar 70. Keadaan braktea sebelum rontok

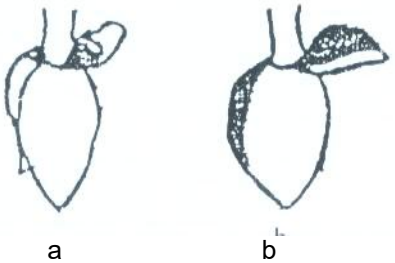

a b

a. menggulung b. tidak menggulung

Gambar 71. Bentuk buah

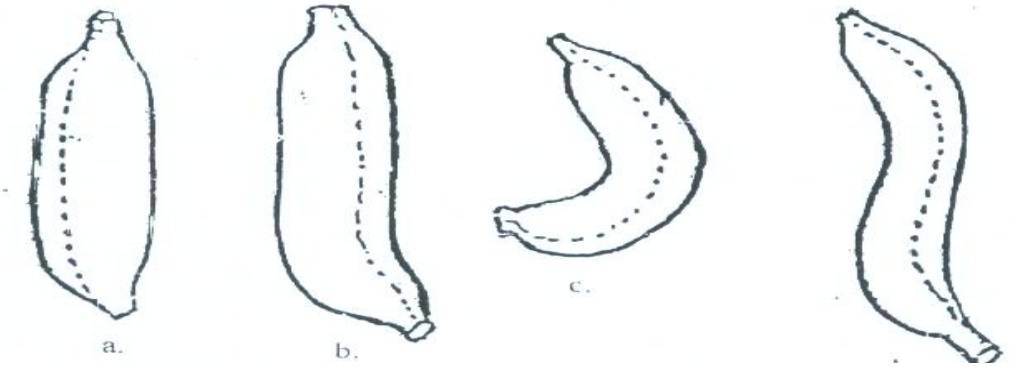

a. lurus
b. lurus pada bagian pangkal
c. melengkung tajam
d. berbentuk “S”

Gambar 72. Bentuk ujung buah

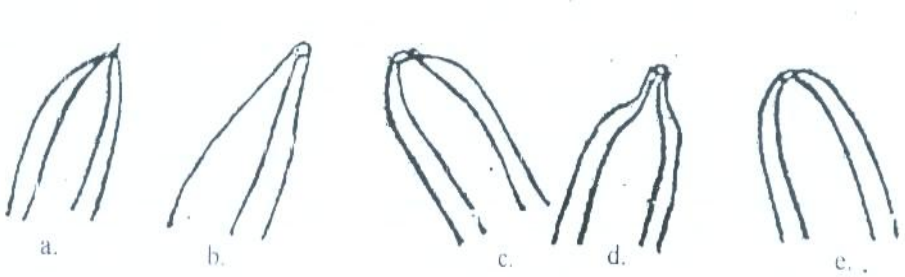

c. runcing
d. runcing memanjang
e. tumpul
d. leher botol
e. bulat

Gambar 73. Potongan melintang buah

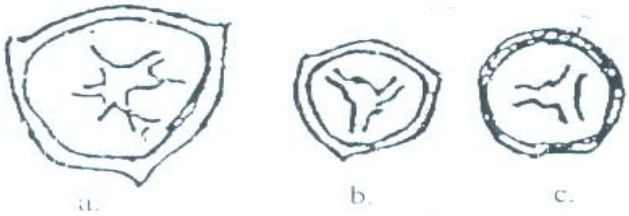

a. tonjolan jelas
b. tonjolan sedikit
c. Bulat

9. Rambutan

Gambar 74. Kedudukan cabang utama

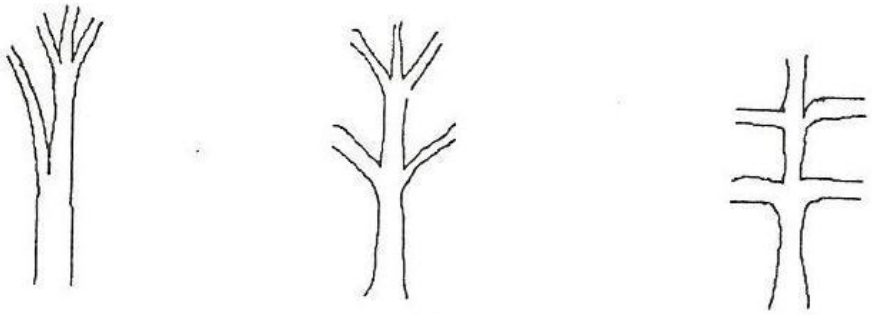

Tegak Semi tegak Mendatar

Gambar 75. Bentuk tajuk buah

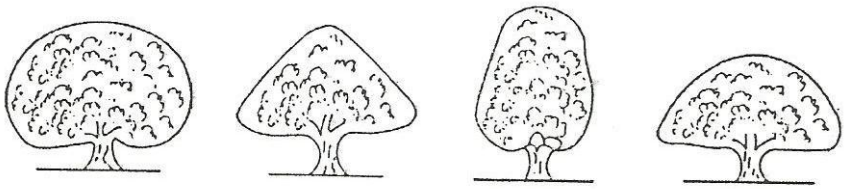

Bulat Kerucut Memanjang Kubah

Gambar 76. Bentuk daun

Empat persegi panjang Bulat lonjong Bulat panjang

Gambar 77. Bentuk ujung daun

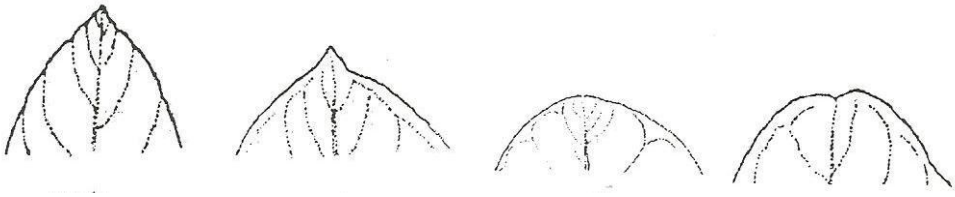

Runcing Meruncing Tumpul Terbelah

Gambar 78. Bentuk pangkal daun

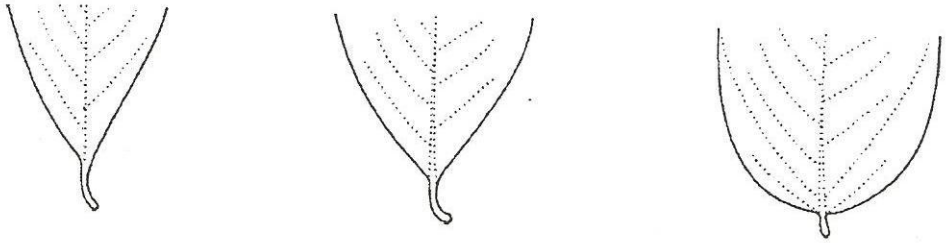

Runcing (*acute*) Kerucut (*cuneate*) Tumpul (*obtuse*)

Gambar 79. Relief Permukaan daun

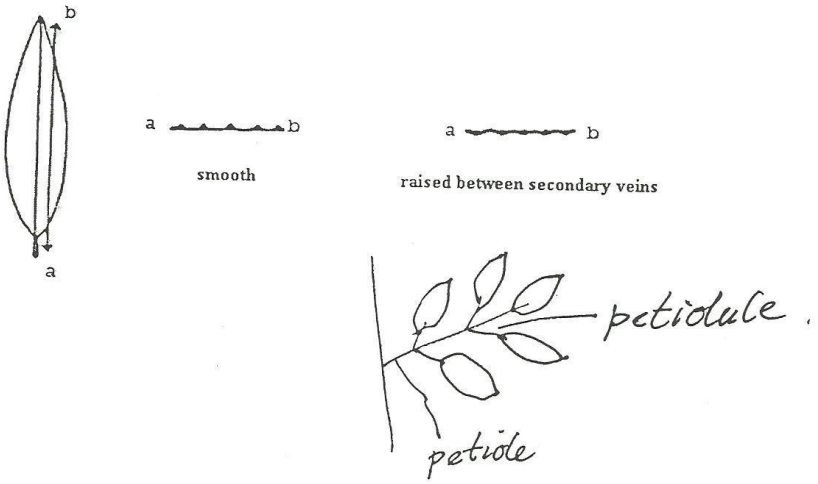

Gambar 80. Bentuk buah

Bulat (*globose*) Bulat panjang (*oval*) Empat persegi panjang (*oblong*)

10. Semangka

Gambar 81. Bentuk kotiledon

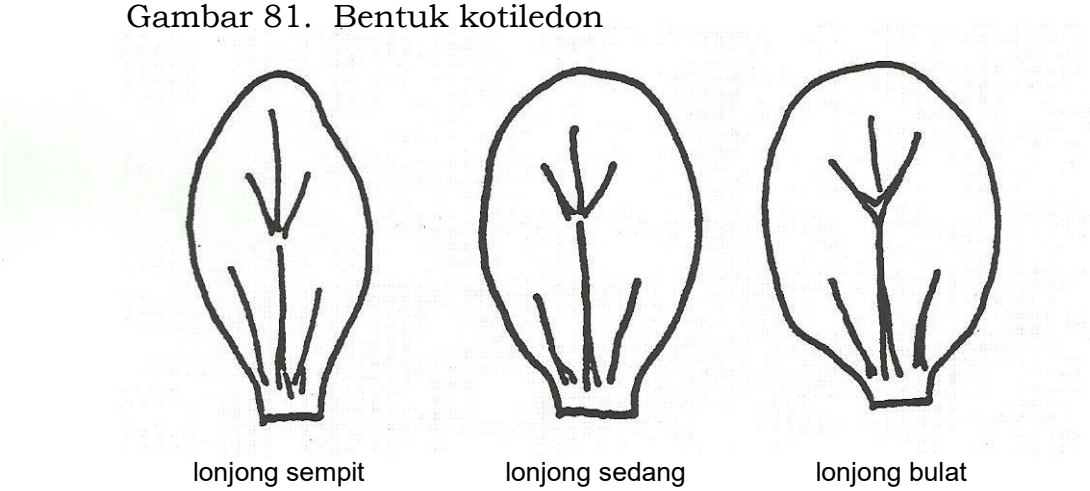

Gambar 82. Tingkat kedalaman cuping (lekukan) ke-I pada batang utama

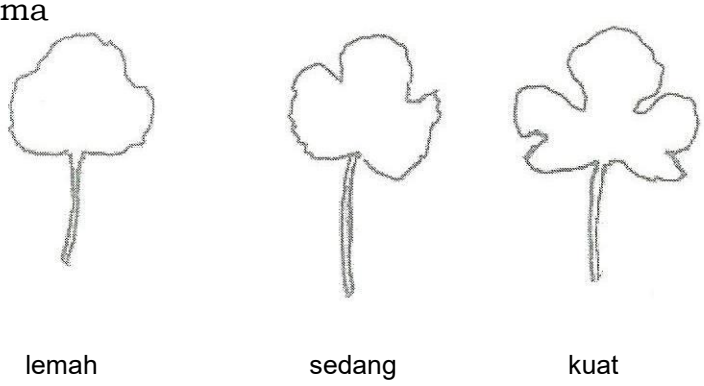

Gambar 83. Tingkat kedalaman cuping (lekukan) ke-II pada batang utama

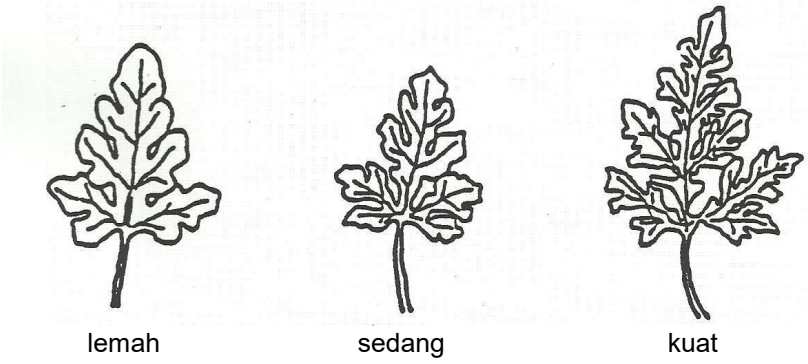

Gambar 84. Lekukan pada ujung buah

Gambar 85. Lekukan pada pangkal buah

dangkal sedang dalam

Gambar 86. Bentuk penampang membujur buah

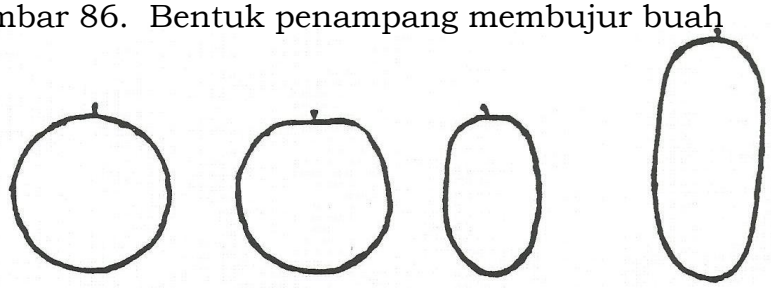

bulat bulat panjang melebar bulat panjang bulat memanjang

11. Melon

Gambar 87. Perkembangan cuping daun

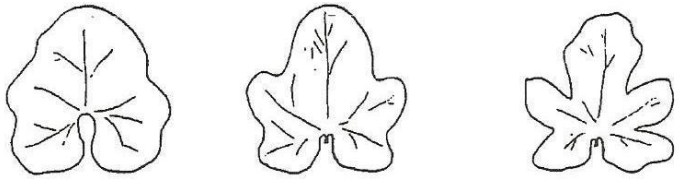

lemah sedang kuat

Gambar 88. Panjang cuping terminal

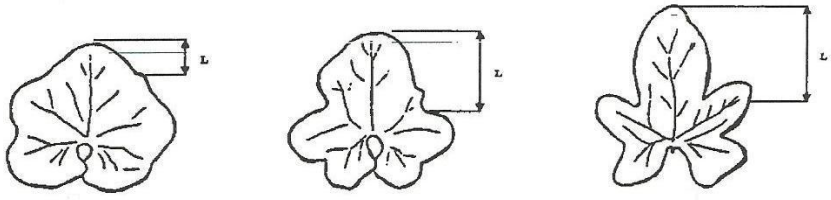

pendek sedang panjang

Gambar 89. Posisi dari lebar buah maksimum

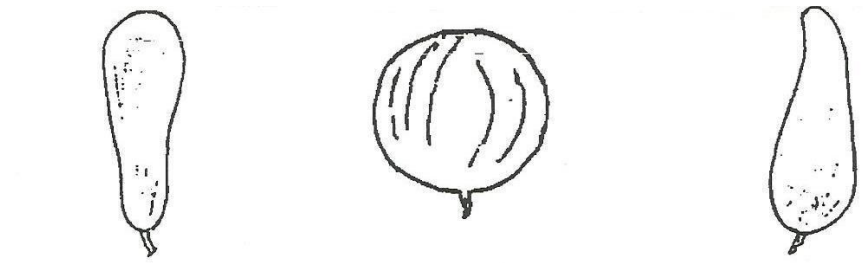

Mengarah ke ujung buah di tengah mengarah ke pangkal buah

Gambar 90. Bentuk irisan buah membujur

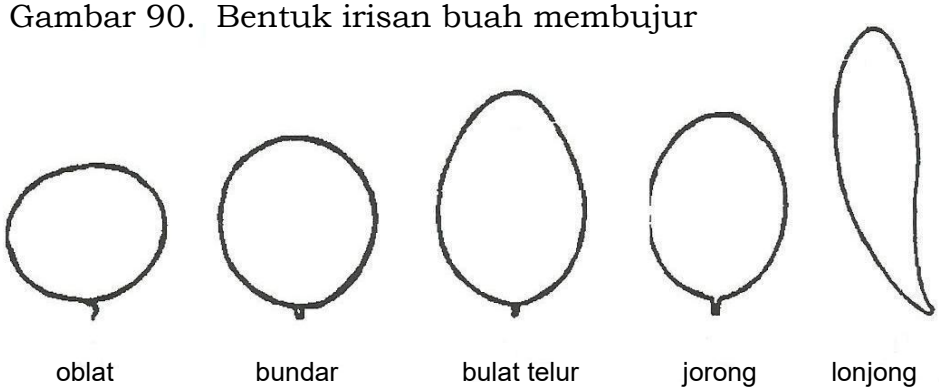

Gambar 91. Tingkat kekeriputan permukaan buah

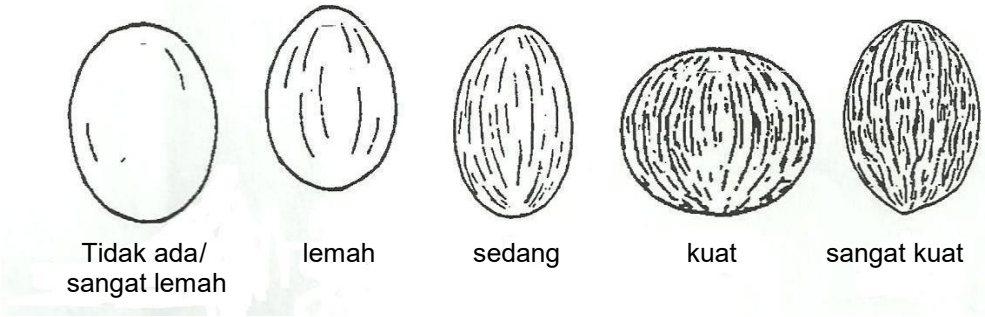

Gambar 92. Lebar maksimum irisan melintang lapisan luar buah

12. Krisan

Gambar 93. Cakar di dasar sinus antara lekukan lateral

Gambar 94. Bentuk inflorescence

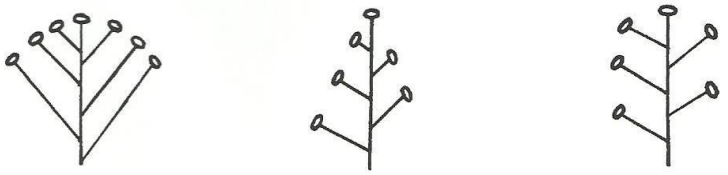

corymbiform pyramidal cylindrical

Gambar 95. Bentuk dasar daun

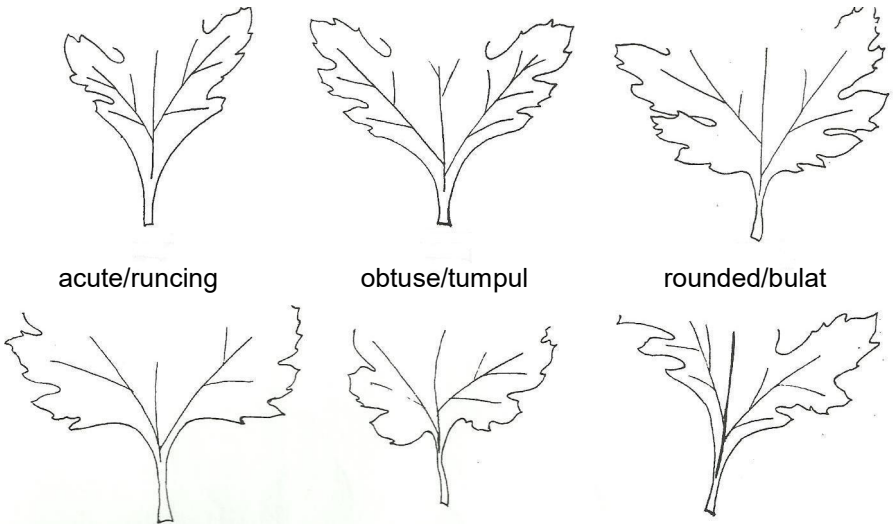

acute/runcing obtuse/tumpul rounded/bulat

truncate/terpotong cordate/seperti hati asymetric/asimetris

Gambar 96. Sumbu membujur *ray floret*

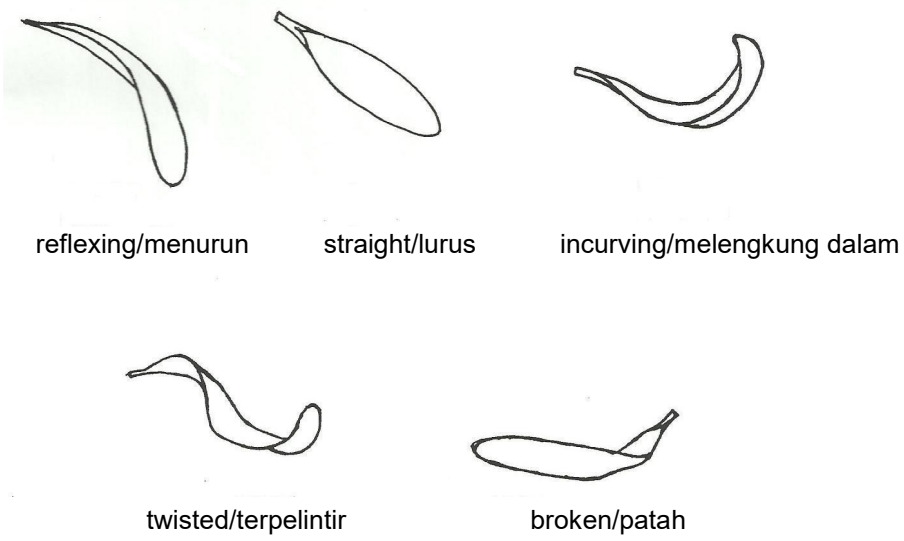

reflexing/menurun straight/lurus incurving/melengkung dalam

twisted/terpelintir broken/patah

Gambar 97. Jumlah tunas pada *ray floret* (hanya pada varietas dengan tabung corolla pendek)

satu dua tiga empat

Gambar 98. Bentuk pangkal *ray floret* (hanya pada varietas dengan tabung corolla panjang)

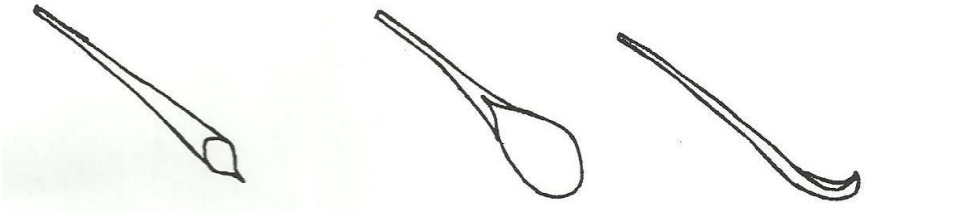

quilled (seperti duri) spatulate (seperti sendok) incurved (melengkung dalam)

Gambar 99. Bentuk ujung *ray floret*

pointed/runcing rounded/tumpul dentate/bergerigi spurred/bertaji

Gambar 100. Bentuk recaptacle

domed flat (kubah data) domed raised (kubah terangkat) conical flat (kerucut landai) conical raised (kerucut terangkat)

IV. Penamaan

Penamaan varietas mengikuti Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 01/Pert/SR.120/2/2006 tentang Syarat Penamaan dan Tata cara Pendaftaran Varietas Tanaman.

Dalam memberikan penamaan varietas harus mengikuti hal-hal sebagai berikut :

1. Mencerminkan identitas varietas yang bersangkutan;
2. Tidak menimbulkan kerancuan karakteristik, nilai atau identitas suatu varietas;
3. Tidak menggunakan nama varietas yang sudah ada;
4. Tidak menggunakan nama orang terkenal, kecuali seizin yang bersangkutan atau ahli warisnya;
5. Tidak menggunakan nama alam yaitu sungai, laut, teluk, danau, waduk, gunung, planet dan batu mulia;
6. Tidak menggunakan nama lambang Negara; dan /atau
7. Tidak menggunakan merek dagang;
8. Tidak lebih dari 30 huruf;
9. Tidak ditafsirkan sebagai memperbesar nilai sesunguhnya dari varietas tersebut, misalnya: terbaik, paling enak, wangi sekali.
10. Tidak menggunakan kata-kata yang dilarang dalam penamaan seperti: pesilangan, hibrida, kelompok, bentuk, mutan, bibit, strain, varietas, atau bentuk jamak dari kata-kata tersebut seperti: “yang diperbaiki” atau “yang ditransformasi”.
11. Tidak menggunakan tanda baca apapun, seperti : titik, titik dua, koma; dan

12. Tidak menggunakan nama jenis atau species atau nama botani untuk penggunaan kata tunggal.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

LAMPIRAN V KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 12/Kpts/SR.130/D/8/2019

TANGGAL : 20 Agustus 2019

SUSUNAN DESKRIPSI BAKU

Mengingat bahwa parameter karakter varietas bagi setiap jenis tanaman berbeda, maka untuk memudahkan dalam penyusunan deskripsi dibuat standar baku yang merupakan persyaratan minimum pencantuman parameter karakter pada deskripsi varietas seperti pada lampiran pedoman ini.

Deskripsi dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu deskripsi varietas kelompok buah, sayuran, florikultura dan obat.

1. Deskripsi varietas kelompok tanaman buah

Alpukat	Leci
Anggur	Lengk
Apel	Mang
Artocarpus *nangkadak*	Mang
Belimbing	Mark
Bengkoang	Mato
Biwa	Melo
Buah merah	Nang
Cempedak	Nena
Duku	Pisan
Durian / Lai	Pepa
Jambu air	Raml
Jambu biji	Salak
Jambu bol	Sawo
Jeruk	Sema
Kecapi	Sirsa
Kedondong	Srika
Kesemek	Suku
Kuini	Wani
Langsat	

DESKRIPSI ALPUKAT VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Tekstur daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kadar protein	:	
Kadar lemak	:	
Kadar serat	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI ANGGUR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Jumlah cabang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Jumlah biji per buah	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kadar asam	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI APEL VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air		
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI *Artocarpus nangkadak* VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Duri buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air		
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI BELIMBING VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Kedalaman lingsir	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ºC	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI BENGKOANG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna kulit umbi	:	
Warna daging umbi	:	
Rasa daging umbi	:	
Kandungan air	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Berat per umbi	:	
Jumlah umbi per tanaman	:	
Berat umbi per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan umbi pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI BIWA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kadar asam		
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI BUAH MERAH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Rendemen minyak	:	
Berat per buah	:	
Ukuran akar tunjang	:	
Warna akar	:	
Jumlah akar	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI CEMPEDAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Duri buah	:	
Tebal daging buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kandungan protein	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI DUKU VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mehkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Jumlah juring per buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - .... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI DURIAN / LAI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Tekstur batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Duri buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan lemak	:	
Kandungan vitamin C	:	
Jumlah juring per buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI JAMBU AIR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI JAMBU BIJI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI JAMBU BOL VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI JERUK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Ketebalan kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kadar asam	:	
Kandungan vitamin C	:	
Jumlah juring per buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ºC	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI KECAPI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Jumlah juring per buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI KEDONDONG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar asam	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI KESEMEK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Aroma buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI KUINI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Aroma buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI LANGSAT VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Aroma buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah juring per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI LECI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI LENGKENG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Aroma buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ºC	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI MANGGA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI MANGGIS VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah juring per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI MARKISA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor registrasi populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI MATOA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal		
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI MELON VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Tipe kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI NANGKA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Duri buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI NENAS VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Mata buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kandungan air	:	
Berat per buah	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Identitas rumpun induk populasi	:	
Nomor registrasi rumpun induk	:	
Perkiraan umur rumpun induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI PISANG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Penampang melintang tangkai daun ke 3	:	
Bentuk jantung	:	
Ukuran jantung	:	
Warna jantung	:	
Umur berjantung	:	
Umur panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per sisir	:	
Berat buah per sisir	:	
Jumlah sisir per tandan	:	
Berat buah per tandan	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Identitas rumpun induk	:	
Nomor registrasi rumpun induk	:	
Perkiraan umur rumpun induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI PEPAYA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI RAMBUTAN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kadar gula	:	
Kandungan air	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SALAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Warna pelepah daun	:	
Panjang pelepah daun	:	
Warna duri	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Warna tandan/seludang bunga	:	
Panjang tandan/seludang bunga	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Kadar gula	:	
Kandungan air	:	
Kandungan vitamin C	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Identitas rumpun induk [2)]	:	
Nomor registrasi rumpun induk	:	
Perkiraan umur rumpun induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SAWO VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Warna biji	:	
Bentuk biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SEMANGKA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benang sari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Tipe buah	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Ketebalan kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Tekstur daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kandungan air	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kadar gula	:	
Berat per buah	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SIRSAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SRIKAYA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Benjolan pada permukaan buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI SUKUN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Aroma buah	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Kandungan protein	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kandungan lemak	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

DESKRIPSI WANI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan air	:	
Kadar gula	:	
Kandungan vitamin C	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Daya simpan buah pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl

1. Deskripsi varietas kelompok tanaman sayuran

Baby corn	Kubis bunga
Bawang daun	Labu/Waluh/Squash
Bawang merah	Melinjo
Bawang putih	Lobak
Bayam	Mentimun
Brokoli	Okra
Buncis	Oyong
Cabai	Petai
Jagung manis	Sawi hijau/Caisim/Sawi sendok/Pak choy
Jamur	Sawi pahit/Mustard
Kacang merah	Sawi putih/Petsai
Kacang panjang	Selada
Kacang tunggak	Seledri
Kailan	Spinach
Kangkung	Terong
Kentang	Tomat
Kubis	Wortel

DESKRIPSI BABY CORN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk malai (tassel)	:	
Warna malai (anther)	:	
Warna rambut	:	
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk tongkol	:	
Ukuran tongkol	:	
Warna tongkol	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Rasa biji	:	
Baris biji	:	
Jumlah baris biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per tongkol	:	
Jumlah tongkol per tanaman	:	
Berat tongkol per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan tongkol pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Hasil tongkol per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI BAWANG DAUN VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Jumlah daun per umbi	:	
Jumlah daun per rumpun	:	
Bentuk karangan bunga	:	
Warna bunga	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen (80 % batang melemas)	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna umbi	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per umbi	:	
Berat umbi basah (panen) per rumpun	:	
Jumlah anakan	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu …. - …. ^{o}C	:	
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Jumlah daun per umbi	:	
Jumlah daun per rumpun	:	
Umur panen (80 % batang melemas)	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna umbi	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per umbi	:	
Jumlah umbi per rumpun	:	
Berat umbi per rumpun	:	
Jumlah anakan	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI BAWANG PUTIH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Jumlah daun per umbi	:	
Jumlah daun per rumpun	:	
Bentuk karangan bunga	:	
Warna bunga	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen (80 % batang melemas)	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna umbi	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per umbi	:	
Jumlah umbi per rumpun	:	
Berat umbi per rumpun	:	
Jumlah anakan	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI BAYAM VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Rasa bayam	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan bayam pada suhu .... - .... ºC	:	
Hasil bayam per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI BROKOLI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun terluar	:	
Warna daun terluar	:	
Umur panen	:	
Bentuk bunga	:	
Ukuran bunga	:	
Warna bunga	:	
Berat per bunga	:	
Kepadatan bunga	:	
Rasa bunga	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan bayam pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil bunga per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Warna batang	:	
Diameter batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk polong	:	
Ukuran polong	:	
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Tekstur polong muda	:	
Rasa polong muda	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Jumlah biji per polong	:	
Bentuk hilum	:	
Berat per polong	:	
Jumlah polong per tanaman	:	
Berat polong per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan polong pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil polong per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI CABAI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah muda	:	
Warna buah tua	:	
Tebal kulit buah	:	
Rasa buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu .... - ..... ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk malai (tassel)	:	
Warna malai (anther)	:	
Warna rambut	:	
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk tongkol	:	
Ukuran tongkol	:	
Warna tongkol	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Baris biji	:	
Rasa biji	:	
Kadar gula	:	
Jumlah baris biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per tongkol	:	
Jumlah tongkol per tanaman	:	
Berat tongkol per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu ..... - ..... ^{o}C	:	
Hasil tongkol per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI JAMUR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media PDA	:	
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media benih induk/sebar	:	
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media produksi/subtrat	:	
Waktu awal panen	:	
Waktu akhir panen	:	
Lama waktu berproduksi	:	
Warna tubuh buah	:	
Bentuk/tipe tubuh buah	:	
Bentuk tepi tubuh buah	:	
Ukuran tubuh buah	:	
Ketebalan tubuh buah	:	
Jumlah tubuh buah per rumpun	:	
Jumlah tubuh buah per baglog	:	
Jumlah rumpun/baglog	:	
Ukuran tangkai tubuh buah	:	
Rasa jamur	:	
Kadar air	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil jamur	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KACANG MERAH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk polong	:	
Ukuran polong	:	
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Tekstur polong muda	:	
Rasa polong muda	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Jumlah biji per polong	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kandungan protein	:	
Kandungan lemak	:	
Tingkat lekukan polong	:	
Jumlah polong per tanaman	:	
Berat polong per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan polong pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil polong per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KACANG PANJANG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk polong	:	
Ukuran polong	:	
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Tekstur polong muda	:	
Rasa polong muda	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Jumlah biji per polong	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per polong	:	
Jumlah polong per tanaman	:	
Berat polong per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan polong pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil polong per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KACANG TUNGGAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Jumlah bunga per tanaman	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk polong	:	
Ukuran polong	:	
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Rasa polong muda	:	
Warna biji	:	
Bentuk biji	:	
Jumlah biji per polong	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per polong	:	
Jumlah polong per tanaman	:	
Berat polong per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan polong pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil polong per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KAILAN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur mulai panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Rasa kailan	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat kailan per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan kailan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil kailan per hektar	:	
Populasi kailan per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KANGKUNG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Rasa kangkung	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Jumlah biji per kapsul	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan kangkung pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil kangkung per hektar	:	
Populasi kangkung per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna kulit umbi	:	
Warna daging umbi	:	
Rasa umbi	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Kadar gula	:	
Berat per umbi	:	
Jumlah umbi per tanaman	:	
Berat umbi per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu .... - ..... ºC	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI KUBIS VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun terluar	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Umur panen	:	
Bentuk krop	:	
Ukuran krop	:	
Warna krop	:	
Tekstur krop	:	
Rasa krop	:	
Kepadatan krop	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per krop	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan krop pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil krop per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI KUBIS BUNGA VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun terluar	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk bunga	:	
Ukuran bunga	:	
Warna bunga	:	
Rasa bunga	:	
Kepadatan bunga	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per bunga	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan bunga pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil bunga per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI LABU / WALUH / SQUASH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Warna kulit buah	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna daging buah	:	
Tebal daging buah	:	
Tekstur daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kadar gula	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu ... - .... ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI MELINJO VARIETAS

……..

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Ketebalan kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Kandungan lemak	:	
Kandungan protein	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per pohon per hektar	:	
Identitas pohon induk tunggal [2)]	:	
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [3)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, nama dan alamat pemilik serta nomor PIT
3) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……..

DESKRIPSI LOBAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna umbi	:	
Rasa umbi	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI MENTIMUN VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Warna garis buah	:	
Rasa pangkal buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI OKRA VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Rasa buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ºC	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI OYONG VARIETAS

……..

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Rasa buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……..

DESKRIPSI PARIA VARIETAS

……..

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Ketebalan daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ºC	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……..

DESKRIPSI PETAI VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Waktu berbunga	:	
Waktu panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Warna daging buah	:	
Tekstur daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Tebal daging buah	:	
Aroma buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat per biji	:	
Jumlah biji per buah	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per pohon per tahun	:	
Identitas pohon induk tunggal	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI SAWI HIJAU / CAISIM / SAWI SENDOK / PAK CHOY
VARIETAS
.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Warna daun terluar	:	
Jumlah daun yang dapat dikonsumsi	:	
Rasa	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ºC	:	
Hasil per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SAWI PAHIT / MUSTARD VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Warna daun terluar	:	
Jumlah daun yang dapat dikonsumsi	:	
Rasa	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian .. - .. m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SAWI PUTIH / PETSAI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Warna daun terluar	:	
Bentuk krop	:	
Ukuran krop	:	
Warna krop	:	
Berat per krop	:	
Kepadatan krop	:	
Rasa krop	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan krop pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil krop per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SELADA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun terluar	:	
Ukuran daun terluar	:	
Warna daun terluar	:	
Kerapatan helaian daun	:	
Rasa	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SELEDRI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Aroma	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI SPINACH VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur mulai panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI TERONG VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Warna daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
- pada musim ……

DESKRIPSI TOMAT VARIETAS

……

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Warna daun	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna buah	:	
Jumlah rongga buah	:	
Kekerasan buah	:	
Tebal daging buah	:	
Rasa daging buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per buah	:	
Jumlah buah per tanaman	:	
Berat buah per tanaman	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan buah pada suhu … - …. ^{o}C	:	
Hasil buah per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ….. - ….. m dpl
   - pada musim ……

DESKRIPSI WORTEL VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Warna umbi	:	
Rasa umbi	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Berat per umbi	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Daya simpan umbi pada suhu .... - .... ^{o}C	:	
Hasil umbi per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Kebutuhan benih per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

3. Deskripsi varietas kelompok tanaman florikultura

Alpinia
Anggrek
Anthurium
Anyelir
Gladiol
Krisan
Lili
Mawar
Melati
Polyscias fruticosa
Raphis excelsa
Sedap Malam
Tapeinochilos ananassae
Zingiber spectabile GRIFF

DESKRIPSI ALPINIA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur panen	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk braktea	:	
Ukuran braktea	:	
Warna braktea	:	
Ukuran tangkai braktea	:	
Warna tangkai braktea	:	
Ukuran helai braktea	:	
Jumlah helai braktea	:	
Letak braktea	:	
Bentuk helaian daun	:	
Warna bunga biologi	:	
Lama kesegaran braktea	:	
Hasil braktea	:	
Identitas rumpun induk populasi	:	
Nomor rumpun induk populasi	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya :- beradaptasi dengan baik di ketinggian ... - ... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI ANGGREK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Bentuk bunga	:	
Ukuran bunga	:	
Bentuk sepal dorsal	:	
Warna sepal dorsal	:	
Bentuk sepal lateral	:	
Warna sepal lateral	:	
Bentuk petal	:	
Warna petal	:	
Tipe callus / bibir	:	
Warna bibir	:	
Warna calli	:	
Bentuk ujung bibir	:	
Ukuran bibir	:	
Posisi pembuangan	:	
Arah menghadap bunga	:	
Mekar bunga	:	
Corak bunga	:	
Perpuntiran / resupinate	:	
Ukuran tangkai bunga	:	
Warna tugu	:	
Warna keping sisi	:	
Jumlah bunga mekar	:	
Lama kesegaran mekar bunga	:	
Hasil bunga	:	
Hasil anakan	:	
Identitas rumpun induk tunggal	:	
Nomor rumpun induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI ANTHURIUM VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Intensitas warna hijau daun bagian atas	:	
Bentuk ujung daun	:	
Panjang tangkai daun	:	
Panjang tangkai bunga	:	
Ketebalan tangkai bunga influorescen	:	
Pewarnaan anthosianin	:	
Posisi spate dibandingkan dengan tajuk daun teratas	:	
Ukuran spate	:	
Bentuk eliptik spate	:	
Lekukan spate di bagian lobus	:	
Bentuk ujung spate	:	
Warna utama bagian atas spate	:	
Warna utama bagian bawah spate	:	
Lepuhan spate	:	
Bentuk irisan lintang spate	:	
Sudut antara bagian dasar spate dengan tangkai bunga influorescen	:	
Jarak antara posisi spadik dengan sinus spate	:	
Panjang spadik	:	
Lebar bagian terlebar dari spadik	:	
Orientasi aksis spadik	:	
Bentuk ujung spadik	:	
Warna utama bagian dasar spadik segera sebelum anther keluar	:	
Hasil bunga	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI ANYELIR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Jumlah ruas batang	:	
Panjang 7 ruas di bawah bunga	:	
Panjang ruas ke 5	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Lapisan lilin pada daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur tanaman	:	
Tipe bunga	:	
Bentuk bunga	:	
Diameter bunga	:	
Ukuran petal	:	
Ujung petal	:	
Bentuk tepi petal	:	
Jumlah petal	:	
Jumlah warna helaian petal	:	
Warna bunga	:	
Jumlah putik	:	
Warna putik	:	
Jumlah rumpun	:	
Inisiasi akar	:	
Lama mekar bunga	:	
Hasil bunga	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI GLADIOL VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen bunga	:	
Warna tangkai bunga	:	
Warna mahkota bunga	:	
Warna lidah bunga	:	
Keadaan tepi bunga	:	
Susunan bunga mekar	:	
Kerapatan bunga mekar	:	
Diameter bunga mekar	:	
Jumlah bunga per tangkai	:	
Ukuran tangkai bunga	:	
Warna tangkai bunga	:	
Bentuk subang	:	
Diameter subang	:	
Warna subang	:	
Berat subang	:	
Masa dormansi subang	:	
Warna anak subang	:	
Hasil bunga	:	
Hasil subang	:	
Hasil anak subang	:	
Jumlah bunga mekar serentak	:	
Lama kesegaran bunga	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI KRISAN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Jumlah ruas batang	:	
Panjang ruas batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Tipe bunga	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga pita	:	
Warna bunga tabung	:	
Jumlah bunga pita	:	
Jumlah bunga tabung	:	
Jumlah kuntum bunga	:	
Diameter kuntum bunga	:	
Diameter bunga tabung	:	
Panjang petiol	:	
Sistem perakaran	:	
Inisiasi stek	:	
Respon time	:	
Hasil bunga	:	
Lama kesegaran bunga	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI LILI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Posisi ujung daun terhadap pangkal	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Warna mahkota bunga	:	
Warna kepala putik	:	
Warna benang sari	:	
Diameter bunga mekar	:	
Level kepala putik terhadap kepala sari	:	
Panjang tepala yang di luar	:	
Lebar tepala yang di luar	:	
Warna kedua pada tepala	:	
Noktah pada tepala	:	
Gelombang pada tepala	:	
Tipe permukaan gelombang tepala	:	
Lengkungan pada tepala	:	
Tandan bunga	:	
Bulu pada tandan bunga	:	
Orientasi bunga	:	
Aroma bunga	:	
Jumlah bunga (umbi 12 – 14 cm)	:	
Jumlah anakan	:	
Periode kesegaran mekar bunga	:	
Perbanyakan tanaman	:	
Dormansi umbi	:	
Hasil bunga	:	
Identitas populasi induk tunggal	:	
Nomor populasi induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI MAWAR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Banyak duri per ruas	:	
Panjang ruas	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen pertama	:	
Umur tanaman produktif	:	
Tipe bunga	:	
Warna bunga	:	
Diameter bunga kuncup	:	
Diameter bunga mekar	:	
Jumlah petal bunga	:	
Panjang tangkai bunga	:	
Aroma bunga	:	
Jumlah bunga per tanaman	:	
Lama kesegaran mekar bunga	:	
Hasil bunga	:	
Identitas pohon induk tunggal	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI MELATI VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	
Umur tanaman produktif	:	
Tipe bunga	:	
Warna bunga	:	
Diameter bunga	:	
Aroma bunga	:	
Jumlah bunga per tanaman	:	
Lama kesegaran mekar bunga	:	
Hasil bunga	:	
Identitas pohon induk tunggal	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI *Polyscias fructicosa* VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Panjang ruas	:	
Jumlah ruas	:	
Warna ranting	:	
Panjang ranting	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Aroma tanaman	:	
Hasil perbanyakan tanaman	:	
Identitas pohon induk populasi	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI *Raphis excelsa* VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Lebar tajuk tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Jumlah ruas	:	
Panjang ruas	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun bagian atas	:	
Warna daun bagian bawah	:	
Tepi daun	:	
Ujung daun	:	
Permukaan daun bagian atas	:	
Permukaan daun bagian bawah	:	
Panjang tangkai daun	:	
Jumlah daun per tanaman	:	
Kedudukan daun	:	
Keadaan daun	:	
Umur tanaman menghasilkan anakan	:	
Hasil anakan	:	
Identitas rumpun induk populasi	:	
Nomor rumpun induk populasi	:	
Perkiraan umur rumpun induk populasi	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SEDAP MALAM VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	
Warna mahkota bunga	:	
Jumlah helai mahkota bunga	:	
Ukuran mahkota bunga	:	
Diameter bunga kuncup	:	
Diameter bunga mekar	:	
Ukuran tangkai bunga	:	
Warna tangkai bunga	:	
Jumlah bunga per tangkai	:	
Aroma	:	
Lama kesegaran mekar bunga	:	
Susunan kuntum bunga	:	
Jumlah bunga per ruas	:	
Jumlah ruas tangkai bunga	:	
Jumlah anakan per rumpun	:	
Warna ujung umbi	:	
Warna pangkal umbi	:	
Ukuran umbi	:	
Hasil umbi	:	
Hasil bunga	:	
Identitas pohon induk tunggal	:	
Nomor pohon induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI *Tapeinochilos ananassae* VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Jumlah ruas	:	
Panjang ruas	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Umur panen	:	
Bentuk braktea	:	
Ukuran braktea	:	
Warna braktea	:	
Ukuran helai braktea	:	
Jumlah helai braktea	:	
Ukuran tangkai braktea	:	
Warna tangkai braktea	:	
Letak braktea	:	
Warna bunga biologi	:	
Lama kesegaran braktea	:	
Hasil braktea	:	
Identitas rumpun induk tunggal	:	
Nomor rumpun induk tunggal	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI *Zingiber spectabile* GRIFF VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Permukaan batang	:	
Jumlah ruas batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Tepi daun	:	
Bentuk ujung daun	:	
Permukaan daun	:	
Kedudukan daun	:	
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	
Bentuk braktea	:	
Ukuran braktea	:	
Warna braktea	:	
Ukuran tangkai braktea	:	
Warna tangkai braktea	:	
Bentuk helaian daun	:	
Ukuran helai braktea	:	
Jumlah helai braktea	:	
Letak braktea	:	
Warna bunga biologi	:	
Lama kesegaran braktea	:	
Hasil braktea	:	
Identitas rumpun induk populasi	:	
Nomor rumpun induk populasi	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

4. Deskripsi varietas kelompok tanaman obat

   Jahe

   Jamur

   Kunyit

   Kapulaga

   Lidah Buaya

   Lempuyang

   Pegagan

   Sambiloto

   Temulawak

DESKRIPSI JAHE VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Warna batang semu	:	
Jumlah batang semu per rumpun	:	
Lilit batang	:	
Tinggi batang semu	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk daun	:	
Warna daun	:	
Aroma daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga	:	
Jumlah bunga per rumpun	:	
Panjang tros bunga	:	
Ukuran rimpang	:	
Warna kulit rimpang	:	
Warna daging rimpang	:	
Aroma rimpang	:	
Rasa daging rimpang	:	
Panjang ruas pertama	:	
Jumlah ruas per rimpang	:	
Berat per rimpang	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil rimpang per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI JAMUR VARIETAS

.....

Asal	:
Silsilah	:
Golongan varietas	:
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media PDA	:
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media benih induk/sebar	:
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media produksi/subtrat	:
Waktu awal panen	:
Waktu akhir panen	:
Lama waktu berproduksi	:
Warna tudung/tubuh buah	:
Bentuk/tipe tudung/tubuh	:
Bentuk tepi tudung/tubuh buah	:
Diameter tudung/ tubuh buah	:
Tebal tudung/ tubuh buah	:
Jumlah tudung/ tubuh buah per baglog	:
Panjang tangkai tudung/ tubuh buah	:
Diameter tangkai tudung/ tubuh buah	:
Produksi jamur per 1.000 m2 luas kumbung	:
Kadar air jamur	:
Daya simpan jamur pada suhu kamar	:
Rasa jamur	:
Penciri utama	:
Keunggulan varietas	:
Keterangan	:
Pemohon	:
Pemulia	:
Peneliti	:

DESKRIPSI KAPULAGA VARIETAS

.....

Asal	:
Silsilah	:
Golongan varietas	:
Tinggi tanaman	:
Bentuk batang	:
Diameter batang	:
Warna pangkal batang	:
Warna batang	:
Tekstur kulit batang	:
Bentuk daun	:
Ukuran daun	:
Warna daun	:
Bentuk bunga	:
Warna mahkota bunga	:
Warna kelopak bunga	:
Warna benangsari	:
Warna putik	:
Susunan bunga pada tandan	:
Jumlah bunga per tandan	:
Waktu berbunga	:
Umur mulai berbuah	:
Waktu panen	:
Bentuk buah	:
Warna buah muda	:
Warna buah tua	:
Jumlah buah per tandan	:
Ukuran buah	:
Bentuk biji	:
Warna biji	:
Jumlah biji per buah	:
Berat 1000 biji	:
Kandungan minyak atsiri	:
Produksi per rumpun	:
Hasil buah per hektar	:
Populasi per hektar	:
Kebutuhan benih per hektar	:
Penciri utama	:
Keunggulan varietas	:
Wilayah adaptasi	:
Pemohon	:
Pemulia	:

DESKRIPSI KENCUR VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Warna bunga	:	
Kedudukan bunga	:	
Jumlah bunga per rumpun	:	
Warna kulit rimpang	:	
Warna daging rimpang	:	
Bentuk rimpang	:	
Ukuran rimpang	:	
Jumlah anak rimpang	:	
Berat per rimpang	:	
Aroma rimpang	:	
Kadar air	:	
Kadar minyak atsiri	:	
Kadar pati	:	
Kadar abu	:	
Kadar serat kasar	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil rimpang per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI KUNYIT VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Warna batang semu	:	
Jumlah batang semu per rumpun	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk daun	:	
Warna daun	:	
Umur mulai berbunga	:	
Warna bunga	:	
Jumlah bunga per rumpun	:	
Warna kulit rimpang	:	
Warna daging rimpang	:	
Bentuk rimpang	:	
Ukuran rimpang	:	
Berat per rimpang	:	
Kadar kurkumin	:	
Kadar minyak atsiri	:	
Kadar pati	:	
Kadar abu	:	
Jumlah anakan	:	
Ketahanan terhadap hama [1)]	:	
Ketahanan terhadap penyakit [1)]	:	
Hasil rimpang per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [2)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI LIDAH BUAYA VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Umur tanaman	:	
Warna batang	:	
Kandungan air	:	
Kandungan vitamin C	:	
Kandungan vitamin A	:	
Kandungan protein	:	
Kandungan karbohidrat	:	
Jumlah anakan	:	
Berat per tanaman	:	
Hasil lidah buaya per hektar	:	
Populasi per hektar	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI LEMPUYANG VARIETAS

.....

Asal	:
Silsilah	:
Golongan varietas	:
Habitus	:
Tinggi tanaman	:
Jumlah anakan per rumpun	:
Diameter batang	:
Warna batang	:
Ujung batang	:
Ukuran daun	:
Bentuk daun	:
Warna daun	:
Jarak antar daun	:
Aroma daun	:
Jumlah daun per batang	:
Tipe rangkaian bunga	:
Ukuran spika	:
Umur Panen	:
Ukuran rimpang	:
Warna kulit rimpang	:
Warna daging rimpang	:
Aroma daging rimpang	:
Rasa daging rimpang	:
Produksi rimpang per hektar	:
Populasi per hektar	:
Kadar minyak atsiri rimpang	:
Kadar pati rimpang	:
Kadar serat rimpang	:
Kadar sari larut air rimpang	:
Kadar sari larut alkohol rimpang	:
Kadar zerumbone dalam ekstrak rimpang	:
Kadar zerumbone dalam minyak atsiri	:
Kadar linalool dalam ekstrak rimpang	:
Kadar linalool dalam minyak atsiri	:
Keunggulan varietas	:
Penciri utama	:
Wilayah adaptasi	:
Identitas rumpun induk populasi	:
Nomor Rumpun Induk Populasi	:
Perbanyakan tanaman	:
Pemohon	
Pemulia	:
Peneliti	:

1) diisi, jika ada hasil uji laboratorium
2) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
   - pada musim .....

DESKRIPSI PEGAGAN VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Ukuran tangkai daun	:	
Ukuran daun	:	
Ketebalan daun	:	
Jumlah vena	:	
Jumlah daun induk	:	
Jumlah geragih	:	
Ukuran geragih	:	
Panjang ruas	:	
Jumlah daun anakan	:	
Jumlah anakan	:	
Warna daun muda	:	
Warna daun tua	:	
Warna tangkai muda	:	
Warna tangkai tua	:	
Warna geragih	:	
Warna tepi daun muda	:	
Warna tepi daun tua	:	
Bentuk daun	:	
Bentuk tepi dan inggit daun	:	
Inggit daun	:	
Peruratan pada daun	:	
Tekstur permukaan daun	:	
Berat basah per tanaman	:	
Berat kering per tanaman	:	
Kadar air	:	
Kadar abu	:	
Kadar abu tak larut asam	:	
Kadar sari larut dalam air	:	
Kadar sari larut dalam alcohol	:	
Kadar asiaticosida	:	
Produksi simplisia segar	:	
Produksi simplisia kering	:	
Identitas tanaman induk	:	
Nomor tanaman induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI SAMBILOTO VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk tanaman	:	
Tinggi tanaman	:	
Bentuk penampang batang	:	
Diameter batang	:	
Warna batang	:	
Bentuk daun	:	
Ukuran daun	:	
Warna daun	:	
Bentuk bunga	:	
Warna bunga (kelopak, mahkota, kepala putik, benangsari)	:	
Umur mulai berbunga	:	
Umur mulai panen	:	
Bentuk buah	:	
Ukuran buah	:	
Warna kulit buah	:	
Bentuk biji	:	
Warna biji	:	
Berat 1.000 biji	:	
Kadar sari larut air	:	
Kadar sari larut ethanol	:	
Kadar andrographolid (serbuk)	:	
Daya simpan pada suhu ..... - ..... ^{0}C	:	
Hasil terna basah musim kemarau	:	
Hasil terna basah musim hujan	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

DESKRIPSI TEMULAWAK VARIETAS

.....

Asal	:	Lokal/Dalam Negeri/Introduksi
Silsilah	:	Tetua pembentuk
Golongan varietas	:	Hibrida/Bersari bebas/Klon
Tinggi tanaman	:	
Warna batang semu	:	
Ukuran daun	:	
Bentuk daun	:	
Warna daun	:	
Warna bunga	:	
Bentuk rimpang	:	
Warna kulit rimpang	:	
Warna daging rimpang	:	
Berat per rimpang	:	
Kadar kurkumin	:	
Kadar minyak atsiri	:	
Kadar xanthorizol	:	
Kadar abu	:	
Kadar pati	:	
Kadar air	:	
Jumlah anakan	:	
Hasil rimpang per hektar	:	
Identitas populasi induk	:	
Nomor populasi induk	:	
Penciri utama	:	
Keunggulan varietas	:	
Wilayah adaptasi [1)]	:	
Pemohon	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	

1) diisi, misalnya : - beradaptasi dengan baik di ketinggian ..... - ..... m dpl
- pada musim .....

Formulir permohonan pengujian kebenaran varietas tanaman hortikultura

Formulir model – 1

Yang terhormat,
Kepala .....
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Pemohon :
Status Pemohon : Pemilik varietas / kuasanya *)
Alamat Pemohon :
Dengan ini mengajukan permohonan uji kebenaran varietas untuk keperluan Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura sebagai salah satu persyaratan dalam peredaran benih sebagai berikut
Jenis tanaman :
Nama Varietas :

Kami bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

.....,.....
Pemohon,

(.....)

Catatan:*) coret yang tidak perlu

Formulir hasil pengujian kebenaran varietas tanaman hortikultura

Formulir model – 2a

KOP SURAT
LEMBAGA PENGUJI KEBENARAN VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA

LAPORAN HASIL PENGUJIAN KEBENARAN VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA

Nomor :.....

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap karakteristik
Jenis tanaman :
Varietas :
Nama Pemohon :
Alamat Pemohon :
Lokasi Pelaksanaan :
Tanggal pelaksanaan :

Maka kami menyatakan bahwa sifat-sifat varietas tersebut sesuai/tidak sesuai *) dengan variabel yang diamati seperti pada formulir model 2b. (terlampir).

Demikian disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

.....,.....
Pimpinan Lembaga

Penguji

(.....)

Catatan:*) coret yang tidak perlu

Formulir format Pemeriksaan Uji Kebenaran Varietas Hortikultura

Formulir model – 2b

PEMERIKSAAN UJI KEBENARAN VARIETAS

Pemohon :

Jenis Tanaman :

Varietas :

Lokasi Uji :

Waktu Uji :

No.	Variabel Deskripsi Varietas*	Hasil Uji Keunggulan	Hasil Uji Kebenaran	Keterangan (Sesuai/Tidak Sesuai)

* Variabel keunggulan / penciri khusus

……,……

Mengetahui Pimpinan Lembaga Penguji

Tim Penguji

1. Ketua
2. Anggota
3. Anggota
4. Dst

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA

PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001